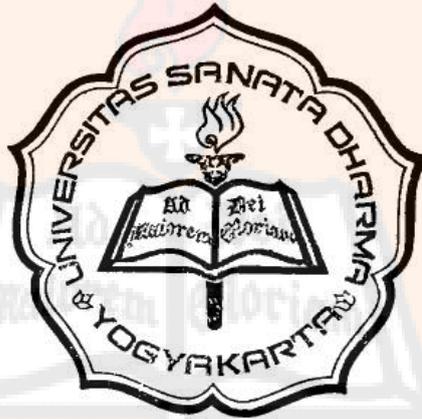


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH DAN
KESADARAN SEJARAH TERHADAP
SIKAP NASIONALISME SISWA SMA NEGERI I
MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2006/2007**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Sri Nopi Widianto

NIM: 011314027

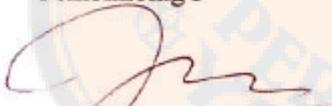
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI
PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH DAN
KESADARAN SEJARAH TERHADAP
SIKAP NASIONALISME SISWA SMA NEGERI I MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2006/2007

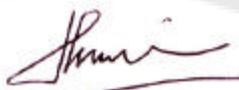


Pembimbing I


Drs. Y. R. Subakti, M.Pd.

Tanggal 14 Mei 2007

Pembimbing II


Dra. Theresia. Sumini, M.Pd.

Tanggal 14 Mei 2007

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH DAN
KESADARAN SEJARAH TERHADAP
SIKAP NASIONALISME SISWA SMA NEGERI I MEMPAWAH
KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2006/2007**

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:

Sri Nopi Widiyanto

NIM : 011314027

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Penguji

Pada Tanggal 8 Mei 2007

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Sutarjo Adisusilo J.R., S.Th.

Sekretaris : Drs. B. Musidi, M.Pd.

Anggota : Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.

Anggota : Dra. Theresia. Sumini, M.Pd.

Anggota : Drs. B. Musidi, M.Pd.

Yogyakarta, 8 Mei 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dean,



(Drs. Tarsisius Sarkim, M.Pd., Ph.D)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- * Ayah dan ibuku yang telah mencurahkan seluruh perhatian, kasih sayangnya kepadaku dan dukungan baik material dan spiritual*
- * Adikku, Donni yang selalu mendukungku.*
- * Bapak ibu dosen Prodi Pendidikan Sejarah yang telah memberi pengajaran dan dukungannya selama ini.*
- * Pendamping hidupku (Munira) makasih atas perhatian dan kesabarannya, sehingga membuat aku tegar dalam menghadapi segala macam permasalahan.*
- * Sahabat-sahabatku, dan teman-teman dekatku, Siska, asni dll, yang telah mendorong dan mendukungku*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

* *Jangan pernah menyerah dan berhenti di tengah jalan, ketika engkau melakukan suatu pekerjaan, tetapi selesaikanlah dengan sebaik mungkin.*

* *Kesuksesan tidak datang dengan sendirinya, melainkan di dapat dengan usaha yang tekun.*

* *Bukan tingginya tingkat kecerdasan atau daya cipta atau keduanya yang menciptakan seseorang jenius... Tetapi Cinta, cinta dan cintalah yang melahirkan orang berjiwa jenius (Wolfgang Amadeus Mozart)*

* *Jangan Katakan apa yang akan Kau berikan kepada negaramu, tetapi katakan Apa yang dapat kuberikan kepadanya.(John Franklin Kennedy)*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan daftar pustaka, sebagai mana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 8 Mei 2007

Penulis



Sri Nopi Widiyanto

ABSTRAK

**Pengaruh Pembelajaran Sejarah dan Kesadaran Sejarah
Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri I
Mempawah Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2006/2007**

Sri Nopi widianto
011314027

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa; 2) mengetahui ada tidaknya pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa; 3) mengetahui ada tidaknya interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel bebas maupun variabel terikat dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data: pembelajaran sejarah, kesadaran sejarah dan sikap nasionalisme siswa. Teknik analisa data menggunakan analisis variansi dua jalan sama sel (*Anava 2x2*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa dengan $F_{hit} > F_{tab}$ ($8,54 > 7,24$) atau $p < 0,05$; 2) ada pengaruh yang signifikan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa dengan $F_{hit} > F_{tab}$ ($34,16 > 7,24$) atau $p < 0,05$; 3) tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa dengan $F_{hit} < F_{tab}$ ($0,06 < 7,24$) atau $p > 0,05$.

ABSTARCT

The Effects of History Learning and Awareness of History to the Nationalism Attitudes of Students of the State Senior High School I Mempawah of West Kalimantan for Academic Year of 2006/2007

Sri Nopi Widiyanto
011314027

This research was aimed: 1) to know whether there is effect of history learning toward the students' nationalism attitude; 2) to know whether there is effect of awareness of history toward the students' nationalism attitude; and 3) to know whether there is interaction between history learning and the awareness of history toward the students' nationalism attitude.

This research is an *expost facto* study. The population used in this research was the 2nd grade students of the State Senior Highs School I Mempawah with total 66 students. The data gathering technique for indeviden variabel and dependent variabel using questionnaires. The questionnaire was used to get data of: history learning, awareness of history and the students' nationalism. The data analysis technique used similar cell two-way analysis of variance (ANOVA 2x2).

The result of this research indicated that: 1) there is significant effect of history learning to the students' nationalism attitude with $F_{count} > F_{table}$ ($8.54 > 7.24$) or $p < 0.05$; 2) there is significant effect of awareness of history to the students' nationalism attitude with $F_{count} > F_{table}$ ($34.16 > 7.24$) or $p < 0.05$; and 3) there is no interaction between the history learning and the awareness of history to the students' nationalism attitude with $F_{count} < F_{table}$ ($0.06 < 7.24$) or $p > 0.05$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Pengaruh Pembelajaran Sejarah dan Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat Tahun Ajaran 2006/2007’.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan fakutas keguruan ilmu pendidikan
2. Ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ketua program studi Pendidikan Sejarah.
4. Bapak. Drs. Y.R. Subakti, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan sabar membimbing, membantu dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai
5. Ibu Dra. Th. Sumini, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk yang berharga kepada penulis.
6. Bapak kepala sekolah SMA Negeri I Mempawah yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Guru-guru SMA Negeri I Mempawah, Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Kedua orang tuaku yang selama ini telah memberikan dukungan spiritual maupun materi, dan kasih sayangnya.
9. Siswa-siswi SMA Negeri I Mempawah, Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah (Leo, Ujang, Debyo, Lippo, Opey, Dina, Sinyo) dan masih banyak lagi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, makasih telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Teman dekat ku Asni makasih banyak atas dukungannya dan masukan-masukan yang berharga.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangannya dalam menyusun skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan kritik serta sarannya dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan Universitas Sanata Dharma pada khususnya.

Yogyakarta, 17 April 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIANNYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran sejarah	8
2. Kesadaran sejarah	39
3. Sikap Nasionalisme	44
B. Kerangka Berpikir	55
C. Definisi operasional	57
D. Hipotesis	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
1. Tempat Penelitian	59

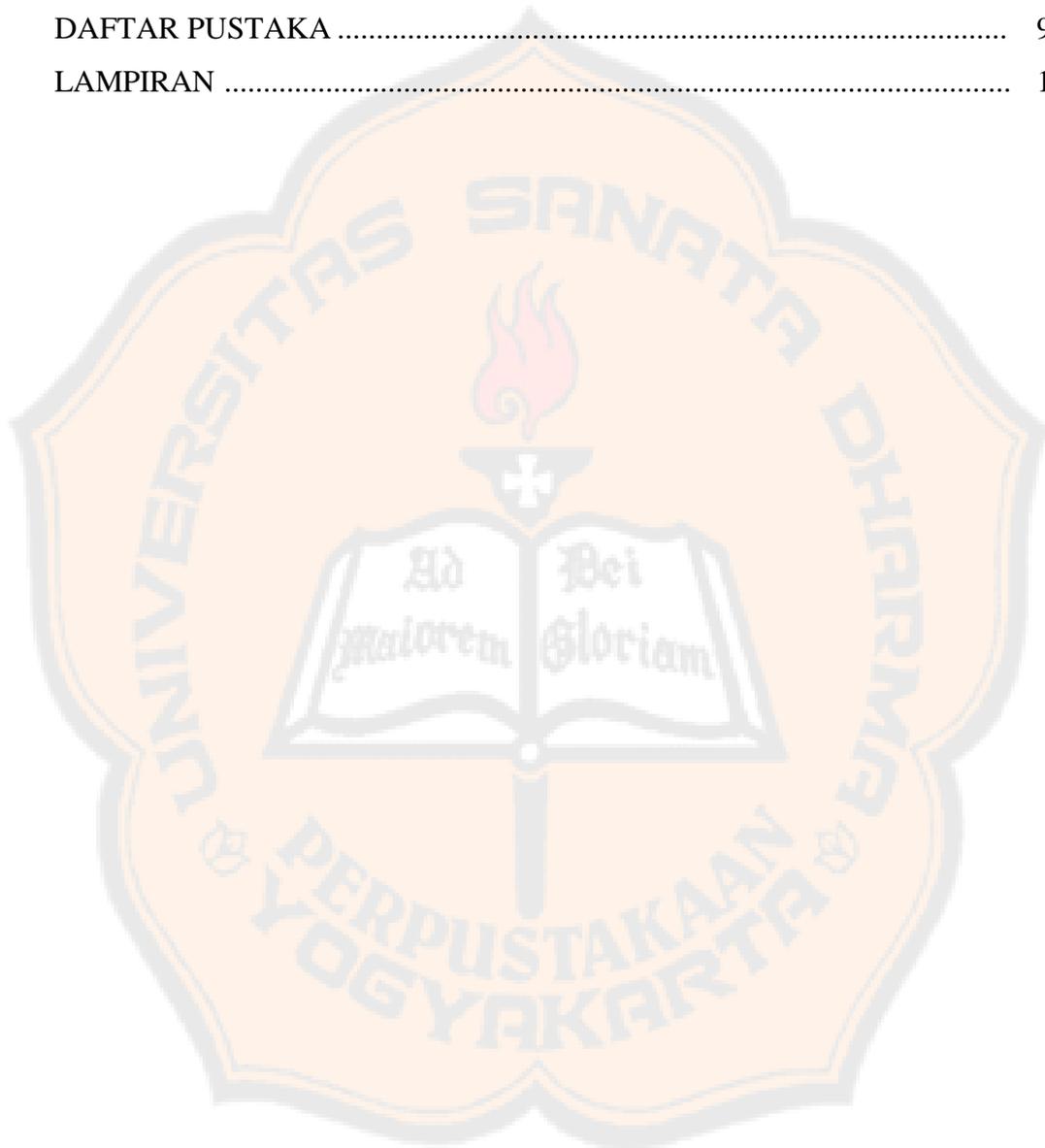
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Waktu penelitian	59
B. Populasi dan Sampel	59
1. Populasi Penelitian	59
2. Sampel Penelitian	60
C. Variabel Penelitian	60
D. Jenis Penelitian	60
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Instrumen Pengumpulan Data	63
1. Validitas	64
2. Reliabilitas	66
G. Desain Penelitian	67
H. Analisis Data	70
1. Uji Normalitas	70
2. Uji Homogenitas	71
3. Uji Hipotesis	72
I. Hipotesis Statistik	74
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Diskripsi Data	76
1. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Mempunyai Pembelajaran Sejarah Tinggi	76
2. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Mempunyai Pembelajaran Sejarah Rendah	77
3. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Mempunyai Kesadaran Sejarah Tinggi	78
4. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Mempunyai Kesadaran Sejarah Rendah	79
B. Uji Persyaratan Analisis	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Homogenitas	82
C. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan	85

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

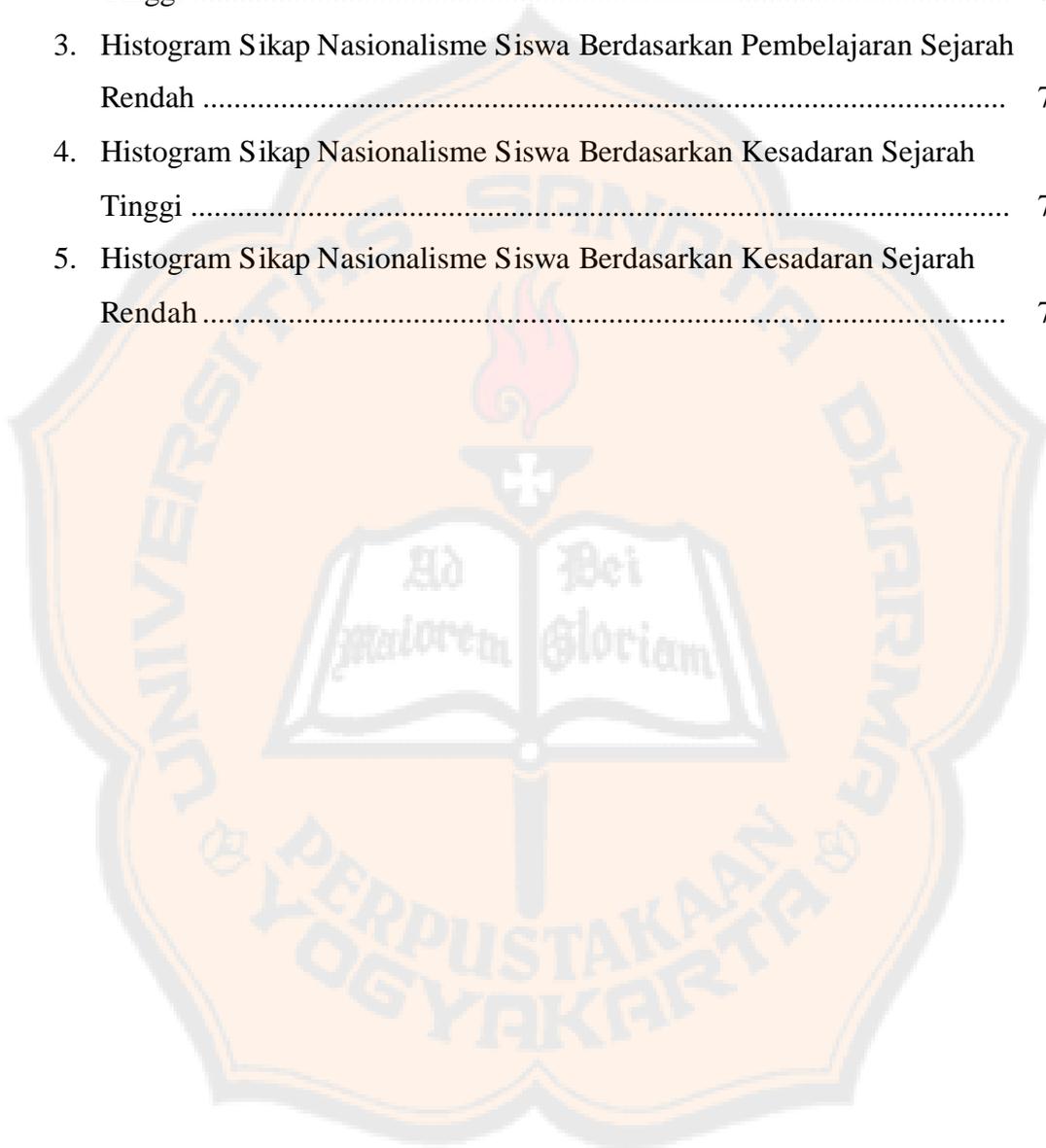


DAFTAR TABEL

1. Tabel Rancangan Analisis Variansi Dua Jalan	69
2. Hasil Uji Normalitas dari Pembelajaran Sejarah Tinggi dan Kesadaran Sejarah Tinggi	80
3. Hasil Uji Normalitas dari Pembelajaran Sejarah Tinggi dan Kesadaran Sejarah Rendah	81
4. Hasil Uji normalitas dari Pembelajaran Sejarah Rendah dan Kesadaran Sejarah Tinggi	81
5. Hasil uji Normalitas dari Pembelajaran Sejarah Rendah dan Kesadaran Sejarah Rendah	82
6. Hasil Uji Homogenitas	82
7. Analisis Variansi data Pengaruh Pembelajaran Sejarah dan Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme	83

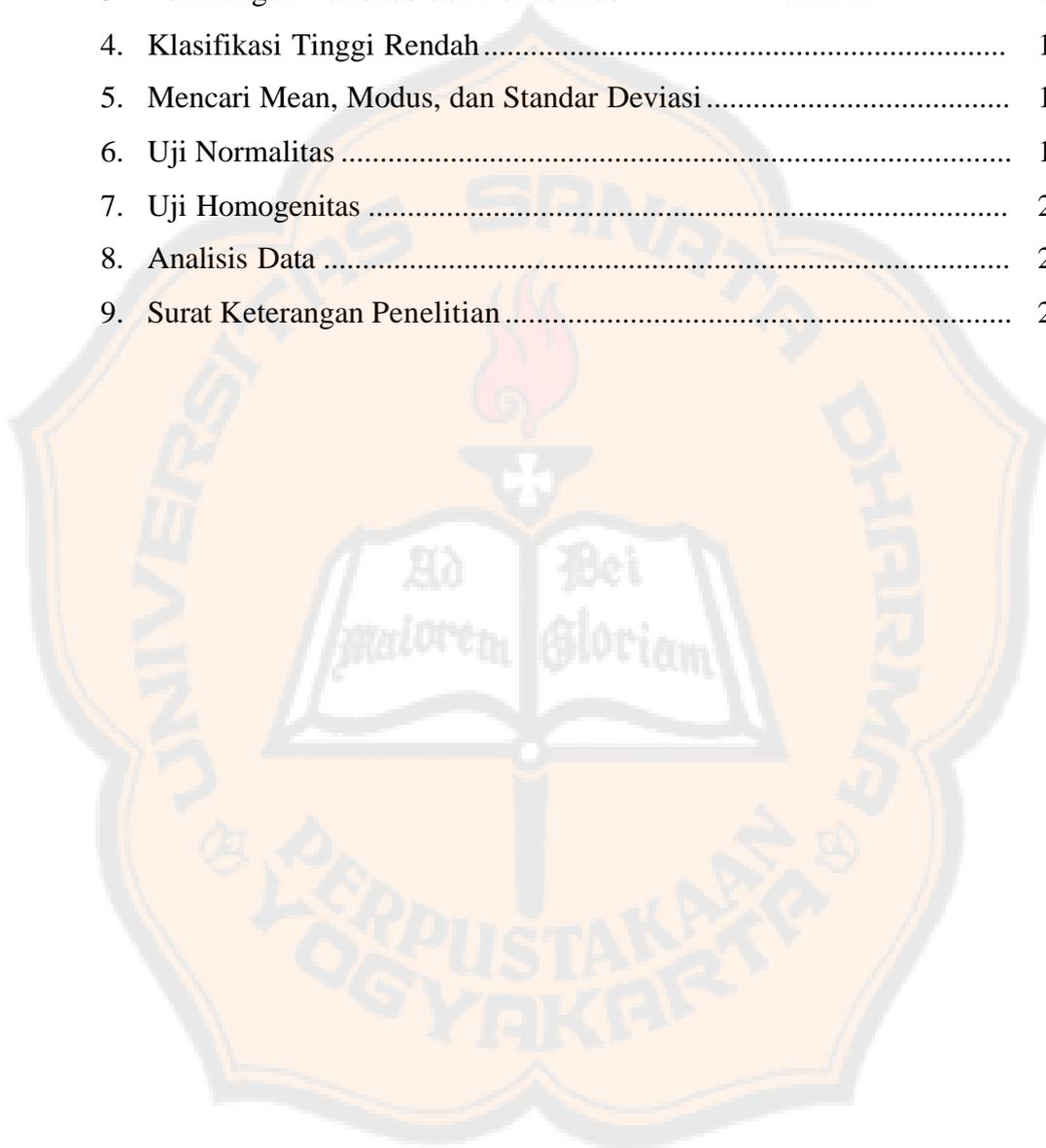
DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Bagan Sikap	48
2. Histogram Sikap Nasionalisme Siswa Berdasarkan Pembelajaran Sejarah Tinggi	76
3. Histogram Sikap Nasionalisme Siswa Berdasarkan Pembelajaran Sejarah Rendah	77
4. Histogram Sikap Nasionalisme Siswa Berdasarkan Kesadaran Sejarah Tinggi	78
5. Histogram Sikap Nasionalisme Siswa Berdasarkan Kesadaran Sejarah Rendah	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Soal Kuesioner	101
2. Surat Pengantar Pengisian Kuesioner Beserta Kuesionernya	108
3. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	114
4. Klasifikasi Tinggi Rendah.....	167
5. Mencari Mean, Modus, dan Standar Deviasi.....	179
6. Uji Normalitas	195
7. Uji Homogenitas	200
8. Analisis Data	202
9. Surat Keterangan Penelitian.....	206



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Diryarkara berpendapat bahwa pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda, atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani.² Menurut W.S. Winkel, pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang belum dewasa, agar dia mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik yang berupa pendampingan yang menjaga agar anak didik belajar hal-hal yang positif, sehingga sungguh-sungguh menunjang perkembangannya.³

Dari sini terlihat bahwa pendidikan membantu anak agar dapat berkembang dan semakin maju, sehingga ia dapat mencapai kedewasaan dalam hal berfikir. Winkel juga menjelaskan bahwa cara berjalan anak didik itu diarahkan, dan tidak berlangsung tanpa tujuan dimana dia mengatakan bahwa “pendidikan di sekolah mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya”.⁴ Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segenap potensi yang melekat di dalam dirinya

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 10.

² Diryarkara, *Diryarkara Tentang Pendidikan*, Yogyakarta, Kanisius, 1986, hlm. 78.

³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Gramedia, 1991, hlm. 24.

⁴ *Ibid.*, hlm. 26.

yaitu cipta, karsa, rasa, moral dan keterampilan yang pada waktu kelahirannya belum terbentuk dengan baik dan benar.⁵

Pendidikan berusaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan agar dapat berperan pada masa yang akan datang. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Dari pengertian pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang disengaja dan mempunyai tujuan yang jelas, yaitu menyiapkan peserta didik untuk dapat berperan pada masa yang akan datang yaitu dapat menentukan sendiri masa depannya dan dapat berperan dalam proses pembangunan selanjutnya. Di sini sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisir termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas. Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangan, yang memiliki peranan penting strategis bagi pembinaan generasi muda.⁷ Hal ini terlihat dari fungsi dan tujuan pendidikan

⁵ Driyarkara, *op. cit.*, hlm. 10-11.

⁶ Depdikbud, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depdikbud, 2006, hlm. 1.

⁷ W.S. Winkel, *op. cit.*, hlm. 19-21.

sekolah di Indonesia Indonesia yaitu “ Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.⁸

Sesuai dengan pengertian dan tujuan pendidikan, sejarah mempunyai peranan penting bagi tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi utama dari sejarah yaitu mengabadikan pengalaman-pengalaman masyarakat masa lampau, yang sewaktu-waktu bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat itu dalam memecahkan problema-problema yang di hadapi.⁹ Bidang studi sejarah mempunyai peranan yang strategis bagi dunia pendidikan, karena tanpa sejarah orang tidak akan mampu membangun ide-ide tentang konsekuensi dari apa yang dilakukannya. Nilai-nilai yang berkembang pada generasi terdahulu perlu diwariskan pada generasi masa kini untuk dapat menjadi bekal kekuatan untuk menghadapi masa kini dan masa yang akan datang. Sejarah dapat dijadikan sarana untuk mewariskan nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi kepada generasi yang lebih muda.

Pendidikan sejarah menjadi penting karena di dalamnya terkandung proses perwarisan nilai. Semakin disadarinya nilai sejarah, maka semakin dimilikinya kekuatan untuk menumbuhkan watak, sifat, kemampuan yang diinginkan. Hal ini tercermin pada pendapat Perry yang dikutip oleh I Gde Widja yaitu “Melalui pendidikan manusia mendapatkan unsur-unsur peradaban masa lampau dan

⁸ Depdikbud, *op. cit.*, hlm. 3.

⁹ I Gde Widja, *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, hlm. 8.

memungkinkannya untuk mengambil peranan dalam peradaban masa kini maupun untuk membentuk peradaban di masa yang akan datang”.¹⁰

Tujuan dari pendidikan sejarah diantaranya adalah menumbuhkan sikap nasionalisme siswa dimana sikap nasionalisme ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah, yang kesemuanya itu diperlukan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme. Salah satu cara untuk menanamkan dan menumbuhkan kesadaran sejarah adalah dengan melaksanakan pembelajaran sejarah di sekolah, usaha ini terealisasi dalam proses belajar mengajar, terutama pada saat-saat pelajaran sejarah berlangsung.

Dari tujuan pendidikan diatas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan itu berkaitan dengan kesadaran nasional. Seperti yang dikatakan Sartono Kartodirdjo bahwa kesadaran nasional berakar pada kesadaran sejarah yang menumbuhkan rasa nasionalisme yang dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi kebanggaan nasional dan memperkuat kebangsaan nasional. Selain itu juga kesadaran sejarah memantapkan identitas nasional sebagai simbol solidaritas nasional.¹¹

Nasionalisme itu sangat penting, maka perlu dipupuk pada generasi muda lewat kesadaran sejarah. Kesadaran ini mencakup pengalaman di masa lampau atau nasib bersama di masa lampau. Tanpa kesadaran sejarah tidak ada identitas. Kesadaran ini menciptakan inspirasi dan aspirasi, dimana kedua hal ini penting untuk membangkitkan semangat nasionalis.

Pembelajaran sejarah sendiri yang diajarkan disekolah bertujuan menumbuhkan kesadaran nasional kepada siswa dengan mengenal identitas

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 9.

¹¹ Sartono Kartodirdjo, dkk, *Negara dan Nasionalisme Indoensia*, Jakarta, Grasindo, 1995, hlm. 5.

bangsanya. Pembelajaran sejarah merupakan dasar bagi pendidikan dalam rangka pembangunan bangsa, terutama untuk membangkitkan kesadaran bahwa siswa adalah anggota dari suatu nasio n atau bangsa.¹² Pembelajaran sejarah juga melatih siswa supaya teliti dalam pengertian, memisahkan yang tidak penting dari yang penting, membedakan antara propaganda dan kebenaran, dan diharapkan juga dari pembelajaran sejarah ini dapat menumbuhkan sikap nasionalisme siswa.

Sejarah di sini merupakan bagian dari pendidikan yang mengajarkan tentang nilai dari peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di suatu bangsa menjadi ciri dari perkembangan bangsa. Secara umum sejarah mempunyai fungsi pendidikan yaitu: 1) sebagai pendidikan moral, penalaran politik, kebijakan, perubahan, masa depan, keindahan dan ilmu bantu.¹³ 2) untuk menanamkan pemahaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga masa kini, menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Dari peristiwa-peristiwa sejarah dapat menimbulkan sikap nasionalisme, misalnya menghormati dan mencintai bangsanya, rela berkorban demi kemajuan pembangunan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah berpengaruh terhadap sikap nasionalisme siswa. Peneliti menganggap perlu diadakan penelitian ini karena penting untuk memberikan masukan bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pendidikan

¹² Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia (1)*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, hlm. xvii.

¹³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Betang, 1995, hlm. 19-35.

seperti guru dan orang tua akan adanya pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa?
2. Apakah ada pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa?
3. Apakah ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Secara khusus dalam pengembangan ilmu pendidikan, dengan ditemukannya fakta pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa, maka informasi dari penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi FKIP maupun lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai bahan kajian kependidikan.

2. Bagi Universitas Sanata Darma

Sebagai masukan untuk menambah referensi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan pendidikan sejarah pada khususnya.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya dalam mengungkapkan pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa dengan metode yang berbeda, sehingga dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah atau pengajaran sejarah merupakan dasar bagi pendidikan dalam pembangunan nasional terutama untuk mengembangkan jiwa generasi muda dengan membangkitkan pada mereka suatu kesadaran bahwa mereka adalah anggota dari suatu bangsa.¹⁴ Sejarah mengajarkan kepada kita tentang perbuatan manusia pada masa lampau. Dari perbuatan tersebut, kita dapat bercermin dan menilai perbuatan mana yang merupakan keberhasilan dan mana yang merupakan kegagalan sehingga kita dapat lebih berhati-hati agar kegagalan tidak terulang kembali.

Kata sejarah sendiri berasal dari bahasa Arab yaitu *syajara* berarti terjadi, *syajarah* berarti pohon dan *syajarah an-nasab* berarti pohon silsilah. Orang Indonesia kemudian menyebutnya dengan kata *sejarah*. Berdasarkan asal kata tersebut secara harafiah sejarah dapat diartikan sebagai suatu percabangan genealogis dari suatu kelompok keluarga yang digambarkan sebagai profil pohon.¹⁵

Pada mulanya kata sejarah dimaksudkan sebagai gambaran silsilah atau keturunan, asal-usul dan riwayat. Misalnya Babad Tanah Djawi dan Hikayat Raja-Raja Pasai yang termasuk dalam historiografi tradisional yang isinya

¹⁴ Sri Sutjiatiningsih, *Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Simposium)*, Jakarta, Cv. Dwi Jaya Karta, 1995, hlm. 47.

¹⁵ Kuntowijoyo, *op. Cit.*, hlm. 1.

menggambarkan asal-usul keturunan (silsilah). Pengertian sejarah kemudian berkembang, bukan lagi riwayat, silsilah atau asal-usul tetapi nama cabang ilmu pengetahuan atau disiplin ilmu yang dikembangkan dalam lembaga pendidikan tinggi. Sejarah dalam bahasa Inggris sama dengan *history* yang berasal dari kata benda Yunani *istoria*, yang berarti ilmu. Seorang filsuf Yunani yang bernama Aristoteles mengartikan *istoria* sebagai keterangan yang sistematis dari sejumlah fenomena atau gejala alam. Kemudian diartikan menjadi keterangan yang sistematis dari gejala-gejala alam terutama mengenai manusia yang bersifat kronologis, sedangkan gejala-gejala alam yang tidak bersifat kronologis disebut *scientia*.¹⁶ Kata sejarah dalam bahasa Jerman adalah *Geschichte* yang berasal dari kata *geschehen* yang berarti terjadi. *Geschichte* adalah sesuatu yang telah terjadi. Jadi definisi yang paling umum dari kata *history* (sejarah) adalah masa lampau umat manusia.¹⁷

Sementara itu Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu, yaitu mengenai apa yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh manusia.¹⁸ Definisi tersebut hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Sartono Kartodirdjo yang menyebutkan sejarah sebagai konstruk, yaitu suatu sintesis dari kerangka pikiran yang mencakup semua fakta dalam kehidupan manusia yang disusun dan dihubung-hubungkan sesuai dengan desain dengan menggunakan alat-alat analitis seperti konsep dan teori.¹⁹

¹⁶ Louis Gottchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notokusanto, Jakarta, UI-Press, 1985, hlm. 27.

¹⁷ *Loc. cit.*

¹⁸ Kuntowijoyo, *op. cit.*, hlm. 17.

¹⁹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1992, hlm. 18-19.

Haikal mengutip pendapat Allan Nevins yang menyatakan bahwa sejarah tidak hanya berdimensi satu, sejarah bukan hanya sekedar kajian masa lalu saja, melainkan hakekat sejarah itu adalah berdimensi tiga yaitu masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan mempelajari masa lalu, manusia dapat berpijak lebih mantap pada masa sekarang, sehingga dia tidak lagi mengulangi kesalahan yang sama. Atau bahkan dia tidak akan terperosok pada kesalahan yang lebih besar karena enggan bercermin dengan serba kekurangan dan kelebihan masa lalu. Dengan demikian yang bersangkutan dapat pula menatap masa depan dengan lebih mantap.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah hasil pengkisahan atau penggambaran tentang peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dalam kehidupan umat manusia di masa lampau. Unsur utama sejarah adalah kejadian masa lalu dengan konsep dasarnya waktu (*time*), ruang (*space*), kegiatan manusia (*human activities*), perubahan (*change*) dan kesinambungan (*continuity*). Maksudnya adalah bahwa sejarah merupakan kejadian-kejadian dari hasil kegiatan manusia di masa lalu yang terikat oleh ruang dan waktu, memiliki daya ubah atau pengaruh terhadap kehidupan umat manusia dan antara peristiwa satu dengan peristiwa lainnya memiliki hubungan sebab-akibat serta berkesinambungan. Dengan demikian sejarah memiliki ciri khas yaitu hanya sekali terjadi atau peristiwa tunggal atau tidak berulang dan mempunyai makna bagi kehidupan umat manusia.

²⁰ Husein Haikal, Tutwuri Handayani dalam *Pendidikan Sejarah (Suatu Penelitian Kepustakaan)*, Jakarta, Dekdikbud, 1989, hlm. 12-13.

Salah satu fungsi utama sejarah dalam dunia pendidikan adalah mengabdikan pengalaman-pengalaman masyarakat di waktu yang lampau, yang sewaktu-waktu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi. Melalui nilai-nilai sejarah pada masa lampau dapat dipetik dan digunakan untuk menghadapi masa kini. Oleh karena itu tanpa sejarah manusia tidak akan mampu membangun ide-ide tentang konsekuensi dari apa yang dilakukannya. Dengan kata lain, melalui sejarah kita dapat menyadari kemampuan kita, karena dengan sejarah memberikan identitas bagi suatu bangsa dan negara melalui jati diri bangsa dan negara yang diketahui dari sejarahnya.²¹

Silverman seperti yang dikutip oleh Sri Sutjiatiningsih²², pembelajaran sejarah adalah suatu yang membosankan, penuh dengan angka tahun dan nama. Belajar sejarah tidak mungkin melepaskan diri dari nama pelaku, nama peristiwa atau nama tempat dimana peristiwa itu terjadi, meskipun demikian belajar sejarah bukanlah hanya sekedar menghafal fakta sejarah. Pembelajaran sejarah harus dapat dimanfaatkan secara maksimum dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk mengembangkan pribadi dan dirinya sebagai anggota masyarakat atau pun warga negara.

Pembelajaran sejarah merupakan proses belajar mengajar yang mengajarkan kita untuk tidak lupa kacang pada kulitnya, artinya mengajarkan seseorang untuk bercermin pada masa lampau.²³

²¹ I Gde Widja, *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*, Jakarta, Depdikbud, 1989, hlm. 8.

²² Sri Sutjiatiningsih, *op. cit.*, hlm. 9.

²³ *Idem.*

Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Pada tingkat SMA pembelajaran Sejarah bertujuan:

- a. Mendorong siswa berfikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.
- b. Memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Adapun beberapa manfaat pembelajaran sejarah, antara lain:²⁴

- a. Sebagai cermin untuk mengatur kehidupan masa kini dan mengarahkan perkembangannya ke masa depan. Mempelajari sejarah tidak cukup hanya

²⁴ Setyaningsih, dkk, *Menuju Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2001, hlm. 135.

menghafal peristiwa-peristiwa tersebut untuk dilihat artinya atau gunanya di masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

- b. Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa yang didepan di tengah-tengah perubahan dunia.²⁵
- c. Sebagai sarana penanaman nilai

Sartono Kartodirjo²⁶ menjelaskan setidaknya ada tiga fungsi utama sejarah yaitu fungsi pragmatis, genetis dan didaktis. Dalam pembelajaran sejarah yang ditekankan yaitu fungsi didaktis, dimana fungsi didaktis pengetahuan sejarah tidak lain adalah agar siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari pengalaman masa lampau. Fungsi didaktis seperti itu, dewasa ini semakin penting ketika bangsa Indonesia seperti kehilangan identitasnya, ketika daerah-daerah mencoba untuk melepaskan diri dan mencari identitas diri, ketika gejala disintegrasi bangsa muncul dimana-mana, terutama untuk menopang pendidikan nasional, pendidikan nilai, agar kesadaran sebagai bangsa dapat dipersatukan kembali sehingga kesadaran kebhinnekaan tunggal ika menjadi bingkai emas bagi seluruh bangsa.

Untuk keperluan pendidikan diperlukan pembaharuan bentuk pengajaran baru sehingga tidak hanya menekankan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif

²⁵ Depdikbud, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional. 2003, hlm. 6.

²⁶ Sutarjo Adisusilo J.R. (Ed.), *Strategi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2001, hlm. 82-83.

bahkan bila mungkin aspek psikomotoris diperhatikan secara serius. Nilai-nilai yang harus dipertahankan yakni bahwa dalam proses rasionalis mitos perlu diganti oleh sejarah, magis oleh teknologi dan misteri oleh rasionalis. Nilai didaktif pengetahuan sejarah dalam pendidikan masa kini, membangkitkan kesadaran sejarah, meningkatkan proses rasionalisasi dan proses berfikir kritis, maka sejarah mempunyai peranan mewariskan nilai-nilai kepada generasi muda agar generasi muda tersebut dapat melanjutkan sejarah kehidupan yang lebih baik dan bermutu. Disini pemikiran anak didik perlu dilatih untuk berfikir secara rasional, empiris, kritis, realistis meskipun hal itu tidak mengesampingkan imajinasi sebagai unsur pikiran yang sangat penting.²⁷

Selama ini banyak isu yang berkembang di masyarakat tentang kelemahan-kelemahan pembelajaran sejarah. Kelemahan-kelemahan itu antara lain pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang lemah dalam mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajarnya. Pembelajaran sejarah di sekolah dianggap terlalu menekankan dan mengabaikan usaha pengembangan kemampuan intelektual yang tinggi. Pembelajaran sejarah dianggap tidak relevan dengan kebutuhan serta minat siswa karena sulit mengerti peristiwa sejarah yang terlalu memperhatikan tingkah laku orang dewasa yang berbeda di luar jangkauan pengalaman siswa.

Selain kelemahan-kelemahan di atas, sering juga terdengar bahwa pembelajaran sejarah pada khususnya merupakan mata pelajaran yang kurang populer dan kurang diminati di kalangan siswa. Siswa sering kurang berminat

²⁷ *Loc. cit.*

terhadap pelajaran sejarah karena siswa hanya dijejali hafalan. Pendidikan ilmu-ilmu sosial terkenal sebagai pendidikan yang terlalu mengandalkan ingatan, oleh karena itu ilmu pengetahuan sosial diwarnai dengan belajar menghafal.²⁸

Menurut I Gde Widja²⁹ tujuan pembelajaran sejarah dapat dipilah sejalan dengan taksonomi Bloom yaitu mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun aspek-aspek beserta rincinya yaitu:

a. Ranah Pengetahuan

- 1) Menguasai pengetahuan tentang aktivitas-aktivitas manusia di waktu yang lampau baik dalam aspek eksternal maupun internalnya.
- 2) Menguasai pengetahuan tentang fakta-fakta khusus dari peristiwa masa lampau sesuai dengan waktu, tempat serta kondisi pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- 3) Menguasai pengetahuan tentang unsur-unsur umum yang terlihat pada sejumlah peristiwa masa lampau.
- 4) Menguasai pengetahuan tentang unsur perkembangan dari peristiwa-peristiwa masa lampau yang berlanjut, yang menyambungkan peristiwa masa lampau dengan masa kini.
- 5) Menumbuhkan pengertian hubungan antara fakta, keterkaitan fakta pengaruh sosial dan kultural peristiwa sejarah atau sebaliknya.

b. Ranah Pengembangan Sikap

- 1) Menumbuhkan kesadaran sejarah pada murid agar mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan tuntutan zaman pada waktu mereka hidup.

²⁸ Hamid Hassan, *Materi Pokok Konsep-konsep dasar IPS*, Jakarta, Depdikbud, 1985, hlm. 106.

²⁹ I Gde Widja, *op. cit.*, hlm. 27-29.

- 2) Menumbuhkan sikap menghargai kepentingan atau kegunaan pengalaman masa lampau bagi hidup masa kini suatu bangsa.
- 3) Menumbuhkan sikap menghargai aspek kehidupan masa kini dan masyarakat di mana mereka hidup, yaitu suatu masyarakat hasil dari pertumbuhan di waktu yang lampau.
- 4) Menumbuhkan kesadaran akan perubahan-perubahan yang telah dan sedang berlangsung di suatu bangsa yang diharapkan menuju pada kehidupan yang lebih baik di waktu yang akan datang.

c. Ranah Pengembangan Keterampilan

- 1) Menekankan pengembangan kemampuan dasar di kalangan murid, berupa kemampuan penyusunan sejarah yang antara lain meliputi pengumpulan jejak-jejak sejarah, kritik sejarah, interpretasi, serta menulis sejarah sederhana.
- 2) Keterampilan mengajukan argumentasi dalam mendiskusikan masalah-masalah kesejarahan (peran tokoh, hubungan peristiwa, dan lain-lain).
- 3) Keterampilan menelaah buku sejarah, bertanya, berpikir analitis tentang masalah-masalah sosial historis di lingkungan masyarakatnya.
- 4) Keterampilan bercerita tentang peristiwa sejarah secara hidup (menghidupkan kembali peristiwa sejarah).

Selain itu menurut I Gde Widja ada beberapa model mengajar antara lain.³⁰

a. Model garis besar kronologis

Pada dasarnya model ini mengajarkan sejarah sebagai suatu perkembangan atas dasar urutan terjadinya peristiwa sejarah tersebut. Pada tiap-tiap jenjang

³⁰ *Ibid.*, hlm. 32-38.

sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi diberikan pelajaran sejarah yang selalu dimulai dari awal perkembangan sampai kepada perkembangan kontemporer dari pelajaran-pelajaran sejarah itu. Dengan demikian seorang murid yang baru menamatkan pelajarannya dari tingkat SMA misalnya, berarti telah mengalami tiga kali perulangan dari penerapan pelajaran sejarah yang bersifat kronologis.

Model garis besar kronologis ini menguntungkan antara lain: (1) karena model ini memberikan gambaran perkembangan peristiwa sejarah yang semakin mendalam, yang dimulai dengan pemberian gambaran perkembangan yang bersifat elementer di tingkat sekolah dasar. Kemudian untuk tingkat selanjutnya gambaran perkembangan itu diberikan secara mendalam, meskipun dalam praktek hal itu selalu terjadi demikian. (2) model ini sejalan dengan esensi pokok (inti) dari sejarah yaitu evolusi atau proses yang berkelanjutan yang mana memang perlu menjadi perhatian murid. (3) murid bisa merasakan suatu dinamika dari kehidupan bangsanya yang terus bergerak menuju ke suatu kehidupan yang lebih baik sehingga ia akan bangga menjadi warga negara.³¹

Di samping memiliki keunggulan-keunggulan, model garis besar kronologis juga memiliki kelemahan-kelemahan. Adapun kelemahan model tersebut adalah (1) kemungkinan murid mengalami kejenuhan akibat perulangan yang tidak perlu, (2) minat anak terabaikan, sebab anak-anak lebih sering tertarik pada topik-topik tertentu dan kurang tertarik pada topik lainnya.³²

³¹ Sutarjo Adikusilo J.R. (Ed.) *op. cit.*, hlm. 22.

³² *Loc. cit.*

b. Model Tematis (pola pokok pikiran)

Model ini merupakan penekanan strategi pembelajaran sejarah dengan penanaman atau pengembangan pengertian yang mendalam untuk periode-periode tertentu dalam sejarah yang menyangkut tema-tema kehidupan tertentu yang benar-benar menarik perhatian murid. Kemudian tema ini ditinjau dari berbagai sudut dengan bantuan berbagai buku sumber dan berbagai alat bantu mengajar, yang pelaksanaannya melalui metode ceramah, diskusi dan lain-lainnya disamping dengan kegiatan biasa di dalam kelas.

Keunggulan metode tematis ini adalah (1) pembahasan tema ini bisa diwujudkan dengan kejadian khusus seperti kegiatan proyek di mana murid mengorganisir diri untuk menyusun sejarah lokal. (2) membiasakan anak bekerja sesuai dengan prosedur sejarawan profesional yang mencakup langkah-langkah penemuan jejak, kritik sumber, interpretasi, dan diakhiri dengan penulisan laporan. (3) dengan cara ini pelajaran sejarah diharapkan akan lebih menarik karena temanya sesuai dengan minat anak.³³

Disamping mempunyai keunggulan, model tematis juga memiliki kelemahan yaitu: (1) tugas guru akan menjadi lebih berat karena harus mempersiapkan fasilitas belajar yang lebih banyak, (2) guru harus mempunyai kemampuan khusus untuk kegiatan diskusi atau proyek, (3) memerlukan waktu ekstra dari guru, suatu hal yang mungkin sulit dilakukan guru, (4) minat murid yang terlalu terfokuskan pada tema-tema tertentu bisa menyebabkan murid kurang meminati sejarah, (5)

³³*Ibid.*, hlm. 23.

perhatian yang berlebihan pada suatu tema tertentu akan menyebabkan materi yang biasanya ditentukan dalam kurikulum tidak bisa terjangkau semuanya.³⁴

c. Model Garis Perkembangan Khusus

Model ini hanya menelusuri beberapa aspek khusus yang menarik saja dari kehidupan manusia. Ide dasar dari pendekatan ini adalah bahwa suatu perkembangan itu hendaknya tidak diartikan hanya semata-mata sebagai peralihan dari suatu periode ke periode berikutnya, tetapi seharusnya diartikan sebagai pertumbuhan dari aspek kehidupan manusia. Maka dari itu, dari sejumlah peristiwa sejarah hanya dipilih tema-tema yang dianggap relevan dan menelusuri pertumbuhannya atas dasar perkembangan kronologisnya menjadi model garis perkembangan khusus dalam pengajaran sejarah sebenarnya dan juga merupakan penggabungan antara model garis besar kronologis yang menekankan unsur kronologis dan juga model tematis.

Dalam praktek, model garis perkembangan khusus ini mengandung kelemahan-kelemahan yaitu (1) masalah alokasi waktu menjadi persoalan terutama untuk menjangkau materi keseluruhan yang ditawarkan oleh kurikulum, (2) perlu disadari bahwa suatu pertumbuhan sering sulit dikembalikan pada pertumbuhan yang linier, (3) banyak faktor yang terlibat dalam suatu pertumbuhan sehingga masalahnya menjadi terlalu kompleks untuk ditelusuri dalam rangka kegiatan belajar mengajar di sekolah.³⁵ Selain itu model ini juga

³⁴ I Gde Widja, *op. cit.*, hlm. 35.

³⁵ Sutarjo Adisusilo J.R. (Ed.) *op. cit.*, hlm. 24.

masih memberikan keuntungan karena dapat mengintegrasikan waktu, tempat, tujuan-tujuan ekonomis.³⁶

d. Model Regresif

Model ini memakai titik tolak situasi zaman sekarang untuk kemudian menelusuri masa lampau yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer tersebut. Yang menjadi titik tolak dari model regresif ini adalah asumsi bahwa anak lebih mudah memahami serta lebih tertarik pada peristiwa yang lebih dekat dengan zamannya dan kemudian beranjak ke zaman-zaman yang lebih jauh yang akan lebih mudah dipahami murid sesudah memahami masa kini.

Dengan kata lain model ini dimulai dengan hal-hal yang lebih relevan bagi murid dan karena itu akan lebih menarik bagi mereka sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar sejarah. Apabila murid mengerti suatu topik yang sezaman dengan mereka, maka mereka akan lebih mudah mengerti topik-topik dari masa yang lebih lampau.³⁷

Pembelajaran sejarah tidak lepas dari konsep CBSA, KBK dan Pendekatan CTL. CBSA yaitu Cara belajar siswa aktif yang merupakan istilah yang muncul dari istilah *Student Active Learning*. Sebagai suatu konsep, CBSA merupakan konsep dalam mengembangkan keaktifan proses belajar mengajar, baik keaktifan mengenai kegiatan guru maupun keaktifan mengenai kegiatan peserta didik. Sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran, CBSA merupakan suatu upaya yang dilakukan guru yang dimulai dengan perencanaan pengajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan diakhiri dengan penilaian hasil belajar berdasarkan konsep

³⁶ Thamrin dan M. Abduh, *Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta, P3G Depdikbud, 1980, hlm. 9-10.

³⁷ I Gde Widja, *op. cit.*, hlm. 37.

tertentu. CBSA mencakup pengembangan strategi, metode, dan teknik mengajar. Pengembangan strategi merupakan siasat untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam pengajaran yang mencakup metode dan teknik.³⁸

Konsep CBSA sekarang telah diperbaharui dengan Pembelajaran berbasis kompetensi (kurikulum berbasis kompetensi) dimana pembelajaran berbasis kompetensi lebih menekankan agar siswa lebih aktif untuk belajar dan mencari permasalahan-permasalahan di dalam belajar dan lebih dituntut untuk lebih berfikir historis dalam pemahaman sejarah. Disini fungsi guru sebagai pendamping siswa, mengarahkan siswa untuk lebih kreatif di dalam pemahaman akan sejarah.

Di dalam pembelajaran berbasis kompetensi ada rambu-rambu yang harus diperhatikan yaitu:³⁹

1. Materi sejarah mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia, materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan. Menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa. Sarat dengan ajaran moral dan kearifan yang berguna dalam mengatasi krisis

³⁸ Mulyani Sumantri dan H. Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Maulana, 2001, hlm. 90-91.

³⁹ Depdikbud, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2003, hlm. 11-12.

multidimensi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

2. Pengorganisasian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan disiplin ilmu (*subject matter approach*).

3. Pendekatan pembelajaran sejarah menekankan pada aspek prosesusal yang berpangkal pada masa kini, karena masa lampau bukan sesuatu yang terpisah dari umat manusia, para siswa, dan lingkungan sehari-hari. Sejarah atau masa lampau harus dipahami sebagai sesuatu yang terus hidup atau menjadi bagian dari sesuatu yang menyebar. Para siswa belajar tentang masa lampau untuk memahami apa yang sedang dialaminya dalam keseharian. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan apresiasi dan kreativitas guru. Guru sejarah perlu memahami jiwa, visi, misi kurikulum yang berlaku, perspektif, dan pendekatan masing-masing satuan pendidikan, menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memanfaatkan media belajar serta objek yang tersedia secara optimal. Pembelajaran sejarah pada satuan pendidikan SMA ditekankan pada pendekatan kritis logis dengan perspektif analisis prosesusal, agar siswa mampu berpikir sendiri mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi di masa lampau.

4. Penilaian Berbasis Kelas dalam mata pelajaran Sejarah diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Selain penilaian tertulis (*pencil and paper test*), dapat juga menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan

(*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio (*portfolio*).

5. Dalam pembelajaran Sejarah perlu diikuti dengan praktik belajar sejarah. Praktik belajar ini merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa agar memahami fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi melalui pengalaman belajar empirik. Tema Praktik Belajar Sejarah jenjang SMA adalah *Praktik Belajar Nilai Kejuangan*. Praktik belajar Sejarah ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Namun demikian, praktik ini juga dapat dilakukan pada saat tertentu atau pada hari peringatan yang berkaitan dengan peristiwa bersejarah.

6. Pembelajaran Sejarah perlu menggunakan berbagai media yang mempunyai potensi untuk menambah wawasan dan konteks belajar serta meningkatkan hasil belajar. *Slide, film, radio, televisi, dan komputer* yang dilengkapi dengan CD-ROM dan hubungan internet dapat dimanfaatkan untuk mengakses berbagai informasi tentang isu-isu lokal, nasional, dan internasional.

Sedangkan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga masyarakat. Dengan konsep itu hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa, proses pembelajaran

berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatansiswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.⁴⁰

Pendekatan kontekstual ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: Konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning cCommunity*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya.⁴¹

Adapun perbedaan pendekatan konstekstual dengan pendekatan tradisional yaitu.⁴²

Pendekatan CTL	Pendekatan Tradisional
Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.	Siswa adalah penerima informasi secara pasif.
Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi.	Siswa belajar secara individual.
Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan atau masalah yang disimulasikan.	Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis.
Perilaku dibangun atas kesadaran sendiri.	Perilaku dibangun atas kebiasaan.
Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan
Hadiah untuk perilaku baik adalah kepuasan sendiri.	Hadiah untuk perilaku baik adalah pujian atau nilai (angka) rapor.
Seseorang tidak melakukan yang jelek karena dia sadar hal itu keliru dan merugikan.	Seseorang tidak melakukan yang jelek karena dia takut dihukum.

⁴⁰ Depdikbud, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Larning (CTL))*, Jakarta, Departemen pendidikan dan kebudayaan, 2003, hlm. 1.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴² *Ibid.*, hlm. 7-9.

Siswa diminta bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing.	Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.
Penghargaan terhadap pengalaman siswa sangat diutamakan.	Pembelajaran tidak memperhatikan pengalaman siswa.
Hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses bekerja, hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dll.	Hasil belajar diukur hanya dengan tes.
Pembelajaran terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting.	Pembelajaran hanya terjadi dalam kelas.
Penyesalan adalah hukuman dari perilaku jelek.	Sangsi adalah hukuman dari perilaku jelek.

Di dalam proses belajar mengajar harus ada strategi belajar mengajar, strategi belajar mengajar merupakan siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen lain dari sistem instruksional secara konsisten komponen strategi belajar mengajar antara lain:

a. Penggunaan Metode

Di dalam pembelajaran sejarah yang paling penting adalah penggunaan metode pembelajaran sejarah dimana metode ini merupakan bagian dari strategi mengajar yang mempunyai langkah-langkah praktis yang perlu diambil dalam menunjang strategi yang hendak dikembangkan.

Metode disini adalah cara atau teknik untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan konsep kerja yang dimilikinya.⁴³ Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan belajar mengajar dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan berbagai kegiatan siswa sehubungan

⁴³ I Gde Widja. *op. cit.*, hlm. 2.

dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing sedangkan siswa diharapkan aktif dalam menemukan berbagai hal yang bermanfaat selama proses pembelajaran.⁴⁴

Dengan berdasar pada konsep pokok strategi pembelajaran sejarah metode mengajar dapat dipisahkan antara metode-metode mengajar yang memiliki kadar CBSA tinggi dan kadar CBSA rendah dan CTL. Metode mengajar CBSA tinggi adalah metode mengajar yang melibatkan seluruh aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi metode diskusi, metode pemberian tugas, metode kerja kelompok, metode tanya jawab, metode inkuiri, metode studi lapangan.

Metode mengajar berkadar CBSA rendah adalah metode mengajar yang hanya berpusat pada guru sebagai sumber informasi atau metode mengajar yang dalam pelaksanaannya belum mampu meningkatkan aktivitas seluruh siswa dalam proses belajar mengajar yang meliputi metode ceramah, metode demonstrasi yang hanya terpusat pada guru atau sebagian siswa saja.

Sedangkan dalam kelas CTL, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Sesuatu yang baru datang dari 'menemukan sendiri' bukan dari 'apa kata guru'.

Ada beberapa macam metode pembelajaran antara lain yaitu:

⁴⁴ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm. 76.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswa. Metode ini dipandang sebagai cara yang paling mudah, murah, sederhana dan paling mengena bagi usaha penyampaian informasi. Guru aktif bicara, sedangkan siswa pasif sebagai pendengar. Jika dipandang dari cara belajar siswa aktif, metode ceramah menunjukkan kadar keaktifan siswa rendah.

Keuntungan metode ceramah antara lain: (1) murah dalam arti efisien dalam pemanfaatan waktu dan menghemat biaya pendidikan dengan seorang guru yang menghadapi banyak peserta didik, (2) mudah dalam arti materi dapat disesuaikan dengan keterbatasan peralatan dapat disesuaikan dengan jadwal guru terhadap ketidaktersediaan bahan-bahan tertulis, (3) meningkatkan daya dengar peserta didik dan menumbuhkan minat belajar dari sumber lain, (4) memperoleh penguatan bagi guru dan peserta didik yaitu guru memperoleh penghargaan, kepuasan dan sikap percaya diri dari peserta didik atas perhatian yang ditujukan peserta didik dan peserta didikpun merasa senang dan menghargai guru bila ceramah guru meninggalkan kesan dan berbobot, (5) ceramah memberikan wawasan yang luas dari sumber lain karena guru dapat menjelaskan topik dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Kelemahannya yaitu: (1) dapat menimbulkan kejenuhan kepada peserta didik apalagi bila guru kurang dapat mengorganisasikannya, (2) materi ceramah terbatas pada apa yang diingat guru, (3) merugikan peserta didik yang lemah

⁴⁵ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *op. cit.*, hlm. 118-119.

dalam keterampilan mendengarkan, (4) memaksakan peserta didik dengan konsep yang belum tentu diingat terus, (5) informasi yang disampaikan mudah usang dan ketinggalan jaman, (6) tidak merangsang perkembangan kreativitas peserta didik, (7) terjadi proses satu arah dari guru kepada peserta didik.⁴⁶

2) Metode Tanya-jawab

Metode tanya-jawab yaitu suatu metode yang menggunakan pertanyaan dan jawaban sebagai sarana komunikasinya. Metode ini biasanya meningkatkan keikutsertaan siswa pada pengajaran sejarah, sebab pertanyaan tidak hanya dari pihak guru tetapi juga dari pihak siswa.

Keuntungan metode tanya jawab antara lain: (1) dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, (2) mengetahui kedudukan peserta didik dalam belajar di kelas dari aktivitas tanya jawab dan dari jawaban-jawaban serta tanggapan-tanggapan yang dilontarkannya secara kontinyu, (3) lebih merangsang peserta didik untuk mendayagunakan daya pikir dan daya nalarnya, (4) menumbuhkan keberanian dalam mengemukakan jawaban, (5) pembuka jalan bagi proses belajar mengajar yang lain.⁴⁷

kelemahan metode tanya jawab yaitu: (1) tidak mungkin diterapkan pada materi yang sama sekali baru, (2) banyak menggunakan waktu, (3) menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas khusus, termasuk keterampilan khusus dari guru,⁴⁸ (4) dapat membuang waktu bila peserta didik tidak responsif terhadap pertanyaan.⁴⁹

⁴⁶ *Loc. cit.*

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 122.

⁴⁸ Sutarjo Adisusilo J.R. (Ed.), *op. cit.*, hlm. 37.

⁴⁹ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *op. cit.*, hlm. 122.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu suatu metode yang dapat mendorong siswa untuk saling mengemukakan pendapat, sehingga problem yang dibicarakan atau topik pelajaran menjadi menarik. Disamping itu metode diskusi juga memacu anak untuk memperluas cara pandang. Dalam hubungannya dengan pelajaran sejarah, metode diskusi sangat cocok untuk mencari hubungan antar fakta sehingga tiap fakta menjadi klop atau koheren satu sama lain.

Keuntungan metode diskusi: (1) dapat mendorong partisipasi peserta didik secara aktif baik sebagai partisipan, penanya, penyanggah maupun sebagai ketua atau moderator diskusi, (2) menimbulkan kreativitas dalam ide, pendapat, gagasan, prakarsa, ataupun terobosan-terobosan baru dalam pemecahan masalah, (3) menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan partisipasi demokratis, (4) melatih kestabilan emosi dengan menghargai dan menerima pendapat orang lain dan tidak memaksakan pendapat sendiri sehingga tercipta kondisi memberi dan menerima (*take and give*), (5) keputusan yang dihasilkan kelompok akan lebih baik dari pada befikir sendiri.⁵⁰

Meskipun metode diskusi dalam pengajaran sejarah dapat memberikan manfaat yang cukup berarti terutama dalam mengembangkan pengertian serta sikap pada murid melalui pengajaran sejarah itu, namun metode diskusi juga mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu: (1) tidak dapat dipakai dalam kelompok besar, (2) peserta mendapat informasi yang terbatas, (3) membutuhkan pemimpin

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 125.

yang terampil, (4) menghabiskan waktu cukup banyak, (5) menuntut kemampuan guru dalam membimbing siswa, (6) persiapan murid yang sangat minim.⁵¹

Untuk mengatasi semua kelemahan itu, maka penggunaan metode diskusi hendaknya tidak untuk seluruh jam pelajaran dalam satu semester. Guru sejarah hendaknya pandai-pandai memilih saat-saat yang tepat untuk mengembangkan diskusi ini, sehingga metode diskusi benar-benar sebagai selingan dari metode ceramah yang cenderung bersifat kering. Disamping itu penggunaan metode diskusi diusahakan untuk meningkatkan pengetahuan murid tentang fakta sejarah (unsur kognitif) menjadi unsur koligatif (berhubungan) yang lebih mendalam yang berkaitan dengan usaha penghayatan nilai-nilai sejarah sebagai unsur sikap.⁵²

4) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode mengajar dengan mengkondisikan peserta didik dalam suatu grup atau kelompok sebagai satu kesatuan dan memberikan tugas untuk di bahas dalam kelompok tersebut. Metode kerja kelompok menitik beratkan pada interaksi antara anggota satu dengan anggota lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Keuntungan metode kerja kelompok: (1) membuat peserta didik aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugasnya, (2) menggalang kerja sama dan

⁵¹ Sutarjo Adikusilo J.R. (Ed.), *op. cit.*, hlm. 37.

⁵² I Gde Widja, *op. cit.*, hlm. 46.

kekompakan dalam kelompok, (3) mengembangkan kepemimpinan peserta didik dan pengajaran keterampilan berdiskusi dan proses kelompok.⁵³

Kelemahan metode ini yaitu: (1) kerja kelompok hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik yang aktif dan mampu untuk berperan sedangkan peserta didik yang terbelakang tidak berbuat apa-apa, (2) memerlukan fasilitas yang beragam baik untuk fasilitas fisik dan ruangan maupun sumber-sumber belajar yang harus disediakan.⁵⁴

5) Metode Pemberian Tugas

Yakni suatu metode yang memungkinkan guru memberikan tugas diluar kelas. Dengan metode ini guru dapat memperluas kesempatan proses belajar mengajar di dalam kelas yang sangat dibatasi oleh ruang dan waktu.

Keuntungan metode pemberian tugas: (1) membuat peserta didik aktif belajar, (2) merangsang peserta didik belajar lebih banyak, baik dekat dengan guru maupun pada saat jauh dari guru di dalam sekolah maupun di luar sekolah, (3) mengembangkan kemandirian peserta didik, (4) lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas tentang apa yang dipelajari, (5) membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi, (6) membuat peserta didik bergairah belajar karena dapat dilakukan dengan bervariasi, (7) membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik, (8) mengembangkan kreativitas peserta didik.⁵⁵

⁵³ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *op. cit.*, hlm. 128-129.

⁵⁴ *Loc. cit.*

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 131.

Kelemahan metode ini: (1) sulit mengontrol peserta didik apakah belajar sendiri atau dikerjakan orang lain, (2) sulit memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik, (3) tugas yang monoton dapat membosankan peserta didik, (4) tugas yang banyak dan sering dapat membuat beban dan keluhan peserta didik.⁵⁶

6) Metode Inkuiri

Metode inkuiri bisa disebut juga metode “penemuan” merupakan metode yang relatif baru yang diperkenalkan kepada guru-guru bersamaan dengan meluasnya CBSA. Metode inkuiri dapat dirancang penggunaannya oleh guru menurut kemampuan mereka atau menurut tingkat perkembangan intelektualnya. Metode penemuan adalah cara penyajian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.

Adapun tujuan metode penemuan adalah: meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya, mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya, melatih peserta didik menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak ada habisnya, memberi pengalaman belajar seumur hidup.⁵⁷

Kelebihan metode inkuiri: (1) membuat konsep diri peserta didik bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, (2) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif para peserta didik, (3) penemuan-penemuan yang diperoleh

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 132.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 142.

peserta didik dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya, (4) tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, karena peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber.

Kelemahan metode inkuiri: (1) tidak sesuai untuk kelas yang besar jumlah peserta didiknya, (2) memerlukan fasilitas yang memadai, (3) menuntut guru mengubah cara mengajarnya yang selama ini bersifat tradisional, sedangkan metode baru ini dirasakan guru belum melaksanakan tugasnya mengajar karena guru hanya sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing, (4) sangat sulit mengubah cara belajar peserta didik dari kebiasaan menerima informasi dari guru menjadi aktif mencari dan menemukan sendiri, (5) kebebasan yang diberikan kepada peserta didik tidak selamanya dapat dimanfaatkan secara optimal, kadang peserta didik malah kebingungan memanfaatkannya.⁵⁸

7) Metode Studi Lapangan (karyawisata)

Salah satu bentuk metode pengajaran sejarah di luar kelas adalah metode karyawisata (*field-trip*) yaitu kunjungan ke suatu objek sejarah yang dilaksanakan sebagai bagian integral dari pada seluruh kegiatan akademis dan terutama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁵⁹

Kelebihan metode karyawisata: (1) karyawisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, (2) membuat apa yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat, (3) informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual, (4) karyawisata dapat membuat siswa lebih senang atau

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 143-144.

⁵⁹ Sutarjo Adisusilo J.R. (Ed.), *op. cit.*, hlm. 41.

dapat menyegarkannya kembali (*refreshing*) dari kejenuhan karena selalu belajar di dalam kelas.

Kelemahan metode karyawisata: (1) sering suatu karyawisata, terutama karyawisata yang memerlukan waktu panjang, memerlukan biaya dan fasilitas yang tak selalu mudah disediakan siswa atau sekolah, (2) karyawisata sangat memerlukan perencanaan atau persiapan yang matang, (3) memerlukan koordinasi dengan guru serta bidang studi lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dan kegiatan selama karyawisata, (4) dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi sebagai prioritas dari tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan.⁶⁰

8) Metode Demonstrasi

Metode ini lebih menekankan pada pertunjukan proses oleh guru kepada siswa. Penggunaan metode demonstrasi pada pengajaran sejarah bisa menggunakan alat-alat bantu seperti tape recorder, televisi dan lain-lain. Keuntungan metode demonstrasi: (1) membuat pelajaran menjadi lebih jelas, (2) memudahkan peserta didik memahami bahan pelajaran, (3) proses pengajaran akan lebih menarik, (4) merangsang peserta didik untuk lebih aktif mengamati dan dapat mencobanya sendiri, (5) dapat disajikan bahan pelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lain.⁶¹

Kelemahan metode demonstrasi: (1) memerlukan keterampilan guru, (2) keterbatasan dalam sumber belajar, alat pelajaran, situasi yang harus dikondisikan

⁶⁰ Sudirman N. dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung, Remaja Karya, 1987, hlm. 137-138.

⁶¹ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *op. cit.*, hlm. 138.

dan waktu untuk mendemonstrasikan sesuatu, (3) memerlukan waktu yang banyak, (4) memerlukan kematangan dalam perancangan atau persiapan.⁶²

b. Penggunaan Media

Pengertian media pembelajaran sejarah di sini adalah segala sesuatu yang bisa mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi atau metode mengajar sejarah yang mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Sebagai alat bantu mengajar sejarah, media dapat berupa jejak peninggalan masa lampau, pelaku sejarah yang masih hidup, peta, foto, dan lain-lain.

Penggunaan media dalam menampilkan peristiwa-peristiwa sejarah dalam kelas harus bisa diamati secara langsung oleh siswa karena peristiwa sejarah berupa peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan hanya sekali terjadi.

Jadi yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode, tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁶³

Media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran banyak jenisnya yaitu: media Visual, media Audio, media Audio-visual dan media asli atau orang.

1) Media Visual

Media visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Jenis media ini terdiri dari:⁶⁴

⁶² *Idem.*

⁶³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung, PT.Citra Aditya Bakti, 1989, hlm. 11-12.

⁶⁴ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *op. cit.*, hlm. 158-160.

a) Media gambar diam (*still pictures*) dan grafis

Media ini adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran. Yang termasuk ke dalam kelompok media ini, antara lain: grafik, chart atau bagan, peta, diagram, poster, karikatur, komik, gambar mati, foto.

b) Media papan

Media papan adalah media pelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memanjang maupun secara melebar. Yang termasuk ke dalam kelompok ini, antara lain: papan tulis, papan flanel, papan tempel, papan pameran.

c) Media dengan proyeksi

Media ini adalah penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga nampak pada layar. Yang termasuk ke dalam kelompok ini, antara lain: Slide, filem strips, opaque proyektor, transparansi, micro film dan microfische.

2) Media audio

Media audio merupakan jenis media yang didengar. Media ini memiliki karakteristik pemanipulasian pesan hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara. Yang termasuk dalam jenis media ini, antara lain: Cassete tape recorder, radio.⁶⁵

⁶⁵ *Loc. cit.*

3) Media audio-visual

Media ini tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar.

Jenis media ini antara lain: Televisi, Video Cassette⁶⁶

4) Benda asli dan orang

Media ini merupakan benda yang dapat membantu pengalaman nyata peserta didik. Yang termasuk ke dalam media ini, antara lain: *speciment*, *diorama*, laboratorium di luar sekolah, museum, *community study*, *walking tips*, dikunjungi manusia sumber, *specia learning trips*.⁶⁷

Basuki Wibawa dan Farida Mukti mengajukan beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media antara lain:⁶⁸ (1) kesesuaian media pengajaran dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) kesesuaian antara karakteristik media dengan karakteristik materi pembelajaran, (3) kesesuaian antara kecanggihan media pengajaran dengan tingkat perkembangan siswa, (4) kesesuaian media pengajaran dengan minat, kemampuan dan wawasan siswa, (5) kesesuaian karakteristik media dengan latar belakang sosial dan budaya, (6) kemudahan memperoleh dan menggunakan media pengajaran di sekolah, (7) kualitas teknik media pengajaran yang membuat pengajaran yang disajikan menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa.

c. Pemilihan Materi

Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 161.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 161-163.

⁶⁸ Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan 1993, hlm. 12-13.

instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang terdiri atas fakta-fakta, generalisasi, konsep dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.⁶⁹

Adapun kriteria dan cara pemilihan materi yang baik yaitu:⁷⁰

- 1) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan atau menunjang tercapainya tujuan instruksional. Faktor ini perlu diperhatikan agar arah pembelajaran selalu berpedoman pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai, termasuk di dalamnya penyediaan dan pemilihan materi pun harus berpedoman pada tujuan-tujuan itu.
- 2) Materi pembelajaran harus sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada umumnya. Faktor ini penting karena setiap siswa atau kelompok siswa mempunyai karakteristik tertentu, untuk itu perlu adanya penyediaan dan pemilihan materi yang sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Materi pembelajaran hendaknya diorganisasikan secara sistematis dan berkesinambungan. Sistematis dan berkesinambungan diartikan sebagai adanya hubungan fungsional antara materi yang satu dengan materi yang lain atau berikutnya.
- 4) Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual. Materi faktual bersifat kongkrit dan mudah diingat, sedangkan materi konseptual berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendalam.

⁶⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, hlm. 69.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 70-72.

Selain hal-hal di atas, perlu juga diperhatikan hubungan antara materi pembelajaran yang dipilih dengan metode penyampaian dan media pembelajaran yang mendukungnya. Hal ini penting karena materi-materi yang dipilih mempunyai perbedaan, baik jenisnya maupun tingkat kesulitannya. Untuk itu diperlukan metode yang tepat untuk setiap materi yang disampaikan kepada siswa.

2. Kesadaran Sejarah

Banyak para ahli sejarah mengemukakan tentang kesadaran sejarah. Ruslan Abdulgani, menyatakan bahwa kesadaran sejarah itu suatu sikap kejiwaan atau mental *attitude* dan *state of mind* yang merupakan kekuatan untuk ikut aktif dalam proses dinamikanya sejarah. Kesadaran sejarah mencakup *pertama*, pengetahuan tentang fakta sejarah hubungan kausalnya (sebab musabab antara fakta-fakta itu); *kedua*, pengisian alam pikiran kita dengan logika, yaitu adanya hukum tertentu dalam sejarah; *ketiga*, peningkatan hati nurani kita dengan hikmah kearifan dan kebijaksanaan, untuk menghadapi dan bercermin kepada pengalaman-pengalaman masa lampau.⁷¹

Sedangkan menurut Soedjatmoko “ kesadaran sejarah merupakan suatu sikap jiwa dan cara untuk menghadapi diri dengan kenyataan, dengan realitas sosial, dalam perspektif hari ini, di dalam perspektif hari lampau, tetapi juga dalam perspektif hari depan. Kesadaran sejarah juga mewujudkan kepribadian nasional. Kesadaran sejarah merupakan suatu orientasi intelektual, suatu sikap jiwa yang perlu untuk memahami secara tepat faham kepribadian nasional. Kesadaran sejarah itu membimbing manusia kepada pengertian mengenai diri

⁷¹ Ayatrohaedi (Ed.), *Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah*, Jakarta, Depdikbud, 1985, hlm. 40.

sendiri sebagai bangsa, pada *self understanding of a nation*, kepada persoalan *what we are, why we are*. Kesadaran sejarah juga akan memberikan kemantapan dan kreativitas dalam membangun”.⁷² Menurut Kuntowijoyo: kesadaran sejarah merupakan usaha pemahaman bahwa seseorang itu termasuk bagian dari masa lampau, dibentuk oleh masa lampau dan masa itu mengutuh dalam masa sekarang.⁷³

Menurut Sartono Kartodirjo; kesadaran sejarah ada pada semua orang seperti terwujud pada tindakan berziarah ke kuburan nenek moyang, melacak sisilah keluarga, mencari jejak pencurian dan sebagainya. Kesadaran sejarah menimbulkan kesadaran bahwa masa depan adalah bagian dari waktu, bagian dari dunia kita, maka ada proses-proses sejarah yang sama akan terjadi.⁷⁴ Kesadaran sejarah mempunyai pengaruh higienis terhadap jiwa kita karena membebaskannya dari sifat serba percaya belaka. Kesadaran sejarah makin meningkat dengan memiliki pengetahuan sejarah. *Historical Mindedness*, suatu kemampuan untuk dapat membayangkan bagaimana suasana sejarah di masa lampau, bagaimana iklim kebudayaannya, sentimen-sentimen, ide-ide yang hidup, sistem kepercayaannya, gaya hidup, metalitas dan sebagainya.

Dari keseluruhan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan, kesadaran sejarah adalah suatu kesadaran dalam diri seseorang untuk mau memandang masa depan berkaitan dengan masa lampau yang dapat diambil hikmahnya sebagai pijakan pada masa sekarang. Dengan kesadaran ini orang akan

⁷² *Ibid.*, hlm. 40.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 38.

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 41.

lebih memahami bangsanya yang nantinya akan menumbuhkan kesadaran nasional.

Dari yang dikemukakan di atas maka fungsi kesadaran sejarah menurut Sartono Kartodirjo “pengalaman sejarah dapat digunakan untuk menghadapi krisis masa kini karena selalu ada persamaannya. Dengan begitu sejarah krisis masa kini dapat dipahami melalui perbandingan dengan krisis dalam masa lampau”.⁷⁵ Dari sana tampak bahwa fungsi kesadaran sejarah adalah membuat seseorang dapat mengambil hikmah dan selalu bertindak berdasarkan pengalaman masa lampainya, sehingga menurutnya masa lampau dan masa sekarang itu saling berkaitan, selain itu Sartono Kartodirjo menambahkan bahwa fungsi kesadaran sejarah itu adalah demi kesadaran nasional dimana dia mengatakan bahwa “kesadaran nasional berakar pada kesadaran sejarah yang dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi kebangsaan nasional dan memperkuat kebangsaan Indonesia. Selain itu kesadaran sejarah memantapkan identitas nasional sebagai simbol solidaritas nasional.⁷⁶ Sedangkan menurut Soejadmoko kesadaran sejarah diperlukan sebagai suatu cara untuk melihat realitas sosial yang dihadapi orang saat ini dengan segala problemnya bukan saja sebagai masalah-masalah moral yang memerlukan jawabannya atau tidak, putih atau hitam, melainkan supaya juga mampu untuk melihat masalah-masalah sosial termasuk segi moralitasnya, sebagai masalah-masalah historis yang memerlukan cara-cara penghadapan historis pula.⁷⁷

⁷⁵ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu sosial dalam Metodologi sejarah*, Jakarta, Gramedia, 1992, hlm. 20.

⁷⁶ Sartono Kartodirjo, dkk, *Negara dan Nasionalisme Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 1995, hlm. 5.

⁷⁷ Soedjatmoko, *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*, Jakarta, LP3ES, 1983, hlm. 69.

Melihat fungsi kesadaran sejarah di atas maka perlulah bagi siswa calon penerus bangsa untuk memiliki kesadaran sejarah. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran sejarah seseorang. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa faktor yang mempengaruhi kesadaran sejarah dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kesadaran sejarah seseorang dari luar seperti yang dikatakan Sartono Kartodirjo dalam bukunya bahwa kesadaran sejarah dapat tumbuh bila seseorang melakukan wisata sejarah atau kunjungan ketempat-tempat sejarah, sebab dengan mengunjunginya maka dapat membangkitkan bayangan dari peristiwa sejarah yang dramatis dan merasakan peristiwa itu lebih dekat dengan mengunjunginya.⁷⁸

Selain itu, kesadaran sejarah dapat tumbuh melalui menonton film tentang sejarah. Dengan menonton film sejarah maka seseorang tidak hanya melihat tetapi juga sekaligus dapat menghayati peristiwa itu dan dapat mengambil manfaat dari sana sehingga mereka tentu akan lebih menyenangi sejarah. Mengunjungi museum, berdiskusi dengan tokoh-tokoh sejarawan juga dapat meningkatkan kesadaran sejarah.

2) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki kesadaran sejarah dari dalam dirinya yaitu motivasi dari dalam dirinya yang memang menyenangi sejarah, ingintahu lebih banyak tentang sejarah, dan dapat

⁷⁸ Sartono Kartodirjo, *op. cit.*, hlm. 26.

mengetahui hikmah dari pelajaran sejarah, sadar bahwa masa lampau dan masa kini saling berkaitan dan pola peristiwanya dapat berulang. Menurut Sartono Kartodirjo “kesadaran sejarah makin meningkat dengan memiliki pengetahuan sejarah”. *Historical Mindedness* suatu kemampuan untuk dapat membayangkan bagaimana suasana sejarah di masa lampau, bagaimana iklim kebudayaannya, sentimen-sentimen, ide-ide yang hidup, sistem kepercayaannya, gaya hidup mentalitas dan sebagainya.⁷⁹ Dengan memiliki kemampuan itu yang didapatkan dari pengetahuan sejarah tentu saja akan menarik seseorang untuk mengetahui lebih banyak tentang sejarah dan timbul dalam dirinya kesadaran sejarah.

Berkaitan dengan kesadaran sejarah memungkinkan manusia memahami situasi sejarah dan mengkaji kecenderungan-kecenderungannya sebagai fenomena psikologis dan fenomena historis. Sebagai fenomena psikologis kesadaran adalah konstruksi pemahaman terhadap masa silam, sedangkan sebagai fenomena historis kesadaran sejarah adalah simbol monumental spiritual dan material.

Kesadaran sejarah bermula dari diri sendiri, meskipun sasarannya untuk memahami pandangan dari waktu dan orang lain yang berbeda dengan waktu sekarang. Kesadaran sejarah dituntut berpijak pada pemahaman kritis terhadap proses dinamika sejarah, yang oleh Soedjatmiko dikatakan bahwa pijakan itu merupakan etika akademik intelektual terhadap pemahaman masa silam. Kesadaran sejarah merupakan eksistensi yang dimiliki seseorang tentang kesejarahan.

⁷⁹ Ayantrohaedi (Ed.), *op. cit.*, hlm. 41.

Kesadaran sejarah sendiri memberikan sumbangan yang besar terhadap kesadaran diri siswa. Dirinya tidak lagi dipahami sebagai objek sejarah, melainkan sebagai subjek sejarah. Benda sejarah dipahami sebagai artefact yang dapat menjadi salah satu simpul sebagai salah satu yang berubah sejarah tidak hanya dilihat secara kronologis semata, melainkan juga dari dimensi prosesusual dan kulturalnya. Dengan memahami perubahan secara kronologis, prosesusual dan struktural siswa dapat turut memahami keterlibatan manusia dalam proses sejarah.

3. Sikap Nasionalisme

a. Pengertian Sikap

Mengenai pengertian sikap seperti halnya dengan pengertian-pengertian lain, terdapat beberapa pendapat di antara para ahli apa yang dimaksud dengan sikap itu. Ahli yang satu mempunyai batasan yang lain bila dibandingkan dengan batasan ahli lainnya.

Menurut Berkowitz dalam Azwar Saifuddin yang mendefinisikan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek dalam bentuk perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorabel*) pada objek tersebut, secara lebih spesifik sikap sebagai “derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis”.⁸⁰

Lebih lanjut Azwar mengutip pendapat Allport Gordon yang melihat sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan

⁸⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta, Liberty, 1988, hal. 4.

kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respons.⁸¹

Pendapat lain, La Pierre dalam Azwar Saifuddin mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan, antisipasif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana. Sikap adalah respons terhadap stimulus sosial yang telah tekodisikan.⁸²

Pendapat lain seperti yang dikemukakan oleh Thrustone (Edwards, 1957:2) dalam Bimo Walgito⁸³, bahwa Thrustone memandang sikap sebagai suatu tingkatan afeksi yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Dengan demikian objek dapat menimbulkan berbagai-bagai macam sikap, dapat menimbulkan berbagai-bagai macam tingkatan afeksi pada seseorang. Thurustone secara eksplisit melihat sikap hanya mengandung komponen afeksi saja.

Menurut Secord dan Backman dalam Saifuddin Azwar⁸⁴, mengenai sikap yang berorientasikan kepada skema teradik (*triadic scheme*), sikap merupakan konsistensi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek. Ditambahkan pula sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal *perasaan* (afeksi), *pemikiran* (kognisi), dan *predisposisi tindakan* (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

⁸¹ *Loc. cit.*

⁸² *Loc. cit.*

⁸³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta, Andi Offset, 1994, hlm. 108.

⁸⁴ Saifuddin Azwar, *op. cit.*, hlm. 4.

Menurut Gerungan sikap adalah kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.⁸⁵ Pengertian sikap diterjemahkan dengan sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan yang disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang di objek. Sikap senantiasa terarahkan terhadap suatu hal, suatu objek, tidak ada sikap tanpa adanya objek.

Menurut pendapat Ma'rat⁸⁶, sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu, berarti bahwa penyesuaian diri terhadap objek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap objek.

Menurut pendapat para ahli dalam Noeng Muhadjir⁸⁷, sikap itu tidak netral; sikap mempunyai kecenderungan ke arah positif atau negatif. Kecenderungan tersebut bukanlah kecenderungan faktual, melainkan kecenderungan yang lebih bersifat afektif, berupa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju, mencintai-membenci, menggemari-tidak menggemari, dan sebagainya. Sikap dirumuskan sebagai tendensi mental untuk diaktualkan dalam kecendrungan afektif ke arah lebih positif atau negatif.

Dari bermacam-macam pendapat diatas dapat ditarik suatu pendapat bahwa "sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif, yang disertai adanya perasaan tertentu dan

⁸⁵ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung, Tarsito, 1998, hlm. 149.

⁸⁶ Ma'rat, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1981, hlm. 9.

⁸⁷ Noeng Muhadjir, *Pengukuran kepribadian*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 1992, hlm. 75-76.

memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya”.

Sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Adapun ciri-ciri sikap yaitu⁸⁸:

a. Sikap tidak dibawa sejak lahir

Ini berarti bahwa manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap sesuatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti bahwa sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena sikap itu terbentuk atau dibentuk, maka sikap itu dapat dipelajari dan karenanya sikap itu dapat berubah.

b. Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

c. Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

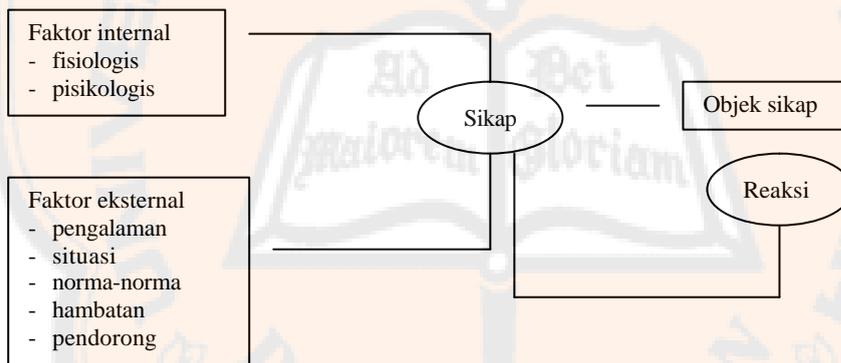
Kalau suatu sikap telah terbentuk dan telah merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit berubah, dan walaupun dapat berubah akan memakan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri seseorang, maka sikap tersebut secara relatif tidak bertahan lama, dan sikap tersebut akan mudah berubah.

⁸⁸ Bimo Walgito, *op. cit.*, hlm.113-115.

d. Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi

Ini berarti bahwa sikap terhadap sesuatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat *positif* (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat *negatif* (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Disamping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

Seperti yang telah dikatakan diatas sikap tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi dibentuk sepanjang perkembangan individu yang bersangkutan seperti yang tertera pada bagan berikut ini:



Gambar. 1 Bagan Sikap
(dikutip dari Bimo Walgito, 1994, hlm. 115)

Dari bagan tersebut dapat dikemukakan bahwa sikap yang ada pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berwujud situasi yang dihadapi oleh individu, norma-norma yang ada dalam masyarakat. Semuanya ini akan berpengaruh pada sikap yang ada pada diri seseorang.

b. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme menurut Hans Kohn adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan yaitu cita-cita dan satu-satunya bentuk sah dari organisasi politik dan bangsa adalah sumber dari semua tenaga kebudayaan, kreatif dan kesejahteraan ekonomi.⁸⁹ Menurut Huszer dan Stevenson, nasionalisme menentukan bahwa suatu bangsa mempunyai rasa cinta secara alami kepada tanah airnya⁹⁰ definisi nasionalisme Huszer dan Stevenson mengandung pengertian, bahwa setiap bangsa memiliki perasaan cinta tanah air, dalam kerangka kesatuan untuk membentuk negara kebangsaan.

Menurut Boyd C. Shafer, nasionalisme dimengerti sebagai berikut: (1) nasionalisme adalah rasa cinta pada tanah air, ras, bahasa, atau sejarah budaya bersama; (2) nasionalisme adalah suatu keinginan akan kemerdekaan politik, keselamatan dan prestise bangsa; (3) nasionalisme adalah dogma yang mengajarkan bahwa individu hanya hidup untuk bangsa dan bangsa demi bangsa itu sendiri; (4) nasionalisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa bangsa sendirilah yang harus dominan diantara bangsa-bangsa lain harus bertindak agresif.⁹¹ Dari gagasan Boyd C. Shafer dapat dirangkum sebagai aspek subjektif dan aspek objektif. Aspek subjektif nasionalisme dapat muncul dari rasa cinta tanah air dan keinginan untuk merdeka, serta dogma dan doktrin yang diajarkan seseorang atau lembaga tertentu. Namun nasionalisme juga mengandung aspek

⁸⁹ Hans Khon, *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*, Jakarta, pustaka sardjana, 1961, hlm. 11.

⁹⁰ Badri Yatim, *Sukarno, Islam dan Nasionalisme*, Jakarta, Inti Sarana Aksara, 1985, hlm. 62-63.

⁹¹ Sutarjo Adikusilo J.R. (Ed.), *Nasionalisme Italia Pada Abad XIX, dalam Nasionalisme di Berbagai Negara*, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 1996, hlm. 41.

objektif, yaitu aspek yang ikut berperan dalam menimbulkan nasionalisme, yang dirasakan sama oleh seluruh bangsa seperti kondisi politik (penjajahan), kondisi kultur (bahasa dan sejarah budaya), kondisi fisis (tanah air dan ras). Baik unsur subjektif maupun unsur objektif tersebut akan memberi wacana khusus terhadap nasionalisme suatu bangsa.⁹²

Menurut Slamet Mulyono nasionalisme adalah manifestasi kesadaran bernegara atau semangat bernegara.⁹³ Nasionalisme juga diartikan sebagai suatu gagasan-gagasan, pikiran-pikiran yang bersifat nasional dimana suatu bangsa memiliki cita-cita kehidupan dan tujuan nasional, berdasarkan asas kebersamaan dan timbul semangat kebangsaan yaitu rela berkorban untuk kepentingan tanah air atau semangat patriotisme.⁹⁴

Menurut Sartono, nasionalisme sebagai suatu ideologi perlu menjiwai setiap warga negara yang wajib secara moral dengan loyalitas penuh mengabdikan diri pada kepentingan negara atau bangsa.⁹⁵

Pengertian nasionalisme menunjuk pada kesetiaan tertinggi diserahkan kepada bangsa. Nasionalisme berasal dari kata *nation* yang berarti *bangsa*, baik *nation* maupun *bangsa* mempunyai dua arti *bangsa* atau *nation* dalam pengertian antropologis dan sosiologis dan *bangsa* dalam pengertian politis.

Dalam pengertian antropologis dan sosiologis, *bangsa* adalah suatu masyarakat yang merupakan suatu persekutuan hidup yang berdiri sendiri dan

⁹² *Loc. cit.*

⁹³ Slamet Mulyono, *Nasionalisme Sebagai Modal Perjuangan Bangsa Indonesia*, P.N. Balai Pustaka, Jakarta, 1968, hlm. 7.

⁹⁴ Siswono Yudohusodo, dkk, *Nasionalisme Indonesia dalam Era Globalisasi*, Yogyakarta, Widya Patria, 1994 hlm. 5.

⁹⁵ Sartono Kartodirjo, *Pembangunan Bangsa*, Yogyakarta, Aditya Media, 1994, hlm. 43.

masing-masing anggota persekutuan hidup tersebut merasa satu kesatuan ras, bahasa, agama, sejarah, dan adat istiadat. Persekutuan hidup yang mayoritas dan dapat pula merupakan persekutuan hidup minoritas. Bahkan dalam suatu negara biasa terdapat beberapa persekutuan hidup “Bangsa” dalam pengertian antropologis dan dapat pula suatu bangsa dalam pengertian ini tersebar di beberapa negara.

Adapun bangsa dalam pengertian politik adalah suatu daerah yang sama dan mereka tunduk kepada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi keluar dan kedalam.⁹⁶ Di dalam nasionalisme terdapat unsur-unsur penting yaitu keinginan atau kemauan bersatu dalam suatu negara kebangsaan. Jadi rasa nasionalisme itu sudah dianggap telah muncul manakala suatu bangsa sudah bercita-cita ingin mendirikan suatu negara kebangsaan dengan jalan bersatu.⁹⁷

Banyak ahli yang membahas tentang nasionalisme, karena itu nasionalisme mempunyai pengertian yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang pengarang yang membahasnya. Pengertian-pengertian itu antara lain: nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan⁹⁸ nasionalisme adalah suatu paham sekelompok orang yang mempunyai keinginan bersama untuk bersatu dan mempertahankan persatuan.⁹⁹ Nasionalisme adalah suatu cara yang di dalamnya

⁹⁶ Badri Yatim, *op. cit.*, hlm. 61.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 63.

⁹⁸ Hans Khon, *op. cit.*, hlm. 11.

⁹⁹ Renan, Ernest, *Apakah Bangsa Itu? (terj.)*, 1994, Bandung, Alumni, hlm. 53-54.

individu-individu mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok-kelompok.¹⁰⁰

Dengan melihat batasan dari bermacam-macam ahli tersebut, jelas bahwa para ahli telah mencoba mencurahkan pikirannya untuk membahas dan menjelaskan arti nasionalisme. Meskipun demikian ternyata belum berhasil dalam memperoleh penyesuaian untuk memberikan batasan nasionalisme secara pasti. Dengan demikian masing-masing ahli masih mempertahankan pendapatnya sendiri-sendiri, tetapi jika dilihat masih mempunyai kemiripan satu sama lain: bangsa, bahasa, daerah, agama, kepentingan ekonomi, atau persamaan tradisi. Disamping itu, berdasarkan batasan di atas kelihatan bahwa nasionalisme pada dasarnya mengacu pada paham yang mementingkan perbaikan dan kesejahteraan *nation* atau *bangsanya*.

Dengan kata lain pada dasarnya nasionalisme merupakan perasaan cinta terhadap tanah air yang disatukan oleh rasa senasib sepenanggungan, adanya kesamaan sejarah masa lalu. Kondisi ini menyebabkan tiap individu harus melakukan harmonisasi perbedaan budaya dan agama, untuk mencapai tujuan bersama.

Nasionalisme kita dipertegas oleh pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai nasionalisme pancasila yaitu religius monoteistis, humanstis, berkerakyatan dan berkeadilan sosial. Nasionalisme dan patriotisme saling kait mengkait dan merupakan dwi tunggal. Keduanya disumberi oleh rasa cinta, hanya arahnya berbeda. Apabila cinta nasionalisme lebih terarah kepada sesama bangsa

¹⁰⁰ Sargent, Lyman Tower, *Ideologi-Ideologi Politik Kontemporer (terj.)*, 1984, Jakarta. Erlangga. hlm. 26.

maka patriotisme lebih terarah kepada cinta tanah air dan keduanya berisikan solidaritas atau setia kawan.¹⁰¹

Nasionalisme Indonesia secara khusus dipertegas sebagai nasionalisme pancasila yaitu nasionalisme yang: 1) Ber-Ketuhanan Yang Maha Esa 2) Ber-Prikemanusiaan yang berorientasi internasionalisme 3) ber-Persatuan Indonesia yang patriotik 4) ber-Kerakyatan atau demokratis dan 5) ber-Keadilan sosial untuk seluruh rakyat.¹⁰²

Solidaritas berintikan dua hal pokok yaitu hak dan wajib mengelola seluruh tanah air kita dengan segala kekayaan alamnya menurut nilai-nilai dan ukuran-ukuran tertentu dengan mempertahankan segala kepandaian dan keterampilan seluruh jiwa raganya demi kemakmuran rakyat bersama, hak dan kewajiban membela bangsa, tanah air dan negara. Dengan demikian esensi nasionalisme sebagai suatu bangsa dalam negara merdeka.

Dalam semangat nasionalisme terkandung aspek integral yaitu dengan jiwa nasionalisme yang selalu terjaga, kita membangun etos-etos kebangsaan secara berkelanjutan dalam satu kebangsaan, agar nasionalisme itu selalu hidup dalam jiwa kita masing-masing. Dengan jiwa nasionalisme yang kuat, kita dapat mempersatukan berbagai aspirasi dalam masyarakat, tetapi dengan tetap berada dalam struktur suatu negara atau bangsa yang bersatu dan berdaulat.

Prinsip nasionalisme sebagai asas tujuan pendidikan nasional yaitu¹⁰³:

¹⁰¹ Roeslan Abdulgani, *Indonesia Menatap Masa Depan*, Jakarta, Pustaka Merdeka, 1987, hlm. 181.

¹⁰² Siswono Yudohusodo, dkk, *op. cit.*, hlm. 35.

¹⁰³ Sartono Kartodirjo, *Pembangunan Bangsa*, Yogyakarta, Aditya Media, 1993, hlm. 48.

- 1) *Unity* (kesatuan-persatuan) lewat proses integrasi dalam sejarah berdasarkan solidaritas nasional yang melampaui solidaritas lokal, etnis, teradisional.
- 2) *Liberty* (kebebasan) setiap individu dilindungi hak-hak asasinya, kebebasan berpendapat, berkelompok, kebebasan dihayati dengan penuh tanggung jawab sosial.
- 3) *Equality* (persamaan) hak dan kewajiban, persamaan kesempatan.
- 4) Berkaitan dengan prinsip ke-2 dan ke-3 ada prinsip kepribadian atau individualitas. Pribadi perorangan dilindungi hukum antara lain dalam hak milik, kontrak, pembebasan dari ikatan komunal dan primordial.
- 5) *Performance* (hasil kerja) baik secara individual maupun kolektif. Setiap kelompok membutuhkan rangsangan dan inspirasi untuk memacu prestasi yang dapat dibanggakan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sikap nasionalisme adalah suatu pandangan, sikap, bentuk perasaan dan perbuatan cinta terhadap tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya bersama yang mengacu pada paham yang mementingkan perbaikan dan kesejahteraan bangsanya diatas kepentingan pribadi dan golongan demi terwujudnya kesatuan bangsa.

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian diantaranya penelitian dari: Tri Budi Widyastuti (*skripsi*) 2006, Pengaruh prestasi belajar sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Marsudiluhur Yogyakarta, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, menunjukkan bahwa prestasi belajar sejarah berpengaruh terhadap sikap nasionalisme. Penelitian Kristina Eko Yuni Lestari (*skripsi*) 1999,

Pengaruh strategi pembelajaran sejarah terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMU di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran sejarah berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah. Demikian juga penelitian Subakti Yohanes Rasul (*tesis*) 1994, Pengajaran Sejarah lingkungan Budaya dan Sikap terhadap nilai-nilai Kepahlawanan, (studi *ex-post facto* pada siswa-siswa SMA di kotamadya Yogyakarta tahun 1991/1992). Jakarta: Program Pasca Sarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, menunjukkan bahwa pengajaran sejarah lingkungan budaya dan sikap berpengaruh terhadap nilai-nilai kepahlawanan.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran sejarah mencerminkan unsur pokok dari proses dasar kehidupan sosial manusia, yang tidak lain adalah proses sosialisasi dan enkulturasi. Proses tersebut berupa proses pewarisan dan penurunan nilai-nilai sosial kultural pada individu-individu sebagai suatu kelompok. Dengan kata lain nilai yang berkembang pada generasi terdahulu perlu diwariskan pada generasi masa kini, bukan saja untuk pengintegrasian individu ke dalam kelompok, tetapi lebih sebagai bekal kekuatan untuk menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.¹⁰⁴ Dengan pembelajaran sejarah yang baik timbul rasa ingin tahu lebih banyak tentang sejarah dimana terkait dengan tujuan pembelajaran sejarah diajarkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, salah

¹⁰⁴ I Gde Widja, *Dasar-dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*, Jakarta, Depdikbud, 1989, hlm. 8.

satunya peristiwa yang dialami oleh bangsanya sendiri yang terjajah. Dari pengetahuan itu menumbuhkan sikap nasionalisme yang memiliki perasaan cinta terhadap tanah air yang disatukan oleh rasa senasib sepenanggungan, adanya kesamaan sejarah masa lalu. Kondisi ini menyebabkan tiap individu harus melakukan harmonisasi perbedaan budaya dan agama, untuk mencapai tujuan bersama.

Selain dipengaruhi oleh pembelajaran sejarah sikap nasionalisme juga dipengaruhi oleh kesadaran sejarah, di mana makna kesadaran sejarah sebagai suatu kesadaran sikap mental atau sikap jiwa pada diri suatu individu, masyarakat atau bangsa yang ditumbuhkan dari hasil penggalian kebenaran yang mengandung fakta sejarah lengkap dengan hubungan kualitasnya secara menyeluruh untuk mengembangkan kearifan dan kebijaksanaan yang bersangkutan dalam menghadapi masa sekarang dan yang akan datang.

Melalui pembelajaran sejarah maka dia akan dapat merasakan di dalam alam pikirannya peristiwa masa lampau pada saat itu, mereka akan masuk ke dunia yang berbeda pada masa kini, sehingga mereka tertarik dan ingin mengetahui sejarah lebih lanjut dan di dalam dirinya timbul kesadaran sejarah, dari kesadaran sejarah ini akan mempengaruhi sikapnya, terutama sikap nasionalismenya. Semakin tinggi kesadarannya maka semakin tinggi pula mempengaruhi sikap nasionalisme.

Interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme adalah seseorang yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarahnya tinggi tentu saja akan mempengaruhi sikap nasionalismenya

karena dengan pembelajaran sejarah dia akan tahu tentang sejarah bangsanya dan ini menimbulkan kesadaran sejarah bahwa sejarah itu penting untuk dipelajari sehingga orang yang masa kini tidak mengulangi kesalahan yang terjadi di masa lalu dan memperbaiki untuk masa yang akan datang, sehingga menumbuhkan sikap nasionalismenya

C. Definisi Operasional

Dari berbagai teori mengenai Pembelajaran sejarah, kesadaran sejarah dan sikap nasionalisme menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran Sejarah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas melibatkan guru dan siswa, ditandai dengan pemanfaatan metode, media, pemilihan materi dan pengelolaan kelas yang dapat menumbuhkan sikap, nilai-nilai sejarah dan pengetahuan tentang sejarah.
2. Kesadaran Sejarah adalah suatu sikap kejiwaan dan cara untuk menghadapi diri dengan kenyataan yang merupakan kekuatan untuk ikut aktif dalam proses dinamikanya sejarah. Kesadaran sejarah ini ditandai dengan pengetahuan tentang fakta sejarah serta hubungan kausalnya (sebab akibat antara fakta-fakta itu), pengisian alam pikiran kita dengan logika yaitu adanya hukum tertentu dalam sejarah, kebijaksanaan untuk menghadapi dan bercermin kepada pengalaman-pengalaman masa lampau. Perwujudan kesadaran sejarah dalam bentuk antara lain berkunjung ke tempat bersejarah,

menghayati nilai-nilai sejarah, memelihara dan melestarikan peninggalan sejarah.

3. Sikap Nasionalisme adalah suatu pandangan, sikap, bentuk perasaan dan perbuatan cinta terhadap tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya bersama yang mengacu pada paham yang mementingkan perbaikan dan kesejahteraan bangsanya di atas kepentingan pribadi dan golongan demi terwujudnya kesatuan bangsa. Hal ini ditandai dengan sikap mencintai bangsa dan negara, menghargai para pahlawan, bangga dengan produk Indonesia dan turut serta membela negara.

D. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme pada siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat tahun ajaran 2006/2007.
- b. Ada pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme pada siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat tahun ajaran 2006/2007.
- c. Ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat tahun ajaran 2006/2007.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri I Mempawah, Kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - Nopember 2006.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dikenai penelitian.¹⁰⁵

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek penelitian diambil dari keseluruhan populasi. Hal itu sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa jika jumlah subjek populasi kurang dari seratus maka jumlah subjek penelitian diambil keseluruhan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah tahun ajaran 2006-2007.

Subjek penelitian yang digunakan berasal dari kelas II IPS3 33 siswa dan kelas II IPA 33 siswa dengan jumlah keseluruhan 66 siswa.

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 108.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰⁶ Sampel secara sederhana diartikan sebagai dari populasi yang menjadi sumber data. Sampel yang dimaksud sebagai contoh yang mewakili populasi bukanlah merupakan cuplikan yang diambil sembarangan, melainkan hanya sebagai cerminan yang bisa dipandang menggambarkan secara maksimal. Penelitian ini tidak mengambil sampel karena populasi yang diteliti relatif kecil, sehingga sampel sama dengan populasi ($n = N$).

C. Variabel Penelitian

Variabel yang penulis teliti ada tiga macam yaitu terdiri dari dua variabel bebas dan satu Variabel terikat.

1. Variabel bebas dari penelitian ini adalah:
 - a. Pembelajaran Sejarah.
 - b. Kesadaran sejarah.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap nasionalisme siswa.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, Menurut Sukardi penelitian ini disebut demikian karena sesuai dengan arti *expost facto* yaitu dari apa dikerjakan setelah kenyataan, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 109.

variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.¹⁰⁷

Menurut Nana Sujana *expost facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.¹⁰⁸ Menurut Arif Furchan *expost facto* menunjukkan bahwa penelitian itu dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami.¹⁰⁹

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data ini data yang terkumpul harus data yang benar dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner ke siswa-siswa yang menjadi sampel penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Menyusun Proposal.
- 2) Mengurus perijinan untuk penelitian.

¹⁰⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 165.

¹⁰⁸ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm. 56.

¹⁰⁹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1982, hlm. 382.

3) Menyusun instrumen penelitian.

4) Uji coba instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pengumpulan data

▪ Pembelajaran sejarah

Untuk mendapatkan data pembelajaran sejarah, dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas dua yang menjadi subjek penelitian, dimana kuesioner ini diisi oleh siswa dan untuk mengumpulkan kuesioner ini siswa dapat mengumpulkannya kepada guru sejarah mereka maupun kepada peneliti.

▪ Kesadaran sejarah

Untuk mendapatkan data kesadaran sejarah, dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas dua yang menjadi subjek penelitian, dimana kuesioner ini diisi oleh siswa dan untuk mengumpulkan kuesioner ini siswa dapat mengumpulkannya kepada guru sejarah mereka maupun kepada peneliti.

▪ Sikap nasionalisme

Untuk mendapatkan data sikap nasionalisme, dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas dua yang menjadi subjek penelitian, dimana kuesioner ini diisi oleh siswa dan untuk mengumpulkan kuesioner ini siswa dapat mengumpulkannya kepada guru sejarah mereka maupun kepada peneliti.

2) Pengecekan Kuesioner.

Setelah kuesioner terkumpul semua, peneliti mengadakan pengecekan terhadap kuesioner. pengecekan dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dianggap sah apabila responden mengisi sesuai dengan petunjuk pengisian dan kuesioner dianggap tidak sah apabila responden mengisi tidak sesuai dengan petunjuk pengisian.

- 3) Pengolahan dan analisis data.
- 4) Penyusunan laporan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan *skala likert*. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri I Mempawah tahun ajaran 2006/2007.

Menurut Sukardi skala ini telah banyak digunakan oleh para peneliti guna meneliti persepsi dan sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan¹¹⁰

Menurut S. Nasution, Skala Likert mempunyai keuntungan antara lain:

1. Mempunyai banyak kemudahan. Menyusun sejumlah pertanyaan mengenai sifat atau sikap tertentu relatif mudah. Menentukan skor juga mudah karena tiap jawaban diberi nilai berupa angka yang mudah dijumlahkan, namun

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 148.

dalam pengolahannya tidak tepat untuk mengambil skor rata-rata oleh sebab angka-angka itu merupakan urutan atau gradasi. Menafsirkan juga relatif mudah. Skor yang lebih tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi taraf atau intensitasnya dibandingkan dengan skor yang lebih rendah.

2. Skala Likert mempunyai kelebihan reliabilitas tinggi dalam mengurutkan sikap manusia berdasarkan intensitas tertentu. Skor untuk tiap pertanyaan juga mengukur intensitas sikap responden terhadap pernyataan itu.
3. Skala Likert ini sangat luwes atau fleksibel, lebih fleksibel dari pada teknik pengukuran lainnya. Jumlah item atau pertanyaan, jumlah alternatif jawaban terserah pada pertimbangan peneliti.¹¹¹

Untuk mengumpulkan data tersebut dilakukan teknik skoring skala likert yang dirancang untuk item negatif dan positif dengan skala 1-5. alternatif jawaban untuk kuesioner menggunakan skala pengukuran model Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk jawaban dari pernyataan positif diberi skor: SS = 5, S = 4, R = 3, T = 2, STS = 1. Untuk jawaban dari pernyataan negatif diberi skor: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, STS = 5.

Agar data yang akan diolah tersebut benar-benar dapat dipercaya maka perlu diselidiki validitas dan reliabilitas butir item.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang mempunyai tingkat validitas tinggi

¹¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2003, hlm. 63.

atau instrumen yang dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang diukur.¹¹²

Untuk mengetahui validitas instrumen dipergunakan uji validitas butir soal dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Person

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah item kuesioner

$\sum XY$ = jumlah X dengan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Setelah dihitung dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui besar taraf signifikan butir item¹¹³ dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = taraf signifikan

r = Korelasi skor item dengan skor total

n = Jumlah butir item

¹¹² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta 1989, hlm. 144.

¹¹³ Sujana, *Metode Stastistika*, Bandung, Tarsito, 1992, hlm. 257.

Setelah koefisien korelasi ditemukan, perlu diuji signifikannya dengan taraf 5%, korelasi antara item dengan skor total dinyatakan signifikan jika $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ¹¹⁴.

Dari hasil uji validitas instrumen pernyataan item dianggap valid (sahih) bila taraf signifikannya lebih dari 0,60 yaitu $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ¹¹⁵.

Hasil ujicoba validitas instrumen:

- Dari 30 butir soal pembelajaran sejarah, ada 29 butir pernyataan yang valid (1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30) sedangkan soal yang dinyatakan gugur yaitu 1 butir soal (5). Signifikan validitas dinyatakan sah apabila taraf signifikan tabel lebih dari 0,60.
- Dari 20 butir soal kesadaran sejarah ada 18 butir pernyataan yang valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20) sedangkan soal dinyatakan gugur yaitu 2 butir soal (12 dan 17). Signifikan validitas dinyatakan sah apabila taraf signifikan tabel lebih dari 0,60.
- Dari 25 butir soal sikap nasionalisme ada 22 butir pernyataan yang valid (1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25) sedangkan soal dinyatakan gugur yaitu 3 butir soal (4, 5, dan 15) Signifikan validitas dinyatakan sah apabila taraf signifikan tabel lebih dari 0,60.

b. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) berhubungan erat dengan taraf kepercayaan. Suatu instrumen dikatakan andal atau mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika dapat

¹¹⁴ Perhitungan selengkapnya pada lampiran 3, hlm. 114.

¹¹⁵ Perhitungan selengkapnya pada lampiran 3, hlm. 114.

memberikan hasil yang tetap, mantap serta stabil.¹¹⁶ Untuk menghitung reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus Teknik Alpha¹¹⁷ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya Butir soal atau banyaknya pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah Varians Butir

s_1^2 = Varians total

Setelah r_{11} diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%, instrumen dikatakan andal jika $r_{11} > r_{tabel}$. Dari hasil analisis reliabilitas dengan taraf signifikansi 5% diketahui item pernyataan dinyatakan andal yaitu $r_{11} \text{ hitung} > r_{tabel}$.¹¹⁸

Hasil uji reliabilitas instrumen:

- Pembelajaran sejarah diperoleh reliabilitas 0,66 dengan signifikansi 0,995.
- Kesadaran sejarah diperoleh reliabilitas 0,77 dengan signifikansi 0,995.
- Sikap nasionalisme diperoleh reliabilitas 0,78 dengan signifikansi 0,995.

G. Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di depan maka desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian model anava (*analisis varians*) dua jalan sama sel.

¹¹⁶ *Ibid*, hlm. 154.

¹¹⁷ Sujana, *op. cit.*, hlm. 171.

¹¹⁸ Perhitungan selengkapnya pada lampiran 3, hlm. 114.

Analisis variansi (*analysis of variance*) merupakan sebuah teknik analisis inferensial yang digunakan untuk menguji perbedaan rerata nilai.¹¹⁹ Analisis variansi atau anava dapat dipakai untuk mengetahui perbedaan rerata nilai dari dua atau lebih variabel secara bersama-sama. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel penyebab yaitu pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah.
2. Variabel terikat (dependent variabel) atau variabel tergantung yaitu sikap nasionalisme siswa kelas dua.

Dalam hal ini jumlah sampel itu akan terbagi ke dalam 4 sel, jumlah keseluruhan 66 individu sel. Tetapi setelah sampel tersebut dibagi tes sikap nasionalisme dan dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu kelompok sikap terhadap pembelajaran sejarah tinggi kesadaran sejarah tinggi, kelompok yang sikap pembelajaran sejarah tinggi kesadaran sejarah rendah, kelompok sikap pembelajaran sejarah rendah kesadaran sejarah tinggi dan kelompok sikap pembelajaran sejarah rendah kesadaran sejarah rendah. Berdasarkan rata-rata ternyata masing-masing sel nya isinya tidak sama yaitu 21, 12, 13, dan 20.

Untuk kepentingan analisis dengan anava, ada saran dari Erickson Nosanchuk bahwa masing-masing setiap sel itu, selnya harus sama untuk masing-masing sel sehingga diambil yang paling kecil yaitu 12. Berkaitan dengan itu maka masing-masing sel yang berisi lebih dari 12 diacak lagi untuk diambil sampel menjadi 12. dengan demikian jumlah sampel secara keseluruhan dalam

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1989, hlm. 497.

penelitian ini ada 48, yang masing-masing sel berisi 12, lebih jelas dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 1: Analisis Variansi Dua Jalan

Variabel		B (Kesadaran Sejarah)	
		B ₁ (tinggi)	B ₂ (rendah)
A (Pembelajaran Sejarah)	A ₁ (tinggi)	12	12
	A ₂ (Rendah)	12	12

Keterangan:

Variabel Bebas A: Pembelajaran Sejarah

A1: Pembelajaran Sejarah tinggi

A2: Pembelajaran Sejarah Rendah

Variabel Bebas B: Kesadaran Sejarah

B1: Kesadaran Sejarah Tinggi

B2: Kesadaran Sejarah Rendah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap nasionalisme siswa SMA Negeri I Mempawah, yaitu pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah. Kedua faktor tersebut kemudian dianalisis untuk dicari pengaruhnya terhadap sikap nasionalisme siswa.

H. Analisis Data

Dilihat dari permasalahan dan hipotesis yang diajukan, maka untuk menguji hipotesis digunakan variansi ganda sama sel atau ANAVA 2x2 sama sel. Teknik analisis dua jalan sama sel ini harus memenuhi uji persyaratan sampel yang diambil secara acak yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk keperluan ini digunakan uji normalitas Liliefors yang statistik ujinya sebagai berikut:

$$L_o = \text{Max} \{F(z_i) - S(z_i)\}$$

Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Keterangan:

L_o = hasil statistik uji Liliefors

L_t = tabel penguji Liliefors

$F(z_i)$ = frekuensi kumulatif teoritik

$S(z_i)$ = frekuensi kumulatif empirik

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

S = standar deviasi

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Barlett*¹²⁰, dengan rumus:

a. Menyusun tabel kerja

Sampel	dk	1/ dk	S _i ²	Log S _i ²	(1/dk) x Log S _i ²
?					

b. Menghitung S², B, c²

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) x S_i^2}{\sum (n - 1)}$$

$$B = (\text{Log } S^2) \times ? (n_i - 1)$$

$$c^2 = 2,3026 \times [B - ? (n_i - 1) \text{Log } S_i^2]$$

Keterangan:

S² = Varians gabungan

S_i² = Varians tiap sampel

B = Harga Satuan

n_i = Jumlah sampel ke- i

c. Keputusan Uji

Ho diterima jika c² hitung < c² tabel atau Ho ditolak bila c² hitung > Tabel.

¹²⁰ Sujana, *op. cit.*, hlm. 262.

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan analisis varians dua jalan sama sel dengan model sebagai berikut ¹²¹:

$$C_{ijk} = \mu + a_i + \beta_j + a\beta_{ij} + ?_{ijk}$$

Dimana:

C_{ijk} = sikap nasionalisme pada subjek ke-k dibawah faktor A (pembelajaran sejarah) kategori-i dan faktor B (kesadaran sejarah) kategori-j

Faktor A = pembelajaran sejarah terdiri dari dua kategori yaitu a_1 (tinggi) dan a_2 (rendah)

Faktor B = kesadaran sejarah terdiri dari dua kategori yaitu b_1 (tinggi) dan b_2 (rendah)

$i = 1, 2; i = 1 : \text{tinggi}; i = 2 : \text{rendah}$

$j = 1, 2; j = 1 : \text{tinggi}; j = 2 : \text{rendah}$

$k = 1, 2, 3, 4, \dots, n_j$

n_j = frekuensi sel $a\beta_{ij}$

μ = rerata besar

a_i = efek (pengaruh) faktor A kategori i terhadap C_{ijk}

β_j = efek (pengaruh) faktor B kategori j terhadap C_{ijk}

$a\beta_{ij}$ = kombinasi efek faktor A kategori i dan faktor B kategori j terhadap C_{ijk}

a_{ijk} = kesalahan pada C_{ijk}

¹²¹ Slameto, *Statistik II*, Surakarta, UNS, 1994. hlm. 29.

Prosedur analisis variansi dua jalan sama sel menggunakan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_{0.1} : \alpha_i = 0$ untuk semua harga i

$H_{1.1} : \alpha_i \neq 0$ untuk paling sedikitnya satu harga i

$H_{0.2} : \beta_j = 0$ untuk semua harga j

$H_{1.2} : \beta_j \neq 0$ untuk paling sedikitnya satu harga j

$H_{0.3} : \alpha\beta_{ij} = 0$ untuk semua harga i, j (gabungan)

$H_{1.3} : \alpha\beta_{ij} \neq 0$ untuk paling sedikitnya satu harga i, j (gabungan)

b. Komputasi

1) Komputasi jumlah kuadrat

Kelima komponen jumlah kuadrat yang disajikan dengan (1'), (2'), (3'), (4') dan (5') dirumuskan sebagai berikut:

$$(1) \frac{G^2}{N} \quad (2) \sum_{i,j,k} X_{i,j,k}^2 \quad (3) \frac{\sum A_i^2}{nq} \quad (4) \frac{\sum B_j^2}{np} \quad (5) \frac{\sum AB_{ij}^2}{n}$$

Dimana:

AB_{ij}^2 = kuadrat rerata pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah.

A_i^2 = Jumlah kuadrat rerata pembelajaran sejarah.

B_j^2 = jumlah kuadrat rerata kesadaran sejarah.

G^2 = Kuadrat jumlah rerata pengamatan semua sel.

N = Jumlah subjek peneliti.

c. Rangkuman analisis Variansi sama sel

Sumber variansi	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan	Rereta Kuadrat	Statistik uji Fo	P
Baris A	$Jk_a=(3)-(1)$	$Db_a=p-1$	$Rk_a=Jk_a/db_a$	$F_a=Rk_a/RK_g$	< a atau > a
Kolom (B)	$JK_b=(4)-(1)$	$Db_b=q-1$	$RK_b=JK_b/db_b$	$F_b=RK_b/RK_g$	
Interaksi (AB)	$Jk_{ab}=(5)-(4)-(3)+(1)$	$Db_{ab}=(p-1)(q-1)$	$Rk_{ab}=Jk_{ab}/db_{ab}$	$F_{ab}=Rk_{ab}/RK_g$	
Dalam	$JK_d=(5)+(2)$	$Db_d=N-pq$	$RK_d=JK_d/db_d$		
Total	$JK_t=(2)-(1)$	$Db_t=N-1$			

d. Daerah kritik

Nisbah F	Daerah Kritik
F_a	$F_a > F_{\alpha; p-1, N-pq}$
F_b	$F_b > F_{\alpha; q-1, N-pq}$
F_{ab}	$F_{ab} > F_{\alpha; (p-1)(q-1), N-pq}$

e. Keputusan uji

Hipotesis nol ditolak apabila harga statistik uji yang bersesuaian melebihi harga kritiknya.

I. Hipotesis Statistik

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi memiliki sikap nasionalisme sama dengan siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah.

$$H_{01A} : \mu_{A1} = \mu_{A2}$$

$$H_{1.1A} : \mu_{A1} > \mu_{A2}$$

2. Siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi memiliki sikap nasionalisme sama dengan siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah.

$$H_{01B} : \mu_{B1} = \mu_{B2}$$

$$H_{1.2B} : \mu_{B1} > \mu_{B2}$$

3. Tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme.

$$H_{0AB} : \mu_{A1B1} = \mu_{A1B2} = \mu_{A2B1} = \mu_{A2B2}$$

$$H_{1AB} : \mu_{A1B1} ? \mu_{A1B2} ? \mu_{A2B1} ? \mu_{A2B2}$$

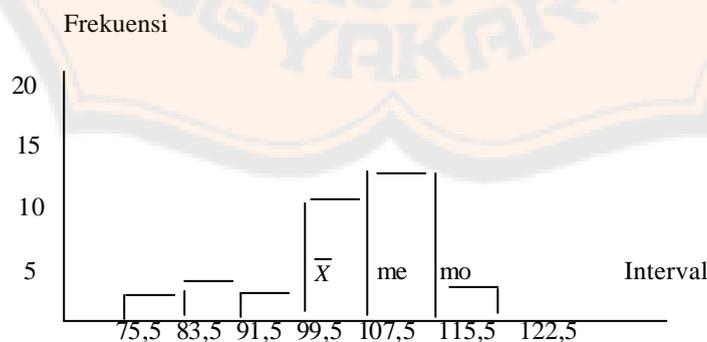
BAB IV
HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai deskripsi data, persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan. Dalam deskripsi data berisi gambaran hasil perhitungan dengan analisis varian dua jalan sama sel. Sedangkan dalam uji persyaratan berisi data yang normal dan homogen dari populasi data. Selanjutnya adalah uji hipotesis yang berisi hasil penelitian yang disesuaikan dengan hipotesis. Sedangkan dalam pembahasan berisi gambaran hasil penemuan penelitian. Data selengkapnya sebagai berikut:

A. Deskripsi Data

1. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Memiliki Tingkat Pembelajaran Sejarah Tinggi

Data sikap nasionalisme siswa berdasarkan pembelajaran sejarah tinggi diperoleh rentang skor antara 75 – 122 sebanyak 33 siswa, dengan rata-rata (\bar{X}) 104,36; median 107,29; modus 115,48 dan standar deviasi 9,07. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:

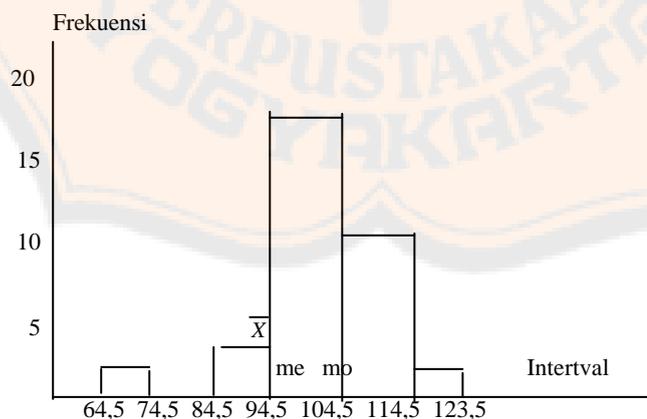


Gambar 2: Histogram sikap nasionalisme siswa berdasarkan pembelajaran sejarah tinggi

Dari histogram di atas dapat dilihat sikap nasionalisme siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah tinggi nilai rata-ratanya (\bar{X}) lebih tinggi dari siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah. Hal ini tampak dari nilai rata-rata (\bar{X}) siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah tinggi sebesar 104,36 sedangkan nilai rata-rata (\bar{X}) untuk siswa yang memiliki tingkat pembelajaran sejarah rendah sebesar 101. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah mempengaruhi sikap nasionalisme siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah, sehingga semakin tinggi pembelajaran sejarah semakin tinggi pula sikap nasionalismenya.¹²²

2. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Memiliki Tingkat Pembelajaran Sejarah Rendah

Data sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah diperoleh rentang skor antara 64 – 123, sebanyak 33 siswa, dengan rata-rata (\bar{X}) 101; median 100,98; modus 109,44 dan standar deviasi 9,33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



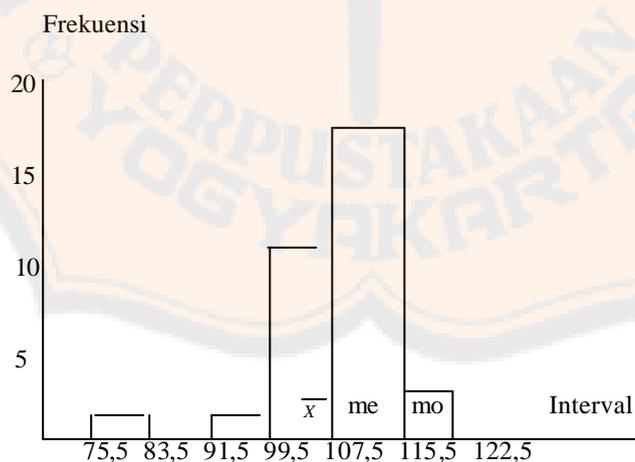
Gambar 5: Histogram sikap nasionalisme siswa berdasarkan pembelajaran sejarah rendah

¹²² Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5, hlm.179.

Dari histogram diatas dapat dilihat sikap nasionalisme siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah rendah nilai rata-ratanya (\bar{X}) lebih rendah dari siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah tinggi. Hal ini tampak dari nilai rata-rata (\bar{X}) siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah sebesar 101 sedangkan nilai rata-rata (\bar{X}) untuk siswa yang memiliki tingkat pembelajaran sejarah tinggi sebesar 104,36. hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah yang rendah tidak mempengaruhi sikap nasionalisme siswa.¹²³

3. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Memiliki Tingkat Kesadaran Sejarah Tinggi

Data sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi diperoleh rentang skor antara 75 – 122, sebanyak 34 siswa, dengan rata-rata (\bar{X}) 106,91; median 109,11; modus 116, 74 dan standar deviasi 7,60.



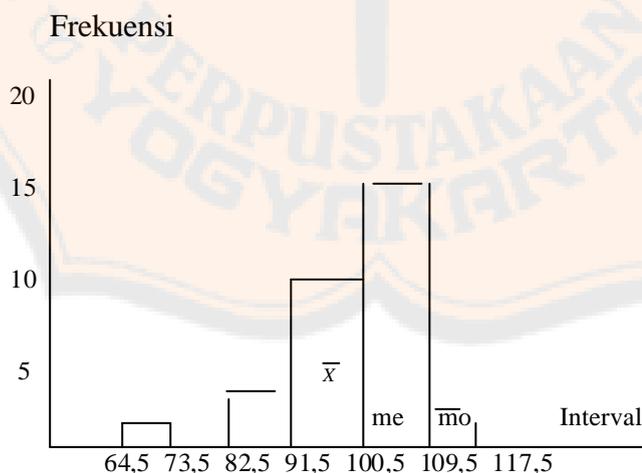
Gambar 3: Histogram sikap nasionalisme siswa berdasarkan kesadaran sejarah tinggi

¹²³ Perhitungan selengkapnya pada lampiran 5, hlm.180.

Dari histogram diatas dapat dilihat sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi nilai rata-ratanya (\bar{X}) lebih tinggi dari siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah. Ini dilihat dari nilai rata-rata (\bar{X}) siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi sebesar 106,91 sedangkan nilai rata-rata (\bar{X}) untuk siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah sebesar 98,19. Hal ini berarti bahwa kesadaran sejarah mempengaruhi sikap nasionalisme siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah. Semakin tinggi kesadaran sejarah semakin tinggi pula sikap nasionalismenya.¹²⁴

4. Data Sikap Nasionalisme Siswa yang Memiliki Tingkat Kesadaran Sejarah Rendah

Data sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah diperoleh rentang skor antara 64 – 117, sebanyak 32 siswa, dengan rata-rata (\bar{X}) 98,19; median 101,06; modus 110,66 dan standar deviasi 8,82. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 4: Histogram sikap nasionalisme siswa berdasarkan kesadaran sejarah rendah

¹²⁴ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5, hlm. 182.

Dari histogram diatas dapat dilihat sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah nilai rata-ratanya (\bar{X}) lebih rendah dari siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi. Ini dilihat dari nilai rata-rata (\bar{X}) siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah sebesar 98,19 sedangkan nilai rata-rata (\bar{X}) untuk siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi sebesar 106,91. Hal ini berarti bahwa kesadaran sejarah siswa yang rendah tidak mempengaruhi sikap nasionalisme siswa.¹²⁵

B. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis perlu adanya uji persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Barlett

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji Liliefors dengan taraf signifikansi α 0,05 untuk lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Hasil uji normalitas dari pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A ₁ B ₁	0,0471	0,242	Ho diterima

¹²⁵ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 5, hlm.184.

Berdasarkan uji normalitas dari data pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi terlihat bahwa L hitung 0,0471 lebih kecil dari L tabel 0,242. sesuai dengan keputusan uji yang menyatakan bahwa jika L hitung < L tabel maka sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Dengan demikian data pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²⁶

Tabel 3: Hasil uji normalitas dari pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A ₁ B ₂	0,0923	0,242	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas dari data pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah terlihat bahwa L hitung 0,0923 lebih kecil dari L tabel 0,242. sesuai dengan keputusan uji yang menyatakan bahwa jika L hitung < L tabel maka sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Dengan demikian data pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²⁷

Tabel 4: Hasil uji normalitas dari pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah tinggi

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A ₂ B ₁	0,1037	0,242	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas dari data pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah tinggi terlihat bahwa L hitung 0,1037 lebih kecil dari L tabel

¹²⁶ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6, hlm. 195.

¹²⁷ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6, hlm. 197.

0,242. sesuai dengan keputusan uji yang menyatakan bahwa jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ maka sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Dengan demikian data pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah tinggi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²⁸

Tabel 5: Hasil uji normalitas dari pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah rendah

Kelompok	L hitung	L tabel	Kesimpulan
A ₂ B ₂	0,238	0,242	Ho diterima

Berdasarkan uji normalitas dari data pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah rendah terlihat bahwa $L \text{ hitung}$ 0,238 lebih kecil dari $L \text{ tabel}$ 0,242. sesuai dengan keputusan uji yang menyatakan bahwa jika $L \text{ hitung} < L \text{ tabel}$ maka sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Dengan demikian data pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah rendah berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹²⁹

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas sampel digunakan metode Barlett dalam menguji homogenitas sampel diasumsikan bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel tidak jauh berbeda maka sampel tersebut dinilai sebagai sampel yang cukup homogen. Ringkasan hasil uji homogenitas sampel dengan metode Barlett dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹²⁸ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6, hlm. 198.

¹²⁹ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 6, hlm. 199.

Tabel 6: Hasil uji homogenitas

sampel	C^2 hitung	C^2 tabel	dk	Kesimpulan
4	-5,35	60,48	1	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas ternyata C^2 hitung lebih kecil dibandingkann dengan C^2 tabel yaitu C^2 hitung $-5,35 < C^2$ tabel $60,48$. Data dikatakan homogen jika H_0 diterima (C^2 hitung $< C^2$ tabel). Hal ini berarti bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.¹³⁰

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji pesyaratan kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis varians atau Anava dua jalan sel sama. Adapun rangkuman hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabe 7: Analisis variansi data pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa¹³¹

Sumber variansi	JK	DK	RK	F_{hit}	F_{tab}	p	H_0
Baris A	444,08	1	444,08	8,54	7,31	$<0,05$	ditolak
Kolom (B)	1776,33	1	1776,33	34,6	7,31	$<0,05$	ditolak
Interaksi (AB)	3,01	1	3,01	0,06	7,31	$>0,05$	diterima
Dalam	2287,83	44	51.996				
Total	4511,25	47					

¹³⁰ Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7, hlm. 200.

¹³¹ Perhitungan selengkapnya pada lampiran 8, hlm. 202.

Berdasarkan dari tabel analisis variansi data pengaruh pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme

Dari ringkasan Anava dua jalan sama sel di atas dapat dilihat bahwa untuk baris (A) yaitu pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 8,54 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 7,24. jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan sikap nasionalisme pada siswa yang memiliki pembelajaran sejarah tinggi dan siswa yang memiliki pembelajaran sejarah rendah di SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat.

2. Pengaruh Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme

Untuk perhitungan kolom (B) pengaruh kesadaran sejarah diperoleh data dengan F_{hitung} sebesar 34,16 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 7,24 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian berarti hipotesis nol (H_0) yang menyatakan Tidak ada pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan sikap nasionalisme pada siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah di SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat.

3. Interaksi antara Pembelajaran Sejarah dan Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme

Dalam analisis varian dua jalan sama sel untuk melihat interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 0,06 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 7,24. jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada keterkaitan secara langsung antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah dalam mempengaruhi sikap nasionalisme siswa kelas II SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan sikap nasionalisme siswa antara siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah tinggi dan tingkat pembelajaran sejarah rendah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat tahun ajaran 2006/2007. Dengan demikian hipotesis dapat dibuktikan. Perbedaan tersebut nampak dalam hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 8,54 > F_{tabel} 7,24$.

Dari hasil uji hipotesis statistik tersebut menunjukkan ada pengaruh pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini sesuai dengan

manfaat pembelajaran sejarah seperti yang diyatakan Sartono Kartodirjo, ia menjelaskan setidaknya ada tiga fungsi utama sejarah yaitu fungsi pragmatis, genetis dan didaktis. Pembelajaran sejarah yang lebih ditekankan yaitu fungsi didaktis, dimana fungsi didaktis pengetahuan sejarah tidak lain adalah agar siswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari pengalaman masa lampau. Fungsi didaktis dewasa ini semakin penting ketika bangsa Indonesia seperti kehilangan identitasnya, ketika daerah-daerah mencoba untuk melepaskan diri dan mencari identitas diri, ketika gejala disintegrasi bangsa muncul dimana-mana, terutama untuk menopang pendidikan nasional, pendidikan nilai, agar kesadaran sebagai bangsa dapat dipersatukan kembali sehingga kesadaran kebhinnekaan tunggal ika menjadi bingkai emas bagi seluruh bangsa.

Sesuai juga dengan pendapat C. P. Hill, dimana pembelajaran sejarah mempunyai arti khusus yaitu membantu mengembangkan cinta tanah air pada anak didik, memberikan pengertian tentang adat istiadat dan tata cara hidupnya, bagaimana sistem pemerintahannya terbentuk dan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial ekonominya.¹³²

Pembelajaran sejarah mencerminkan unsur pokok dari proses dasar kehidupan sosial manusia, yang tidak lain adalah proses sosialisasi dan enkulturasi. Proses tersebut berupa proses pewarisan dan penurunan nilai-nilai sosial kultural pada individu-individu sebagai suatu kelompok. Dengan kata lain nilai yang berkembang pada generasi terdahulu perlu diwariskan pada generasi masa kini, bukan saja untuk pengintegrasian individu ke dalam kelompok, tetapi

¹³² Hill C.P., *Saran-Saran Tentang Mengajarkan Sejarah (terj Hasan Wirasutisna)*, Jakarta, 1965, Perpustakaan KEM.P.P.dan K, hlm. 10.

lebih sebagai bekal kekuatan untuk menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.¹³³

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah di sekolah yaitu menumbuhkan kesadaran nasional kepada siswa dengan mengenali identitas bangsanya, dimana pengajaran sejarah merupakan dasar bagi pendidikan dalam rangka pembangunan nasion, terutama untuk membangkitkan kesadaran bahwa siswa adalah anggota dari suatu nasion.¹³⁴

Ini membuat pembelajaran sejarah di sekolah menjadi penting, karena dengan adanya pembelajaran sejarah di sekolah dapat membantu mengembangkan cinta tanah air pada anak didik dan dapat membantu anak didik dalam memahami jati diri bangsanya. Anak didik juga mampu memahami masa lalu bangsanya serta konsekuensi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada bangsa dan negaranya. Pemahaman yang demikian dapat membantu siswa terbebas dari sikap-sikap anti patriotisme yaitu sikap masa bodoh terhadap bangsa dan negaranya. Dengan pengetahuan sejarah siswa dapat melihat tidak hanya masa sekarang tetapi juga masa depan yang lebih baik. Hal ini membangkitkan inspirasi dan aspirasi kepada generasi muda untuk mengabdikan diri kepada negara dengan penuh dedikasi dan kesediaan berkorban.¹³⁵

Siswa yang mempunyai tingkat pembelajaran sejarah tinggi menunjukkan sikap yang positif dalam memberikan pengaruh sikap nasionalismenya karena dengan pembelajaran sejarah yang baik timbul rasa ingin tahu lebih banyak tentang sejarah. dimana di dalam pembelajaran tersebut diajarkan tentang

¹³³ I Gde Widja, *op. cit.*, hlm. 8.

¹³⁴ Marwanti Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto, *op. cit.*, hlm. xvii.

¹³⁵ Sartono Kartodirdjo, *op. cit.*, hlm. 51.

peristiwa-peristiwa masa lampau, salah satunya peristiwa yang dialami oleh bangsanya, menanamkan nilai-nilai misalnya nilai patriotisme, nasionalisme, kepahlawanan, semangat berjuang yang dapat menumbuhkan semangat menghargai jasa-jasa pahlawan dan mempunyai rasa bangga terhadap tanah air, sehingga secara langsung menumbuhkan sikap nasionalismenya.

Hasil dari penelitian di atas juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sikap nasionalisme siswa antara siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi dan siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Negeri I Mempawah Kalimantan Barat tahun ajaran 2006/2007. Dengan demikian hipotesis dapat dibuktikan. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 34,16 > F_{tabel} 7,24$.

Dari uji hipotesis statistik menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori para ahli, kesadaran sejarah merupakan usaha pemahaman bahwa seseorang itu termasuk bagian dari masa lampau, dibentuk oleh masa lampau dan masa itu menyatu dalam masa sekarang.¹³⁶ kesadaran sejarah makin meningkat dengan memiliki pengetahuan sejarah". *Historical Mindedness* suatu kemampuan untuk dapat membayangkan bagaimana suasana sejarah di masa lampau, bagaimana iklim kebudayaannya, sentimen-sentimen, ide-ide yang hidup, sistem kepercayaannya, gaya hidup mentalitas dan sebagainya¹³⁷ yang didapat dengan belajar sejarah atau pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah juga memiliki

¹³⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

¹³⁷ Ayatrohaedi (Ed.), *op. cit.*, hlm. 41.

peranan penting untuk membangkitkan kesadaran sejarah siswa. Berdasarkan kesadaran sejarah itu dapat membentuk kesadaran nasional. Dengan memiliki kemampuan itu yang didapatkan dari pengetahuan sejarah tentu saja akan menarik siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang sejarah dan timbul dalam dirinya kesadaran sejarah.

Siswa yang mempunyai tingkat kesadaran sejarah tinggi dimungkinkan mempunyai sikap nasionalisme yang lebih positif dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat kesadaran sejarah rendah. Hal ini dikarenakan kesadaran sejarah sangat penting dalam menumbuhkan semangat nasionalisme dan tanpa kesadaran sejarah yang baik maka sikap nasionalismenya juga kurang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah dalam mempengaruhi sikap nasionalisme siswa SMA Negeri I Mempawah Tahun Ajaran 2006/2007 hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 0,06 < F_{tabel} 7,24$ dari sini terlihat bahwa hipotesis yang menyatakan ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme tidak terbukti. Berdasarkan hal di atas berarti bahwa secara bersama-sama pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah tidak berpengaruh langsung terhadap sikap nasionalisme, hal ini tentu saja menolak anggapan bahwa siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarahnya tinggi tentu saja akan mempengaruhi sikap nasionalismenya karena dengan pembelajaran sejarah dia akan tahu tentang sejarah bangsanya dan ini menimbulkan kesadaran sejarah bahwa sejarah itu penting untuk dipelajari

sehingga orang yang masa kini tidak mengulangi kesalahan yang terjadi di masa lalu dan memperbaiki untuk masa yang akan datang, sehingga menumbuhkan sikap nasionalismenya.

Dengan kata lain sikap nasionalisme siswa tidak hanya tumbuh dari pembelajaran sejarah dan memiliki kesadaran sejarah melainkan ada faktor lain yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam antara lain intelegensi, kondisi kejiwaan, motivasi, persepsi, dan lain-lain. Faktor dari luar diantaranya adalah lingkungan baik lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, guru dan lingkungan pergaulan. Faktor lingkungan keluarga misalnya cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama maka dengan adanya hubungan yang baik antara anak dan orang tua diharapkan anak akan banyak belajar dalam hal kebersamaan, berbagi, solidaritas rasa bersatu, dan juga rasa rela berkorban, hal ini secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap nasionalisme pada anak.

Faktor lingkungan terutama lingkungan pergaulan akan berpengaruh terhadap sikap ataupun tindakan anak dalam belajar. Apa bila lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik, antusias dengan cita-cita dan masa depannya maka anak tersebut akan terpengaruh dan berbuat hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.

Faktor guru juga berpengaruh dimana guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar karena siswa akan merasa jauh dari guru sehingga siswa akan segan berpartisipasi secara

aktif dalam belajar.¹³⁸ Siswa yang menyukai gurunya secara otomatis juga akan menyukai mata pelajaran yang yang diberikan sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Untuk itu guru harus selalu membangkitkan sikap nasionalisme dalam diri siswa yaitu menciptakan suasana belajar yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran yang diberikan akan terserap dalam diri siswa dan dicerminkan dalam tingkah laku dan sikap mereka, diantaranya adalah sikap nasionalisme.

¹³⁸ Slameto, *op. cit.*, hlm. 64.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang berarti pembelajaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 8,58 > F_{tabel} 7,24$, yang berarti siswa yang memiliki tingkat pembelajaran sejarah tinggi mempunyai sikap nasionalisme yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki tingkat pembelajaran sejarah rendah.
2. Ada pengaruh yang berarti kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 34,16 > F_{tabel} 7,24$, yang berarti siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi mempunyai sikap nasionalisme yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kesadaran sejarah rendah.
3. Tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 0,06 < F_{tabel} 7,24$ yang berarti tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah dalam mempengaruhi sikap nasionalisme siswa. Artinya pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah tidak berpengaruh secara langsung pada sikap nasionalisme siswa.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa tingkat pembelajaran sejarah tinggi mempengaruhi sikap nasionalisme siswa. Siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi menunjukkan sikap yang positif dalam memberikan pengaruh sikap nasionalismenya karena dengan pembelajaran sejarah yang baik timbul rasa ingin tahu lebih banyak tentang sejarah di mana di dalam pembelajaran tersebut diajarkan tentang peristiwa-peristiwa masa lampau, salah satunya peristiwa yang dialami oleh bangsanya dan menanamkan nilai-nilai misalnya nilai patriotisme, nasionalisme, kepahlawanan, semangat berjuang yang dapat menumbuhkan semangat menghargai jasa-jasa para pahlawan dan mempunyai rasa bangga terhadap tanah air, sehingga secara langsung menumbuhkan sikap nasionalismenya. Semakin banyak pembelajaran sejarah yang diperoleh seorang siswa, semakin tinggi kesadaran nasionalismenya.

Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan sikap nasionalisme siswa yang memiliki kesadaran sejarah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran sejarah mempengaruhi sikap nasionalisme siswa. Semakin tinggi kesadaran sejarahnya maka semakin tinggi pula sikap nasionalisme siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap nasionalisme tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah saja, tetapi banyak faktor seperti lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis,

keluarga, guru dan masyarakat sekitar, kondisi kejiwaan dan lain-lain. Oleh karena itu sikap nasionalisme perlu ditumbuhkan dan ditanamkan dalam diri siswa secara terus menerus agar kelak mereka semakin cinta terhadap tanah air dan bangsa, penghargaan terhadap pahlawan, bisa memajukan bangsa Indonesia, bisa membangun bangsa dan tetap ada kebanggaan sebagai anak bangsa Indonesia. Untuk itu diperlukan lingkungan belajar baik di sekolah maupun masyarakat yang mampu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme.

C. Saran

1. Bagi guru SMA Negeri I Mempawah

Sebagai pendidik hendaknya guru menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa-siswa yang menjadi anak didiknya. Hal ini diperlukan karena saat ini Indonesia sedang mengalami gejala disintegrasi bangsa yang bisa membuat bangsa Indonesia tercerai berai. Hal ini dikarenakan kurangnya perasaan nasionalisme pada setiap orang, oleh karena itu sejak awal guru hendaknya berupaya menanamkan rasa nasionalisme kepada anak didik guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada masa yang akan datang.

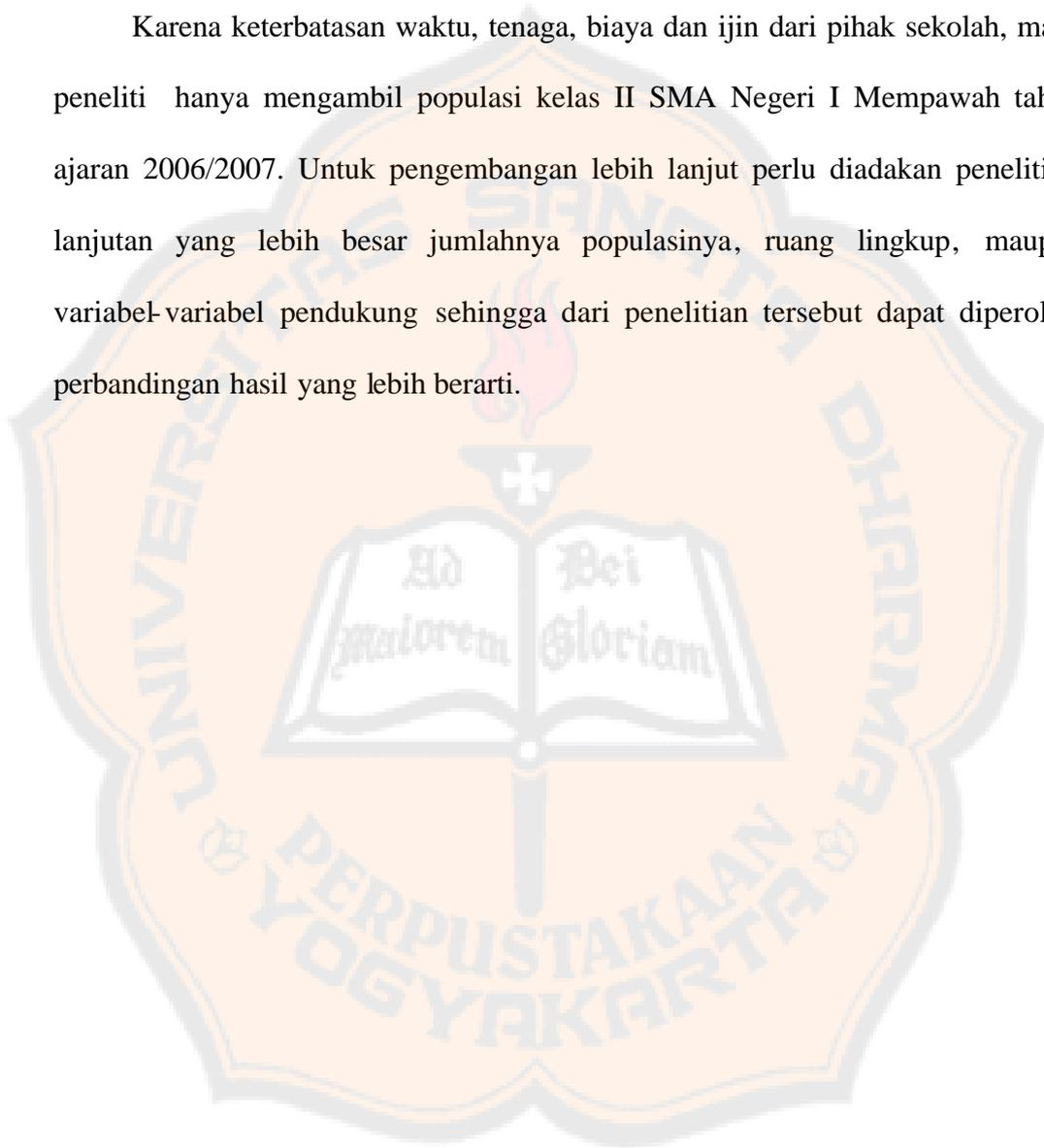
2. Bagi Universitas Sarata Dharma Yogyakarta

Sebagai tempat memperluas ilmu pengetahuan hendaknya lebih memperhatikan mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan sejarah untuk lebih menanamkan kesadaran sejarah dan penguasaan materi-materi sejarah lebih baik.

Hal ini sangat penting karena mereka adalah calon-calon guru sejarah yang mendidik generasi muda bangsa.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan ijin dari pihak sekolah, maka peneliti hanya mengambil populasi kelas II SMA Negeri I Mempawah tahun ajaran 2006/2007. Untuk pengembangan lebih lanjut perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih besar jumlahnya populasinya, ruang lingkup, maupun variabel-variabel pendukung sehingga dari penelitian tersebut dapat diperoleh perbandingan hasil yang lebih berarti.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief Furchan. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.
- Ayatrohaedi (Ed.). 1985. *Pemikiran Tentang Pembinaan Kesadaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Badri Yatim. 1985. *Soekarno, Islam dan Nasionalisme (Rekonstruksi Pemikiran Islam Nasionalis)*. Jakarta: Inti Sarana Aksara.
- Basuki Wibawa & Farida Mukti. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dekdikbud dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Bimo Walgito. 1991. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dekdikbud.
- , 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- , 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Driyarkara. 1986. *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gerungan, W.A. 1998. *Psikologi Sosial*. Bandung: Tarsito.
- Gottchalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah*. (terj. Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI-Press.
- Hamid Hassan. 1985. *Materi Pokok Konsep-konsep dasar IPS*. Jakarta: Depdikbud.
- Hill, C.P. 1965. *Saran-Saran Tentang Mengajarkan Sejarah* (terj. Hasan Wirasutisna). Djakarta: Perpustakaan Perguruan Kem. P.P. dan I.
- Husein Haikal. 1989. *Tutwuri Handayani dalam Pendidikan Sejarah (Suatu Penelitian Kepustakaan)*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim & Syaodih. S. 1993. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- I Gde Widja. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. Djakarta: Pustaka Sardjana.
- Kuntowijoyo. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Mar'at.1981. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Indonesia (I)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyani Sumantri & Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.
- Muri Yusuf. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana & R. Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, S. 2003. *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran Kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Renan, Ernest. 1994. *Apakah Bangsa Itu? (terj. Sunario)*. Bandung: Alumni.
- Roeslan Abdulgani. 1987. *Indonesia Menatap Masa Depan*. Jakarta: PT. Merdeka Sarana Usaha.
- Saifuddin Azwar. 1988. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Sargent, Lyman Tower. 1984. *Ideologi-Ideologi Politik Kontemporer Sebuah Analisis Komparatif (terj.A.R. Henry Sitanggang)*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono Kartodirdjo, dkk. 1995. *Negara dan Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

- Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswono Yudohusodo, dkk. 1994. *Nasionalisme Indonesi dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Yayasan Widya Patria.
- Slametmuljana. 1968. *Nasionalisme Sebagai Modal Perjuangan Bangsa Indonesia*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.
- Slameto.1994. *Statistik II Diktat*. Surakarta: Univesitas Negeri Surakarta.
- Soedjadmoko. 1983. *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Sri Sutjiatiningsih. 1995. *Pengajaran Sejarah (Kumpulan Makalah Simposium)*. Jakarta: Cv.Dwi Jaya Karta.
- Sudirman, N., dkk. 1987. *Ilmu Pendidikan: Kurikulum,Program Pengajaran, Efek Instruksional dan Pengajaran, CBSA, Metode Mengajar, Media Pendidikan, Pengelolaan Kelas, Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Sudjana. 1988. *Metode Stastistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ,2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, dkk. 2001. *Menuju Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutarjo Adisusilo, J.R. (Ed.) 2001. *Strategi Pembelajaran Sejarah*.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Thamrin Talut & M. Abduh. 1980. *Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P3G Depdikbud.

Winkel, W.S. 1991. *Pisikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Sumber Tesis:

Subakti, Yohanes Rasul (*tesis, tidak diterbitkan*). 1994. *Pengajaran Sejarah, Lingkungan Budaya dan Sikap Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan*, (studi *ex-post facto* pada siswa-siswa SMA di kotamadya Yogyakarta tahun 1991/1992). Jakarta: Program Pasca Sarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sumber Skripsi:

Kristina Eko Yuni Lestari (*skripsi, tidak diterbitkan*). 1999. *Pengaruh strategi pembelajaran sejarah terhadap prestasi belajar sejarah siswa SMU di Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Sugiarto (*skripsi, tidak diterbitkan*). 1997. *Pengaruh strategi belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Swasta kota Administratif Klaten*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Tri Budi Widyastuti (*skripsi, tidak diterbitkan*). 2006. *Pengaruh prestasi belajar sejarah terhadap sikap nasionalisme siswa SMA Marsudiluhur Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Sumber Jurnal:

Eko Suprianto. 2006. "Faktor Determinan Terjadinya Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Serta Respon Siswa Terhadap Kesulitan Guru" *VADRIDIKA Kajian Penelitian Pendidikan Vol 18 no.1 Juni 2006*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nggadikatu. 2006. "Belajar Paling Efektif Jika Menyenangkan" *POLYGLOT Jurnal Ilmiah Vol.1 no.1 July 2006*. Tangerang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

KISI – KISI SOAL KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH DAN KESADARAN SEJARAH TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA SMA NEGERI I MEMPAWAH (KAL – BAR) TAHUN AJARAN 2006/2007”

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah
Pembelajaran Sejarah	Pembelajaran Sejarah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas melibatkan guru dan siswa, ditandai dengan pemanfaatan metode, media, pemilihan materi dan pengelolaan kelas yang dapat menumbuhkan sikap, nilai-nilai sejarah dan pengetahuan tentang sejarah.	Penggunaan media pembelajaran	1,11,21,31,41,51,57,63,68,72	10
		Penggunaan metode pembelajaran	2,12,22,32,42,52,58,64,69,73	10
		Pemilihan materi	3,13,23,33,43,53,59,65,70,74	10
Kesadaran Sejarah	Kesadaran sejarah adalah kejiwaan atau mental attitude dan state of mind yang merupakan kekuatan untuk ikut aktif dalam proses dinamikannya sejarah. Kesadaran sejarah ini ditandai dengan pengetahuan tentang fakta sejarah serta hubungan kausalnya, pengisian alam pikiran kita dengan logika yaitu adanya hukum tertentu dalam sejarah, kebijaksanaan untuk menghadapi dan becemin kepada pengalaman-pengalaman masa lampau	Berkunjung ke tempat bersejarah	4,14,24,34,44	5
		Menghayati nilai-nilai sejarah	5,15,25,35,45,54,60	7
		Memelihara dan melestarikan peninggalan sejarah	6,16,26,36,46,55,61,66	8
Sikap Nasionalisme	Sikap nasionalisme adalah suatu bentuk pandangan,	Mencintai bangsa dan negara	7,17,27,37,47,56,62,67,71,75	10

sikap, perasaan dan perbuatan cinta terhadap tanah air, ras, bahasa atau sejarah budaya bersama yang mengacu pada paham yang mementingkan perbaikan dan kesejahteraan bangsanya di atas kepentingan pribadi dan golongan demi terwujudnya kesatuan bangsa	Menghargai para pahlawan	8,18,28,38,48	5
	Bangga dengan produk indonesia	9,19,29,39,49	5
	Turut serta dalam membela negara	10,20,30,40,50	5



KISI-KISI KUESIONER

PEMBELAJARAN SEJARAH

A. Penggunaan Media Pembelajaran

1. Saya lebih menyukai diberikan bukti dalam pembelajaran sejarah daripada teori saja.
2. Di dalam menerangkan pelajaran sejarah guru menggunakan alat peraga.
3. Guru memberikan tugas untuk mencari bahan pembelajaran sejarah di internet.
4. Saya lebih suka sekolah saya ada laboratorium sejarah.
5. Saya lebih suka pada saat pelajaran sejarah berlangsung guru memutar film-film sejarah.
6. Saya lebih suka guru memberikan foto copy materi pelajaran sejarah daripada mencatat sendiri.
7. Saya menyukai buku pelajaran sejarah yang banyak gambarnya.
8. Untuk membuktikan kebenaran sejarah saya perlu mewawancarai saksi sejarah.
9. Di dalam pelajaran sejarah penggunaan peta sangat diperlukan.
10. Saya tidak suka menonton film sejarah.

B. Penggunaan Metode Pembelajaran

1. Saat pelajaran sejarah guru lebih banyak berceramah untuk menjelaskan materi.
2. Saat pelajaran sejarah guru banyak memberikan pertanyaan kepada siswa.
3. Saya kalau ditanya oleh guru tentang pelajaran sejarah saya tidak menjawab.
4. Saya sering berbicara sendiri di saat guru menerangkan materi pelajaran sejarah.
5. Saat pelajaran sejarah berlangsung guru memberikan bahan untuk berdiskusi.
6. Guru perlu memberikan contoh agar materi pelajaran sejarah mudah ditangkap.
7. Saya suka bila guru bertanya kepada saya tentang materi pelajaran sejarah.

8. Dalam berdiskusi pelajaran sejarah saya aktif dalam kelompok.
9. Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran sejarah dengan berdiskusi.
10. Saya suka bila guru memberi tugas untuk membaca buku-buku sejarah.

C. Pemilihan Materi

1. Materi pembelajaran sejarah dapat saya temukan di koran dan majalah.
2. Dalam pelajaran sejarah guru selalu mengulang-ngulang materi yang sudah dijelaskan.
3. Saya lebih suka materi pembelajaran sejarah berupa fakta daripada konsep.
4. Menurut saya materi pembelajaran sejarah harus sesuai dengan kurikulum.
5. Menurut saya materi pembelajaran sejarah perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman.
6. Menurut saya materi pelajaran sejarah selama ini sangat membosankan.
7. Bagi saya materi pembelajaran sejarah tidak ada gunanya.
8. Menurut saya materi pembelajaran sejarah hanya menceritakan masa lalu saja.
9. Bagi saya materi pembelajaran sejarah tidak diperlukan pada kehidupan sekarang dan yang akan datang.
10. Bagi saya materi pembelajaran sejarah sangat menarik dan menyenangkan.

KESADARAN SEJARAH

A. Berkunjung ke Tempat Bersejarah

1. Bila berkunjung ke tempat bersejarah saya selalu mengajak teman saya.
2. Bagi saya tempat bersejarah hanya cocok untuk rekreasi dan melepas lelah saja.
3. Menurut saya berkunjung ke tempat-tempat bersejarah sangat penting dan banyak manfaatnya.
4. Bagi saya berkunjung ke tempat bersejarah sangat membosankan.
5. Bagi saya keraton Mempawah merupakan salah satu peninggalan sejarah yang perlu dikunjungi.

B. Menghayati Nilai-nilai Sejarah

1. Bagi saya pengetahuan tentang sejarah dapat menjadi cermin bagi kehidupan yang akan datang.
2. Menurut saya sejarah hanyalah peristiwa masa lampau yang sudah tidak sesuai lagi dipelajari di dunia yang modern ini.
3. Dengan belajar sejarah saya bisa menjadi lebih bijaksana.
4. Bagi saya sejarah dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan ide-ide politik, sosial, ekonomi dan budaya.
5. Pancasila sebagai idiologi bangsa Indonesia adalah salah satu hasil peristiwa sejarah tahun 1945.
6. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 merupakan peristiwa bersejarah yang sangat bernilai bagi bangsa Indonesia.
7. Dari benda-benda bersejarah kita dapat mengetahui fakta masa lalu.

C. Memelihara dan Melestasikan Peninggalan Sejarah

1. Saat berkunjung ke tempat bersejarah setiap orang wajib menjaga kebersihan.
2. Saat berkunjung ke tempat bersejarah saya boleh coret-coret sebagai kenang-kenangan.
3. Bagi saya benda-benda bersejarah dapat diperjual-belikan sebagai souvenir.
4. Bila menemukan benda bernilai sejarah sebaiknya saya simpan sebagai koleksi pribadi.
5. Menurut saya dokumen-dokumen bersejarah sebaiknya disimpan dan dirawat dengan baik.
6. Benda-benda bersejarah dapat digunakan sebagai alat peraga dalam pelajaran sejarah.
7. Menurut saya buku tentang sejarah merupakan salah satu sumber sejarah maka perlu dirawat.
8. Bagi saya gambar atau foto-foto peristiwa bersejarah perlu dikoleksi.

SIKAP NASIONALISME

A. Mencintai Bangsa dan Negara

1. Saya mengikuti upacara bendera dengan hikmat.
2. Hari kemerdekaan Indonesia tidak perlu dirayakan.
3. Persatuan dan kesatuan bangsa perlu ditegakkan demi keutuhan Negara.
4. Menurut saya sebagai idiologi Negara kita, Pancasila dapat diganti.
5. Sebagai warga Negara yang baik saya wajib menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum.
6. Menurut saya pembelajaran sejarah sangat penting diajarkan di sekolah untuk menanamkan rasa cinta kepada tanah air.
7. Setiap hari kemerdekaan Indonesia saya selalu mengibarkan bendera Merah Putih di rumah saya.
8. Menurut saya bendera yang sudah usang dapat digunakan sebagai kain pel.
9. Bagi saya mengibarkan bendera merah putih saat upacara bendera dapat menimbulkan perasaan bangga.
10. Lagu Indonesia Raya hendaknya saya nyanyikan dengan hikmat.

B. Menghargai Para Pahlawan

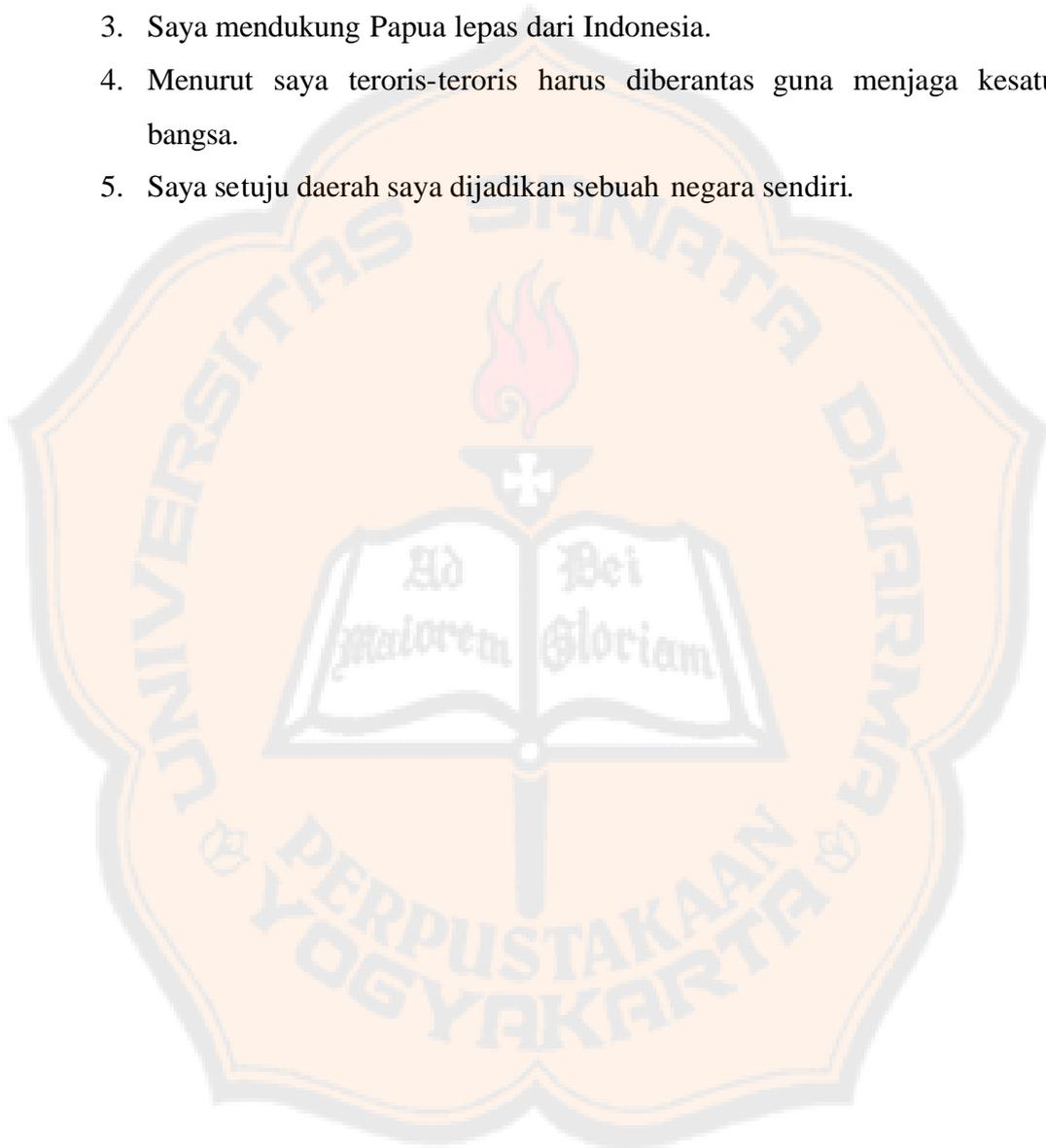
1. Bagi saya jasa para pahlawan pantas untuk dikenang.
2. Menurut saya Sukarno adalah salah satu tokoh perumus Pancasila.
3. Saya suka mengoleksi foto para pahlawan.
4. Bagi saya kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah dicapai adalah hasil perjuangan para pahlawan.
5. Saya tidak perlu menghargai para pahlawan karena sudah meninggal.

C. Bangga Dengan Produk Indonesia

1. Saya lebih bangga menggunakan produk-produk dari luar negeri.
2. Saya lebih menyukai produk dari dalam negeri sendiri.
3. Menurut saya barang-barang buatan dalam negeri kualitasnya sangat baik.
4. Bagi saya barang-barang buatan luar negeri harganya lebih mahal daripada barang-barang buatan dalam negeri.
5. Bila punya banyak uang saya akan belanja ke luar negeri.

D. Turut Serta dalam Bela Negara

1. Saya sering melanggar peraturan-peraturan yang ada.
2. Saya siap mengorbankan jiwa raga untuk mempertahankan kesatuan Negara Indonesia.
3. Saya mendukung Papua lepas dari Indonesia.
4. Menurut saya teroris-teroris harus diberantas guna menjaga kesatuan bangsa.
5. Saya setuju daerah saya dijadikan sebuah negara sendiri.



LAMPIRAN 2

Yogyakarta, Oktober 2006

No. :-
Lamp. : 1 bendel
Hal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada
Yth. Adik-adik Siswa Kelas XI SMA Negeri I Mempawah
Di SMA Negeri I Mempawah

Dengan hormat,

Kuesioner ini dibuat dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ***Pengaruh Pembelajaran Sejarah dan Kesadaran Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri I Mempawah Tahun Ajaran 2006/2007.***

Sehubungan dengan hal itu peneliti memohon kesediaan adik-adik siswa kelas XI SMA Negeri I Mempawah untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan atau perasaan adik-adik yang sebenarnya. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai/prestasi akademik adik-adik.

Atas partisipasi dan bantuan adik-adik peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Mohon kuesioner yang telah adik-adik isi dikembalikan kepada peneliti sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Atas perhatian dan bantuannya Peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti

Sri Nopi Widiyanto

KUESIONER

Petunjuk:

1. Bacalah kuesioner ini dengan teliti.
2. Tulislah nama dan nomor presensi anda serta tanggal pengisian kuesioner pada tempat yang telah tersedia.
3. Berilah tanda check (✓) pada salah satu pilihan anda ke dalam kolom yang tersedia!
SS = Sangat setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat tidak setuju
R = Ragu-ragu
4. Isi dengan benar sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, kuesioner ini di jamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi prestasi akademik anda.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan jika sudah selesai mengerjakannya.

Nama : _____
 No. Presensi : _____
 Tanggal : _____
 Kelas : _____

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih menyukai diberikan bukti dalam pembelajaran sejarah daripada teori saja.					
2	Saat pelajaran sejarah guru lebih banyak berceramah untuk menjelaskan materi.					
3	Materi pembelajaran sejarah dapat saya temukan di koran dan majalah.					
4	Bila berkunjung ke tempat bersejarah saya selalu mengajak teman saya.					
5	Bagi saya pengetahuan tentang sejarah dapat menjadi cermin bagi kehidupan yang akan datang.					
6	Saat berkunjung ke tempat bersejarah setiap orang wajib menjaga kebersihan.					

7	Saya mengikuti upacara bendera dengan hikmat.				
8	Bagi saya jasa para pahlawan pantas untuk dikenang.				
9	Saya lebih bangga menggunakan produk-produk dari luar negeri.				
10	Saya sering melanggar peraturan-peraturan yang ada.				
11	Di dalam menerangkan pelajaran sejarah guru menggunakan alat peraga.				
12	Saat pelajaran sejarah guru banyak memberikan pertanyaan kepada siswa.				
13	Dalam pelajaran sejarah guru selalu mengulang-ulang materi yang sudah dijelaskan.				
14	Bagi saya tempat bersejarah hanya cocok untuk rekreasi dan melepas lelah saja.				
15	Menurut saya sejarah hanyalah peristiwa masa lampau yang sudah tidak sesuai lagi dipelajari di dunia yang modern ini.				
16	Saat berkunjung ke tempat bersejarah saya boleh coret-corek sebagai kenang-kenangan.				
17	Hari kemerdekaan Indonesia tidak perlu dirayakan.				
18	Menurut saya Sukarno adalah salah satu tokoh perumus Pancasila.				
19	Saya lebih menyukai produk dari dalam negeri sendiri.				
20	Saya siap mengorbankan jiwa raga untuk mempertahankan kesatuan Negara Indonesia.				
21	Guru memberikan tugas untuk mencari bahan pembelajaran sejarah di internet.				
22	Saya kalau ditanya oleh guru tentang pelajaran sejarah saya tidak menjawab.				
23	Saya lebih suka materi pembelajaran sejarah berupa fakta daripada konsep.				
24	Menurut saya berkunjung ke tempat-tempat bersejarah sangat penting dan banyak manfaatnya.				
25	Dengan belajar sejarah saya bisa menjadi lebih bijaksana.				
26	Bagi saya benda-benda bersejarah dapat diperjual-belikan sebagai souvenir.				
27	Persatuan dan kesatuan bangsa perlu ditegakkan demi keutuhan Negara.				
28	Saya suka mengoleksi foto para pahlawan.				
29	Menurut saya barang-barang buatan dalam negeri kualitasnya sangat baik.				

30	Saya mendukung Papua lepas dari Indonesia.				
31	Saya lebih suka sekolah saya ada laboratorium sejarah.				
32	Saya sering berbicara sendiri di saat guru menerangkan materi pelajaran sejarah.				
33	Menurut saya materi pembelajaran sejarah harus sesuai dengan kurikulum.				
34	Bagi saya berkunjung ke tempat bersejarah sangat membosankan.				
35	Bagi saya sejarah dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan ide-ide politik, sosial, ekonomi dan budaya.				
36	Bila menemukan benda bernilai sejarah sebaiknya saya simpan sebagai koleksi pribadi.				
37	Menurut saya sebagai idiologi Negara kita, Pancasila dapat diganti.				
38	Bagi saya kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah dicapai adalah hasil perjuangan para pahlawan.				
39	Bagi saya barang-barang buatan luar negeri harganya lebih mahal daripada barang-barang buatan dalam negeri.				
40	Menurut saya teroris-teroris harus diberantas guna menjaga kesatuan bangsa.				
41	Saya lebih suka pada saat pelajaran sejarah berlangsung guru memutar film-film sejarah.				
42	Saat pelajaran sejarah berlangsung guru memberikan bahan untuk berdiskusi.				
43	Menurut saya materi pembelajaran sejarah perlu disesuaikan dengan perkembangan jaman.				
44	Bagi saya keraton Mempawah merupakan salah satu peninggalan sejarah yang perlu dikunjungi.				
45	Pancasila sebagai idiologi bangsa Indonesia adalah salah satu hasil peristiwa sejarah tahun 1945.				
46	Menurut saya dokumen-dokumen bersejarah sebaiknya disimpan dan dirawat dengan baik.				
47	Sebagai warga Negara yang baik saya wajib menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum.				
48	Saya tidak perlu menghargai para pahlawan karena sudah meninggal.				
49	Bila punya banyak uang saya akan belanja ke luar negeri.				
50	Saya setuju daerah saya dijadikan sebuah negara sendiri.				
51	Saya lebih suka guru memberikan foto copy materi pelajaran sejarah daripada mencatat sendiri.				

52	Guru perlu memberikan contoh agar materi pelajaran sejarah mudah ditangkap.				
53	Menurut saya materi pelajaran sejarah selama ini sangat membosankan				
54	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 merupakan peristiwa bersejarah yang sangat bernilai bagi bangsa Indonesia.				
55	Benda-benda bersejarah dapat digunakan sebagai alat peraga dalam pelajaran sejarah.				
56	Menurut saya pelajaran sejarah sangat penting diajarkan di sekolah untuk menanamkan rasa cinta kepada tanah air.				
57	Saya menyukai buku pelajaran sejarah yang banyak gambarnya				
58	Saya suka bila guru bertanya kepada saya tentang materi pelajaran sejarah.				
59	Bagi saya materi pembelajaran sejarah tidak ada gunanya.				
60	Dari benda-benda bersejarah kita dapat mengetahui fakta masa lalu.				
61	Menurut saya buku tentang sejarah merupakan salah satu sumber sejarah maka perlu dirawat.				
62	Setiap hari kemerdekaan Indonesia saya selalu mengibarkan bendera Merah Putih di rumah saya.				
63	Untuk membuktikan kebenaran sejarah saya perlu mewawancarai saksi sejarah.				
64	Dalam berdiskusi pelajaran sejarah saya aktif dalam kelompok.				
65	Menurut saya materi pembelajaran sejarah hanya menceritakan masa lalu saja.				
66	Bagi saya gambar atau foto-foto peristiwa bersejarah perlu dikoleksi.				
67	Menurut saya bendera yang sudah usang dapat digunakan sebagai kain pel.				
68	Di dalam pelajaran sejarah penggunaan peta sangat diperlukan.				
69	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran sejarah dengan berdiskusi.				
70	Bagi saya materi pembelajaran sejarah tidak diperlukan pada kehidupan sekarang dan yang akan datang.				
71	Bagi saya mengibarkan bendera merah putih saat upacara bendera dapat menimbulkan perasaan bangga.				
72	Saya tidak suka menonton film sejarah.				

73	Saya suka bila guru memberi tugas untuk membaca buku-buku sejarah.					
74	Bagi saya materi pembelajaran sejarah sangat menarik dan menyenangkan.					
75	Lagu Indonesia Raya hendaknya saya nyanyikan dengan hikmat.					



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

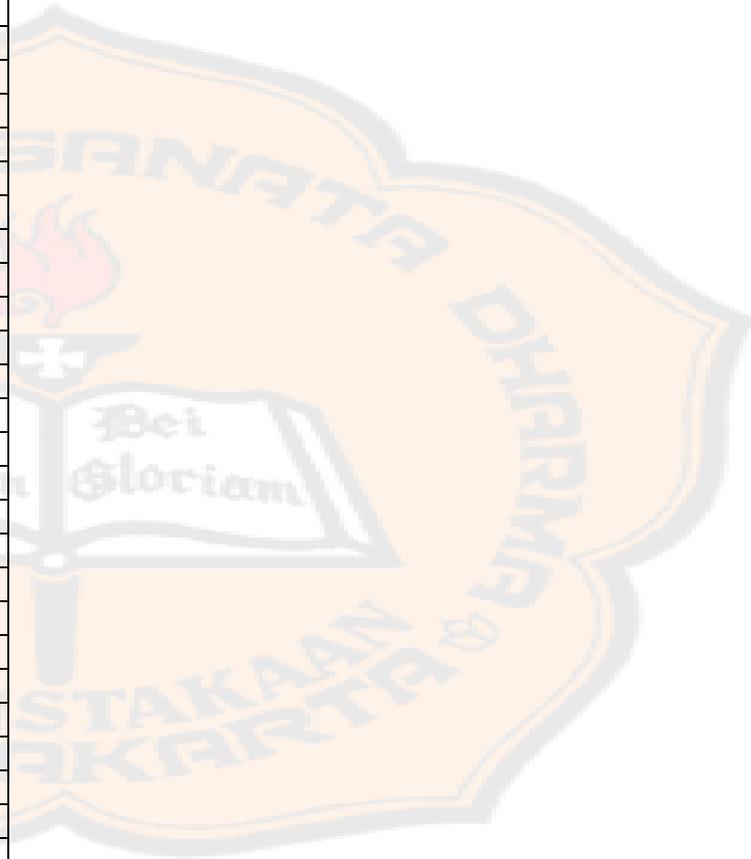
VALIDITASI ITEM VARIABEL PEMBELAJARAN SEJARAH (X_1)

Dari hasil kuesioner dengan variabel pembelajaran sejarah diperoleh data sebagai berikut:

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5
2	5	4	5	4	2	4	2	2	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	5	2	5
3	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
6	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4
7	5	4	4	3	4	1	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	2	5	2	5
8	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5
10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
11	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5
12	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
13	5	3	4	3	4	4	2	3	5	4	4	2	5	4	3	2	4	3	5	3	3
14	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4
15	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	5	3	4	5
16	5	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	5
17	5	4	3	2	5	4	2	3	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	5	3	5
18	5	2	4	5	4	2	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	2	5
19	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
20	5	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	5	2	2	4	4	3	4	3	5
21	5	5	3	2	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	2	4	3	2
22	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	3	3	4	5	4	4	3	3
23	5	2	4	3	3	2	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5
24	5	4	5	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	4
25	4	5	3	2	4	3	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	1	5	3	4
26	5	4	3	3	2	2	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5
27	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	5	4	4	4	2	4
28	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	3	4
30	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5
?	138	108	108	104	109	96	95	113	128	126	111	112	128	115	98	112	133	104	123	92	130

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y
3	3	3	4	3	4	4	4	4	112
4	5	3	5	5	5	5	4	4	121
3	3	4	4	3	4	3	3	4	109
3	4	2	4	3	4	4	3	3	108
4	3	4	4	4	5	4	4	4	123
4	4	2	4	4	4	4	3	3	115
3	4	4	4	3	4	2	5	2	108
4	3	4	4	2	4	3	3	4	108
3	3	4	4	4	5	5	4	3	115
4	3	3	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	3	5	5	4	5	122
4	4	4	4	4	4	3	3	3	111
4	3	4	4	2	3	3	3	3	104
4	3	3	4	2	4	3	3	2	101
3	2	4	4	3	5	2	4	4	110
3	5	4	5	4	5	3	3	4	113
5	4	3	4	4	5	4	3	2	117
4	3	3	4	4	4	4	3	3	117
5	3	5	4	3	3	3	3	3	109
4	2	3	3	4	5	3	3	4	109
2	3	3	4	4	4	3	3	3	104
4	4	4	5	4	5	5	4	4	123
5	4	4	4	5	5	5	4	5	125
5	3	4	4	4	4	4	2	4	120
5	3	4	4	5	5	4	3	3	116
4	3	2	4	4	5	4	4	3	113
3	3	2	4	3	3	4	4	3	102
4	2	2	4	2	5	5	2	3	111
4	4	3	4	3	5	4	3	5	118
3	3	3	3	3	4	3	3	3	100
114	100	101	121	105	131	112	101	104	3372



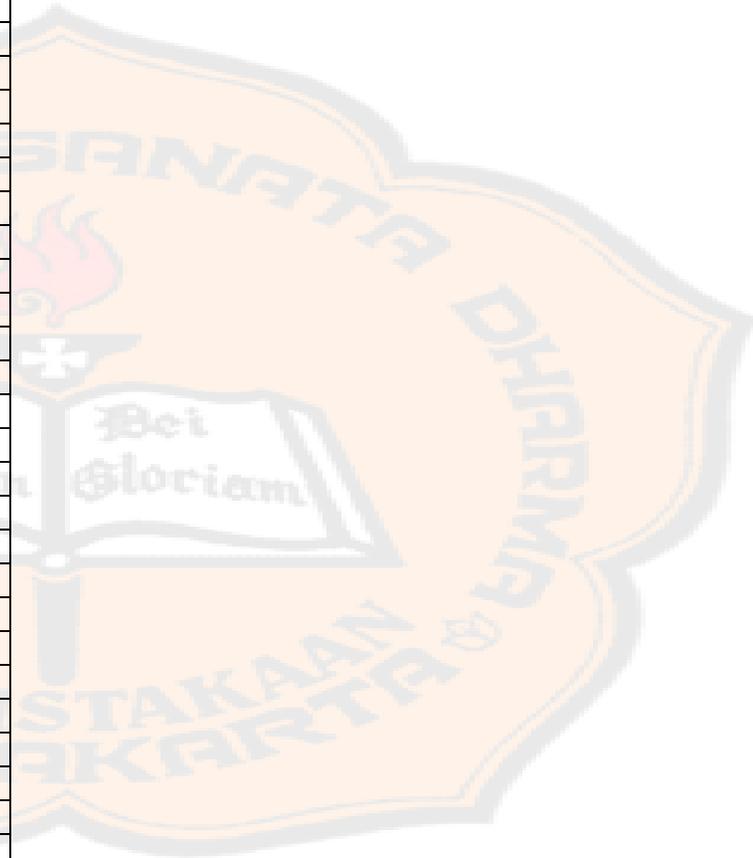
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel X^2 dan Y^2

RES-PONDEN	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_4^2	X_5^2	X_6^2	X_7^2	X_8^2	X_9^2	X_{10}^2	X_{11}^2	X_{12}^2	X_{13}^2	X_{14}^2	X_{15}^2	X_{16}^2	X_{17}^2	X_{18}^2	X_{19}^2	X_{20}^2	X_{21}^2
1	16	9	9	16	16	4	16	16	16	16	16	16	25	16	9	9	16	16	16	16	25
2	25	16	25	16	4	16	4	4	25	25	25	9	16	16	9	16	25	9	25	4	25
3	25	16	25	4	16	25	16	16	16	16	9	16	9	16	4	16	16	9	9	9	16
4	16	16	9	16	16	9	16	9	9	16	16	9	9	16	9	16	25	16	16	16	16
5	25	16	16	25	16	16	16	9	16	25	9	16	16	25	16	16	16	16	16	16	25
6	25	16	16	25	16	9	16	16	25	16	9	25	16	16	9	16	16	9	16	9	16
7	25	16	16	9	16	1	9	16	16	16	25	16	16	9	4	16	25	4	25	4	25
8	16	9	16	16	16	4	16	9	16	16	9	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16
9	16	16	9	16	16	9	4	9	16	25	9	16	16	16	16	16	25	9	25	9	25
10	16	16	9	9	16	9	9	9	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	9	9	9
11	25	16	9	9	16	9	9	25	25	25	16	9	16	16	16	9	16	25	16	16	25
12	25	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	9	16	16	16	4	16	4	16	16	16
13	25	9	16	9	16	16	4	9	25	16	16	4	25	16	9	4	16	9	25	9	9
14	16	9	9	9	16	9	9	9	16	16	9	16	16	16	16	4	16	9	16	9	16
15	16	16	9	16	16	16	4	16	16	16	16	25	16	16	4	4	16	25	9	16	25
16	25	4	16	16	9	16	16	9	16	16	9	9	9	16	9	16	25	16	9	9	25
17	25	16	9	4	25	16	4	9	16	25	25	16	25	25	4	16	16	16	25	9	25
18	25	4	16	25	16	4	25	16	25	25	9	16	16	25	16	25	25	9	16	4	25
19	16	25	16	16	16	9	16	9	16	9	9	16	16	16	9	16	16	9	9	9	16
20	25	4	16	16	4	16	16	16	25	25	16	9	25	4	4	16	16	9	16	9	25
21	25	25	9	4	9	9	9	25	16	16	9	9	25	16	9	16	25	4	16	9	4
22	25	16	9	16	16	16	16	25	25	25	4	25	25	9	9	16	25	16	16	9	9
23	25	4	16	9	9	4	9	25	25	16	25	9	25	16	16	16	25	25	16	16	25
24	25	16	25	4	16	25	4	16	16	16	16	25	16	16	25	25	25	16	25	4	16
25	16	25	9	4	16	9	4	16	25	16	16	25	25	16	16	16	25	1	25	9	16
26	25	16	9	9	4	4	9	25	16	16	16	16	25	16	16	16	16	9	25	9	25
27	16	4	9	16	9	16	4	16	16	16	9	4	16	9	16	25	16	16	16	4	16
28	16	16	9	16	9	4	16	16	16	16	16	16	25	16	16	16	25	16	25	4	25
29	25	16	16	16	16	16	16	25	16	16	16	25	25	9	4	9	16	16	16	9	16
30	16	16	9	4	9	4	4	9	16	16	16	9	16	9	9	16	25	16	9	9	25
?	642	412	402	386	411	336	325	445	554	538	427	440	558	453	340	438	597	386	519	296	582

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{22}^2	X_{23}^2	X_{24}^2	X_{25}^2	X_{26}^2	X_{27}^2	X_{28}^2	X_{29}^2	X_{30}^2	Y^2
9	9	9	16	9	16	16	16	16	12544
16	25	9	25	25	25	25	16	16	14641
9	9	16	16	9	16	9	9	16	11881
9	16	4	16	9	16	16	9	9	11664
16	9	16	16	16	25	16	16	16	15129
16	16	4	16	16	16	16	9	9	13225
9	16	16	16	9	16	4	25	4	11664
16	9	16	16	4	16	9	9	16	11664
9	9	16	16	16	25	25	16	9	13225
16	9	9	16	16	16	16	16	16	11664
16	16	16	16	9	25	25	16	25	14884
16	16	16	16	16	16	9	9	9	12321
16	9	16	16	4	9	9	9	9	10816
16	9	9	16	4	16	9	9	4	10201
9	4	16	16	9	25	4	16	16	12100
9	25	16	25	16	25	9	9	16	12769
25	16	9	16	16	25	16	9	4	13689
16	9	9	16	16	16	16	9	9	13689
25	9	25	16	9	9	9	9	9	11881
16	4	9	9	16	25	9	9	16	11881
4	9	9	16	16	16	9	9	9	10816
16	16	16	25	16	25	25	16	16	15129
25	16	16	16	25	25	25	16	25	15625
25	9	16	16	16	16	16	4	16	14400
25	9	16	16	25	25	16	9	9	13456
16	9	4	16	16	25	16	16	9	12769
9	9	4	16	9	9	16	16	9	10404
16	4	4	16	4	25	25	4	9	12321
16	16	9	16	9	25	16	9	25	13924
9	9	9	9	9	16	9	9	9	10000
450	350	359	493	389	585	440	353	380	380376



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel XY

RES-PONDEN	X ₁ Y	X ₁ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y	X ₁₄ Y	X ₁₅ Y	X ₁₆ Y	X ₁₇ Y	X ₁₈ Y	X ₁₉ Y	X ₂₀ Y	X ₂₁ Y
1	448	336	336	448	448	224	448	448	448	448	448	448	560	448	336	336	448	448	448	448	560
2	605	484	605	484	242	484	242	242	605	605	605	363	484	484	363	484	605	363	605	242	605
3	545	436	545	218	436	545	436	436	436	436	327	436	327	436	218	436	436	327	327	327	436
4	432	432	324	432	432	324	432	324	324	432	432	324	324	432	324	432	540	432	432	432	432
5	615	492	492	615	492	492	492	369	492	615	369	492	492	615	492	492	492	492	492	492	615
6	575	460	460	575	460	345	460	460	575	460	345	575	460	460	345	460	460	345	460	345	460
7	540	432	432	324	432	108	324	432	432	432	540	432	432	324	216	432	540	216	540	216	540
8	432	324	432	432	432	216	432	324	432	432	324	432	432	324	324	432	432	432	432	432	432
9	460	460	345	460	460	345	230	345	460	575	345	460	460	460	460	460	575	345	575	345	575
10	432	432	324	324	432	324	324	324	432	324	432	324	432	432	432	432	432	432	324	324	324
11	610	488	366	366	488	366	366	610	610	610	488	366	488	488	488	366	488	610	488	488	610
12	555	333	444	444	444	444	333	444	444	444	444	333	444	444	444	222	444	222	444	444	444
13	520	312	416	312	416	416	208	312	520	416	416	208	520	416	312	208	416	312	520	312	312
14	404	303	303	303	404	303	303	303	404	404	303	404	404	404	404	202	404	303	404	303	404
15	440	440	330	440	440	440	220	440	440	440	440	550	440	440	220	220	440	550	330	440	550
16	565	226	452	452	339	452	452	339	452	452	339	339	339	452	339	452	565	452	339	339	565
17	585	468	351	234	585	468	234	351	468	585	585	468	585	585	234	468	468	468	585	351	585
18	585	234	468	585	468	234	585	468	585	585	351	468	468	585	468	585	585	351	468	234	585
19	436	545	436	436	436	327	436	327	436	327	327	436	436	436	327	436	436	327	327	327	436
20	545	218	436	436	218	436	436	436	545	545	436	327	545	218	218	436	436	327	436	327	545
21	520	520	312	208	312	312	312	520	416	416	312	312	520	416	312	416	520	208	416	312	208
22	615	492	369	492	492	492	492	615	615	615	246	615	615	369	369	492	615	492	492	369	369
23	625	250	500	375	375	250	375	625	625	500	625	375	625	500	500	500	625	625	500	500	625
24	600	480	600	240	480	600	240	480	480	480	480	600	480	480	600	600	600	480	600	240	480
25	464	580	348	232	464	348	232	464	580	464	464	580	580	464	464	464	580	116	580	348	464
26	565	452	339	339	226	226	339	565	452	452	452	452	565	452	452	452	452	339	565	339	565
27	408	204	306	408	306	408	204	408	408	408	306	204	408	306	408	510	408	408	408	204	408
28	444	444	333	444	333	222	444	444	444	444	444	444	555	444	444	444	555	444	555	222	555
29	590	472	472	472	472	472	472	590	472	472	472	590	590	354	236	354	472	472	472	354	472
30	400	400	300	200	300	200	200	300	400	400	400	300	400	300	300	400	500	400	300	300	500
?	15560	12149	12176	11730	12264	10823	10703	12745	14432	14218	12497	12657	14410	12968	11049	12623	14969	11738	13864	10356	14661

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X ₂₂ Y	X ₂₃ Y	X ₂₄ Y	X ₂₅ Y	X ₂₆ Y	X ₂₇ Y	X ₂₈ Y	X ₂₉ Y	X ₃₀ Y
336	336	336	448	336	448	448	448	448
484	605	363	605	605	605	605	484	484
327	327	436	436	327	436	327	327	436
324	432	216	432	324	432	432	324	324
492	369	492	492	492	615	492	492	492
460	460	230	460	460	460	460	345	345
324	432	432	432	324	432	216	540	216
432	324	432	432	216	432	324	324	432
345	345	460	460	460	575	575	460	345
432	324	324	432	432	432	432	432	432
488	488	488	488	366	610	610	488	610
444	444	444	444	444	444	333	333	333
416	312	416	416	208	312	312	312	312
404	303	303	404	202	404	303	303	202
330	220	440	440	330	550	220	440	440
339	565	452	565	452	565	339	339	452
585	468	351	468	468	585	468	351	234
468	351	351	468	468	468	468	351	351
545	327	545	436	327	327	327	327	327
436	218	327	327	436	545	327	327	436
208	312	312	416	416	416	312	312	312
492	492	492	615	492	615	615	492	492
625	500	500	500	625	625	625	500	625
600	360	480	480	480	480	480	240	480
580	348	464	464	580	580	464	348	348
452	339	226	452	452	565	452	452	339
306	306	204	408	306	306	408	408	306
444	222	222	444	222	555	555	222	333
472	472	354	472	354	590	472	354	590
300	300	300	300	300	400	300	300	300
12890	11301	11392	13636	11904	14809	12701	11375	11776



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari r dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	N \sum XY	(\sum X)(\sum Y)	N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)	N \sum X ²	(\sum X) ²	N \sum X ² - (\sum X) ²	N \sum Y ²	(\sum Y) ²
1	466800	465336	1464	19260	19044	216	11411280	11370384
2	364470	364176	294	12360	11664	696	11411280	11370384
3	365280	364176	1104	12060	11664	396	11411280	11370384
4	351900	350688	1212	11580	10816	764	11411280	11370384
5	367920	367548	372	12330	11881	449	11411280	11370384
6	324690	323712	978	10080	9216	864	11411280	11370384
7	321090	320340	750	9750	9025	725	11411280	11370384
8	382350	381036	1314	13350	12769	581	11411280	11370384
9	432960	431616	1344	16620	16384	236	11411280	11370384
10	426540	424872	1668	16140	15876	264	11411280	11370384
11	374910	374292	618	12810	12321	489	11411280	11370384
12	379710	377664	2046	13200	12544	656	11411280	11370384
13	432300	431616	684	16740	16384	356	11411280	11370384
14	389040	387780	1260	13590	13225	365	11411280	11370384
15	331470	330456	1014	10200	9604	596	11411280	11370384
16	378690	377664	1026	13140	12544	596	11411280	11370384
17	449070	448476	594	17910	17689	221	11411280	11370384
18	352140	350688	1452	11580	10816	764	11411280	11370384
19	415920	414756	1164	15570	15129	441	11411280	11370384
20	310680	310224	456	8880	8464	416	11411280	11370384
21	439830	438360	1470	17460	16900	560	11411280	11370384
22	386700	384408	2292	13500	12996	504	11411280	11370384
23	339030	337200	1830	10500	10000	500	11411280	11370384
24	341820	340572	1248	10770	10201	569	11411280	11370384
25	409080	408012	1068	14790	14641	149	11411280	11370384
26	357120	354060	3060	11670	11025	645	11411280	11370384
27	444270	441732	2538	17550	17161	389	11411280	11370384
28	381030	377664	3366	13200	12544	656	11411280	11370384
29	341250	340572	678	10590	10201	389	11411280	11370384
30	353280	350688	2592	11400	10816	584	11411280	11370384

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}$	$\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$	$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
40896	8833536	2972,13	0,49
40896	28463616	5335,13	0,55
40896	16194816	4024,28	0,27
40896	31244544	5589,68	0,22
40896	18362304	4285,13	0,08
40896	35334144	5944,25	0,16
40896	29649600	5445,14	0,14
40896	23760576	4874,48	0,27
40896	9651456	3106,68	0,43
40896	10796544	3285,81	0,51
40896	19998144	4471,93	0,14
40896	26827776	5179,55	0,40
40896	14558976	3815,62	0,18
40896	14927040	3863,55	0,32
40896	24374016	4937,00	0,21
40896	24374016	4937,00	0,21
40896	9038016	3006,32	0,20
40896	31244544	5589,68	0,26
40896	18035136	4246,78	0,27
40896	17012736	4124,65	0,11
40896	22901760	4785,58	0,31
40896	20611584	4539,99	0,50
40896	20448000	4521,95	0,40
40896	23269824	4823,88	0,26
40896	6093504	2468,50	0,43
40896	26377920	5135,94	0,60
40896	15908544	3988,55	0,64
40896	26827776	5179,55	0,65
40896	15908544	3988,55	0,17
40896	23883264	4887,05	0,53

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari t dan signifikansi

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	r	$\sqrt{n-2}$	$r \sqrt{n-2}$	$1-r^2$	$\sqrt{1-r^2}$	$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	Sig.	Keterangan
1	0,49	5,29	2,59	0,76	0,87	2,98	0,995	valid
2	0,55	5,29	2,91	0,7	0,84	3,46	0,995	valid
3	0,27	5,29	1,23	0,93	0,96	1,28	0,95	valid
4	0,22	5,29	1,16	0,95	0,97	1,20	0,90	valid
5	0,08	5,29	0,42	0,99	0,99	0,42	0,60	gugur
6	0,16	5,29	0,85	0,74	0,86	1,00	0,90	valid
7	0,14	5,29	0,74	0,98	1,00	0,74	0,75	valid
8	0,27	5,29	1,43	0,93	0,96	1,49	0,925	valid
9	0,43	5,29	2,27	0,82	0,91	2,49	0,995	valid
10	0,51	5,29	2,70	0,74	0,86	3,14	0,995	valid
11	0,14	5,29	0,74	0,98	1,00	0,74	0,75	valid
12	0,40	5,29	2,12	0,84	0,92	2,30	0,975	valid
13	0,18	5,29	1,00	0,97	0,98	1,02	0,90	valid
14	0,32	5,29	1,69	0,90	0,95	1,78	0,975	valid
15	0,21	5,29	1,11	0,96	0,98	1,13	0,90	valid
16	0,21	5,29	1,11	0,96	0,98	1,13	0,90	valid
17	0,20	5,29	1,06	0,96	0,98	1,08	0,90	valid
18	0,26	5,29	1,38	0,93	0,96	1,44	0,925	valid
19	0,27	5,29	1,43	0,93	0,96	1,49	0,925	valid
20	0,11	5,29	0,58	0,99	0,99	0,59	0,70	valid
21	0,31	5,29	1,64	0,90	0,95	1,73	0,95	valid
22	0,50	5,29	2,65	0,75	0,88	3,01	0,995	valid
23	0,40	5,29	2,12	0,84	0,92	2,30	0,975	valid
24	0,26	5,29	1,38	0,93	0,96	1,44	0,925	valid
25	0,43	5,29	2,27	0,81	0,9	2,52	0,99	valid
26	0,60	5,29	3,17	0,64	0,8	3,96	0,995	valid
27	0,64	5,29	3,39	0,59	0,77	4,40	0,995	valid
28	0,65	5,29	3,44	0,58	0,76	4,53	0,995	valid
29	0,17	5,29	0,89	0,97	0,98	0,90	0,90	valid
30	0,53	5,29	2,80	0,72	0,85	3,29	0,995	valid

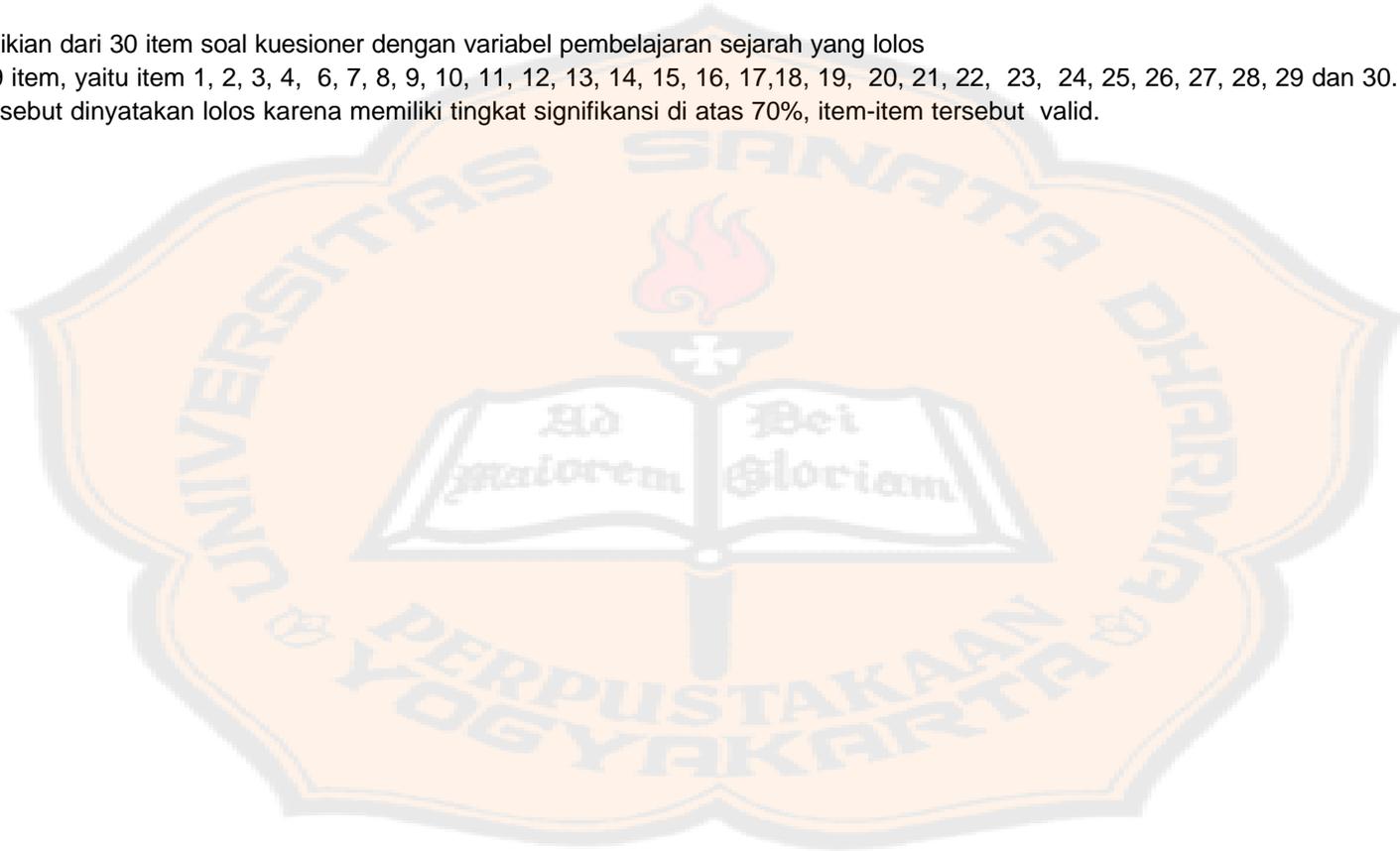
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan:

Validitas

Dari 30 item soal kuesioner dengan variabel pembelajaran sejarah yang sudah diujicobakan, yang gugur 1 item, yaitu item 5, item tersebut dinyatakan gugur karena berdasarkan uji validitas tingkat signifikansinya sangat rendah, tidak mencapai 70%, masing-masing tingkat signifikansinya hanya 60%.

Dengan demikian dari 30 item soal kuesioner dengan variabel pembelajaran sejarah yang lolos berjumlah 29 item, yaitu item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30. Item-item tersebut dinyatakan lolos karena memiliki tingkat signifikansi di atas 70%, item-item tersebut valid.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Validasi = jumlah item dikurangi item yang gugur

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5
2	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	3	4
3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4
6	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4
7	5	4	4	3	1	3	4	4	4	5	4	4
8	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
9	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3	4	4
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
11	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	4
12	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
13	5	3	4	3	4	2	3	5	4	4	2	5
14	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
15	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4
16	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
17	5	4	3	2	4	2	3	4	5	5	4	5
18	5	2	4	5	2	5	4	5	5	3	4	4
19	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
20	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5
21	5	5	3	2	3	3	5	4	4	3	3	5
22	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5
23	5	2	4	3	2	3	5	5	4	5	3	5
24	5	4	5	2	5	2	4	4	4	4	5	4
25	4	5	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5
26	5	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	5
27	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4
28	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
30	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4
r	0,49	0,55	0,27	0,22	0,16	0,14	0,27	0,43	0,51	0,14	0,40	0,18
t	2,98	3,46	1,28	1,20	1,00	0,74	1,49	2,49	3,14	0,74	2,30	1,02
Sig.	0,995	0,995	0,95	0,90	0,90	0,75	0,925	0,995	0,995	0,75	0,975	0,90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3
4	3	4	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5
4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	3
5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
3	2	4	5	2	5	2	5	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	4	2
4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
4	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	3
4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	5	4
5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4
5	4	5	5	3	4	2	5	4	3	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3
2	2	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	4
4	3	4	5	2	4	3	2	2	3	3	4	4
3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	4	4	4
4	4	4	5	1	5	3	4	5	3	4	4	5
4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	2	4	4
3	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3
4	4	4	5	4	5	2	5	4	2	2	4	2
3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3
0,32	0,21	0,21	0,20	0,26	0,27	0,11	0,31	0,50	0,40	0,26	0,43	0,60
1,78	1,13	1,13	1,08	1,44	1,49	0,59	1,73	3,01	2,30	1,44	2,52	3,96
0,975	0,90	0,90	0,90	0,925	0,925	0,70	0,95	0,995	0,975	0,925	0,99	0,995

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26	27	28	29
4	4	4	4
5	5	4	4
4	3	3	4
4	4	3	3
5	4	4	4
4	4	3	3
4	2	5	2
4	3	3	4
5	5	4	3
4	4	4	4
5	5	4	5
4	3	3	3
3	3	3	3
4	3	3	2
5	2	4	4
5	3	3	4
5	4	3	2
4	4	3	3
3	3	3	3
5	3	3	4
4	3	3	3
5	5	4	4
5	5	4	5
4	4	2	4
5	4	3	3
5	4	4	3
3	4	4	3
5	5	2	3
5	4	3	5
4	3	3	3
0,64	0,65	0,17	0,53
4,40	4,53	0,90	3,29
0,995	0,995	0,90	0,995



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliabelitas Variabel Pembelajaran Sejarah

Mencari Reliabilitas variabel pembelajaran sejarah dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5
2	5	4	5	4	4	2	2	5	5	5	3	4
3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4
6	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	4
7	5	4	4	3	1	3	4	4	4	5	4	4
8	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
9	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3	4	4
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
11	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	3	4
12	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
13	5	3	4	3	4	2	3	5	4	4	2	5
14	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
15	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4
16	5	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
17	5	4	3	2	4	2	3	4	5	5	4	5
18	5	2	4	5	2	5	4	5	5	3	4	4
19	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
20	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5
21	5	5	3	2	3	3	5	4	4	3	3	5
22	5	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	5
23	5	2	4	3	2	3	5	5	4	5	3	5
24	5	4	5	2	5	2	4	4	4	4	5	4
25	4	5	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5
26	5	4	3	3	2	3	5	4	4	4	4	5
27	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4
28	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5
29	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
30	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4
?X	138	108	108	104	96	95	113	128	126	111	112	128
?X ²	642	412	402	386	336	325	445	554	538	427	440	558

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3
4	3	4	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5
4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	3
5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4
3	2	4	5	2	5	2	5	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	4	5	3	5	3	5	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	4	4	2
4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
4	2	2	4	5	3	4	5	3	2	4	4	3
4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	5	4
5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4
5	4	5	5	3	4	2	5	4	3	3	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3
2	2	4	4	3	4	3	5	4	2	3	3	4
4	3	4	5	2	4	3	2	2	3	3	4	4
3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	4	4	4
4	4	4	5	1	5	3	4	5	3	4	4	5
4	4	4	4	3	5	3	5	4	3	2	4	4
3	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3
4	4	4	5	4	5	2	5	4	2	2	4	2
3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3
115	98	112	133	104	123	92	130	114	100	101	121	105
453	340	438	597	386	519	296	582	540	350	359	493	389

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26	27	28	29	?X	(?X)2
4	4	4	4	108	11664
5	5	4	4	119	14161
4	3	3	4	105	11025
4	4	3	3	104	10816
5	4	4	4	119	14161
4	4	3	3	111	12321
4	2	5	2	104	10816
4	3	3	4	104	10816
5	5	4	3	111	12321
4	4	4	4	104	10816
5	5	4	5	118	13924
4	3	3	3	107	11449
3	3	3	3	100	10000
4	3	3	2	97	9409
5	2	4	4	106	11236
5	3	3	4	110	12100
5	4	3	2	112	12544
4	4	3	3	113	12769
3	3	3	3	105	11025
5	3	3	4	107	11449
4	3	3	3	101	10201
5	5	4	4	119	14161
5	5	4	5	122	14884
4	4	2	4	116	13456
5	4	3	3	112	12544
5	4	4	3	111	12321
3	4	4	3	99	9801
5	5	2	3	108	11664
5	4	3	5	114	12996
4	3	3	3	97	9409
131	112	101	104	3263	356259
585	440	353	380	12965	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RELIABILITAS INSTRUMEN

Pembelajaran Sejarah

Jumlah Subjek (N) = 30

Butir Soal (K) = 29

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

s_t^2 = Varians total

rumus Alpha digunakan ntuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1 diperoleh dari angket atau bentuk soal uraian

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan.

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Butir soal 1 } s^2 = \frac{642 - \frac{138^2}{30}}{30} = \frac{642 - 634,8}{30} = \frac{7,2}{30} = 0,24$$

$$\text{Butir soal 2 } s^2 = \frac{412 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{412 - 388,8}{30} = \frac{23,2}{30} = 0,77$$

$$\text{Butir soal 3 } s^2 = \frac{402 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{402 - 388,8}{30} = \frac{13,2}{30} = 0,44$$

$$\text{Butir soal 4 } s^2 = \frac{386 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{386 - 360,5}{30} = \frac{25,5}{30} = 0,85$$

$$\text{Butir soal 5 } s^2 = \frac{336 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{336 - 307,2}{30} = \frac{28,8}{30} = 0,96$$

$$\text{Butir soal 6 } s^2 = \frac{325 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{325 - 300,8}{30} = \frac{24,5}{30} = 0,82$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 7 } s^2 = \frac{445 - \frac{113^2}{30}}{30} = \frac{445 - 425,6}{30} = \frac{19,4}{30} = 0,65$$

$$\text{Butir soal 14 } s^2 = \frac{340 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{340 - 320,1}{30} = \frac{19,9}{30} = 0,66$$

$$\text{Butir soal 8 } s^2 = \frac{554 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{554 - 546,1}{30} = \frac{7,9}{30} = 0,26$$

$$\text{Butir soal 15 } s^2 = \frac{438 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{438 - 418,1}{30} = \frac{19,9}{30} = 0,66$$

$$\text{Butir soal 9 } s^2 = \frac{538 - \frac{126^2}{30}}{30} = \frac{538 - 529,2}{30} = \frac{8,8}{30} = 0,29$$

$$\text{Butir soal 16 } s^2 = \frac{597 - \frac{133^2}{30}}{30} = \frac{597 - 589,6}{30} = \frac{7,4}{30} = 0,26$$

$$\text{Butir soal 10 } s^2 = \frac{427 - \frac{111^2}{30}}{30} = \frac{427 - 410,7}{30} = \frac{16,3}{30} = 0,54$$

$$\text{Butir soal 17 } s^2 = \frac{386 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{386 - 360,5}{30} = \frac{25,5}{30} = 0,85$$

$$\text{Butir soal 11 } s^2 = \frac{440 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{440 - 418,1}{30} = \frac{21,9}{30} = 0,73$$

$$\text{Butir soal 18 } s^2 = \frac{519 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{519 - 504,3}{30} = \frac{14,7}{30} = 0,49$$

$$\text{Butir soal 12 } s^2 = \frac{558 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{558 - 546,1}{30} = \frac{11,9}{30} = 0,40$$

$$\text{Butir soal 19 } s^2 = \frac{296 - \frac{92^2}{30}}{30} = \frac{296 - 282,1}{30} = \frac{13,9}{30} = 0,46$$

$$\text{Butir soal 13 } s^2 = \frac{453 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{453 - 440,8}{30} = \frac{12,2}{30} = 0,41$$

$$\text{Butir soal 20 } s^2 = \frac{582 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{582 - 563,3}{30} = \frac{18,7}{30} = 0,62$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 21 } s^2 = \frac{450 - \frac{114^2}{30}}{30} = \frac{450 - 433,2}{30} = \frac{16,8}{30} = 0,56$$

$$\text{Butir soal 28 } s^2 = \frac{353 - \frac{101^2}{30}}{30} = \frac{353 - 340,0}{30} = \frac{13}{30} = 0,43$$

$$\text{Butir soal 22 } s^2 = \frac{350 - \frac{100^2}{30}}{30} = \frac{350 - 333,3}{30} = \frac{16,7}{30} = 0,56$$

$$\text{Butir soal 29 } s^2 = \frac{380 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{380 - 360,5}{30} = \frac{19,5}{30} = 0,65$$

$$\text{Butir soal 23 } s^2 = \frac{359 - \frac{101^2}{30}}{30} = \frac{359 - 340,0}{30} = \frac{19}{30} = 0,63$$

Jumlah varians semua item ($\sum s_b^2 = s_1 + s_2 + \dots + s_{28}$)

$$\text{Butir soal 24 } s^2 = \frac{493 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{493 - 488,0}{30} = \frac{5}{30} = 0,17$$

$$\begin{aligned} &0,24 + 0,77 + 0,44 + 0,85 + 0,96 + 0,82 + 0,65 + 0,26 + 0,29 + \\ &0,54 + 0,73 + 0,40 + 0,41 + 0,66 + 0,66 + 0,26 + 0,85 + 0,49 + 0,46 \\ &+ 0,62 + 0,56 + 0,56 + 0,63 + 0,17 + 0,72 + 0,43 + 0,73 + 0,43 + \\ &0,65 = 16,24 \end{aligned}$$

$$\text{Butir soal 25 } s^2 = \frac{389 - \frac{105^2}{30}}{30} = \frac{389 - 367,5}{30} = \frac{21,5}{30} = 0,72$$

Varians total =

$$\text{Butir soal 26 } s^2 = \frac{585 - \frac{131^2}{30}}{30} = \frac{585 - 572,0}{30} = \frac{13}{30} = 0,43$$

$$\frac{356259 - \frac{3263^2}{30}}{30} = \frac{356259 - 354905,6}{30} = \frac{1353,4}{30} = 45,11$$

$$\text{Butir soal 27 } s^2 = \frac{440 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{440 - 418,1}{30} = \frac{21,9}{30} = 0,73$$

Dimasukan dalam rumus Alpha

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{16,24}{45,11} \right) = \frac{29}{28} \times (1 - 0,360) = \frac{29}{28} \times 0,64 = 1,036 \times 0,64$$

$$r_{11} = 0,6630$$

reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,6630 kemudian dikonsultasikan dengan tabel r product moment.

Dicari t nya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,66\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0,66^2}} = \frac{0,66 \times 5,196}{\sqrt{1-0,4356}} = \frac{3,42936}{0,751} = 4,56$$

Dengan t = 4,56 maka sig 0,995

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDITASI ITEM VARIABEL KESADARAN SEJARAH (X_2)

Dari hasil kuesioner dengan variabel kesadaran sejarah diperoleh data sebagai berikut

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	5	4
2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3
3	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
6	2	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4
7	5	5	5	2	4	4	5	4	2	4	5	4
8	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
10	4	4	5	3	4	5	5	5	2	3	3	2
11	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2
12	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3
13	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	2
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2
15	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4
16	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	3
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4
19	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1
21	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
22	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2
23	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	2
24	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2
25	4	3	5	2	4	5	5	3	5	3	4	4
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
27	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	2
28	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4
30	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2
?	123	129	144	118	135	141	138	116	115	121	127	90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13	14	15	16	17	18	19	20	Y
3	4	5	5	4	4	4	4	81
4	4	5	5	4	5	5	4	88
4	4	5	5	4	5	4	4	86
5	5	4	5	4	4	4	2	82
5	3	5	5	3	5	4	4	88
5	2	4	5	4	5	4	3	79
4	5	5	5	5	5	5	4	87
5	5	5	5	3	4	4	3	91
5	4	5	5	5	5	5	3	93
5	4	4	5	4	3	4	3	77
3	4	5	5	5	4	4	2	81
4	4	4	5	4	4	4	4	82
5	5	5	5	4	5	5	4	90
4	3	5	5	2	5	4	4	86
5	4	5	5	4	5	4	4	90
4	4	4	5	4	4	4	2	79
4	4	4	5	4	4	4	4	79
4	4	3	1	5	4	3	3	68
4	4	5	4	4	4	4	4	83
5	4	5	5	4	5	5	4	89
5	3	4	4	3	4	4	3	75
5	4	5	5	4	4	5	4	86
4	4	4	4	4	4	4	3	75
5	4	5	5	4	4	5	5	89
5	5	5	5	4	5	5	4	85
5	5	5	5	4	4	4	4	89
5	4	4	5	4	5	4	4	83
4	2	4	5	2	4	4	3	79
5	4	5	5	5	5	5	5	94
4	4	4	5	4	5	4	4	83
134	119	137	143	118	133	128	108	2517

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel X^2 dan Y^2

RES-PONDEN	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_4^2	X_5^2	X_6^2	X_7^2	X_8^2	X_9^2	X_{10}^2	X_{11}^2	X_{12}^2
1	16	16	25	16	16	25	16	16	9	4	25	16
2	16	25	25	16	25	25	16	16	16	25	16	9
3	25	25	25	16	4	16	25	9	25	25	16	16
4	16	16	25	16	25	25	25	16	9	9	16	9
5	16	25	25	16	25	25	25	25	16	16	16	16
6	4	16	25	16	9	25	16	9	25	16	16	16
7	25	25	25	4	16	16	25	16	4	16	25	16
8	9	25	25	25	25	25	25	16	25	25	25	25
9	16	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	4
10	16	16	25	9	16	25	25	25	4	9	9	4
11	9	16	25	25	16	25	25	16	16	16	16	4
12	25	25	25	9	16	25	25	9	16	16	9	9
13	25	25	25	16	25	25	25	25	4	16	25	4
14	25	25	25	25	25	25	25	16	16	16	25	4
15	25	25	25	16	25	25	25	9	16	16	25	16
16	16	16	25	4	16	16	25	16	16	16	25	9
17	9	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16
18	9	9	16	9	16	9	9	9	9	25	9	16
19	16	16	25	16	25	25	16	16	16	16	25	4
20	16	16	16	25	25	25	25	25	16	25	25	1
21	25	9	16	16	16	16	9	9	16	16	16	9
22	16	9	25	16	25	25	25	16	25	16	16	4
23	9	16	16	9	25	25	16	16	9	9	16	4
24	25	16	25	25	25	16	25	16	16	16	25	4
25	16	9	25	4	16	25	25	9	25	9	16	16
26	16	25	25	25	25	25	25	16	16	16	16	9
27	25	16	16	16	25	25	25	16	4	16	16	4
28	16	25	25	16	25	16	16	16	16	16	16	16
29	25	25	25	25	25	25	16	9	25	25	16	16
30	16	16	25	16	25	25	25	16	16	16	9	4
?	523	569	696	488	623	671	646	462	467	503	551	300

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{13}^2	X_{14}^2	X_{15}^2	X_{16}^2	X_{17}^2	X_{18}^2	X_{19}^2	X_{20}^2	Y^2
9	16	25	25	16	16	16	16	6561
16	16	25	25	16	25	25	16	7744
16	16	25	25	16	25	16	16	7396
25	25	16	25	16	16	16	4	6724
25	9	25	25	9	25	16	16	7744
25	4	16	25	16	25	16	9	6241
16	25	25	25	25	25	25	16	7569
25	25	25	25	9	16	16	9	8281
25	16	25	25	25	25	25	9	8649
25	16	16	25	16	9	16	9	5929
9	16	25	25	25	16	16	4	6561
16	16	16	25	16	16	16	16	6724
25	25	25	25	16	25	25	16	8100
16	9	25	25	4	25	16	16	7396
25	16	25	25	16	25	16	16	8100
16	16	16	25	16	16	16	4	6241
16	16	16	25	16	16	16	16	6241
16	16	9	1	25	16	9	9	4624
16	16	25	16	16	16	16	16	6889
25	16	25	25	16	25	25	16	7921
25	9	16	16	9	16	16	9	5625
25	16	25	25	16	16	25	16	7396
16	16	16	16	16	16	16	9	5625
25	16	25	25	16	16	25	25	7921
25	25	25	25	16	25	25	16	7225
25	25	25	25	16	16	16	16	7921
25	16	16	25	16	25	16	16	6889
16	4	16	25	4	16	16	9	6241
25	16	25	25	25	25	25	25	8836
16	16	16	25	16	25	16	16	6889
610	489	635	699	480	599	554	406	212203

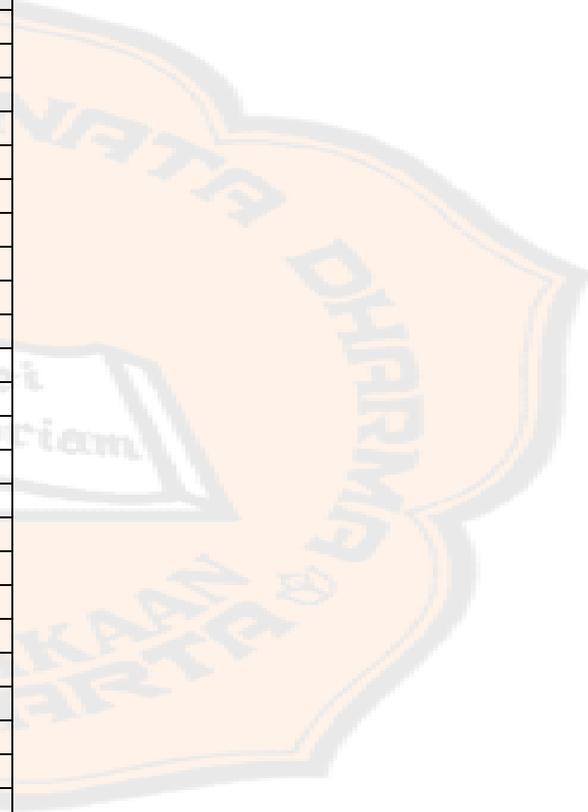
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel XY

RES-PONDEN	X ₁ Y	X ₁ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y
1	324	324	405	324	324	405	324	324	243	162	405	324
2	352	440	440	352	440	440	352	352	352	440	352	264
3	430	430	430	344	172	344	430	258	430	430	344	344
4	328	328	410	328	410	410	410	328	246	246	328	246
5	352	440	440	352	440	440	440	440	352	352	352	352
6	158	316	395	316	237	395	316	237	395	316	316	316
7	435	435	435	174	348	348	435	348	174	348	435	348
8	273	455	455	455	455	455	455	364	455	455	455	455
9	372	465	465	465	465	465	465	465	465	465	465	186
10	308	308	385	231	308	385	385	385	154	231	231	154
11	243	324	405	405	324	405	405	324	324	324	324	162
12	410	410	410	246	328	410	410	246	328	328	246	246
13	450	450	450	360	450	450	450	450	180	360	450	180
14	430	430	430	430	430	430	430	344	344	344	430	172
15	450	450	450	360	450	450	450	270	360	360	450	360
16	316	316	395	158	316	316	395	316	316	316	395	237
17	237	316	316	316	316	316	316	237	316	316	316	316
18	204	204	272	204	272	204	204	204	204	340	204	272
19	332	332	415	332	415	415	332	332	332	332	415	166
20	356	356	356	445	445	445	445	445	356	445	445	89
21	375	225	300	300	300	300	225	225	300	300	300	225
22	344	258	430	344	430	430	430	344	430	344	344	172
23	225	300	300	225	375	375	300	300	225	225	300	150
24	445	356	445	445	445	356	445	356	356	356	445	178
25	340	255	425	170	340	425	425	255	425	255	340	340
26	356	445	445	445	445	445	445	356	356	356	356	267
27	415	332	332	332	415	415	415	332	166	332	332	166
28	316	395	395	316	395	316	316	316	316	316	316	316
29	470	470	470	470	470	470	376	282	470	470	376	376
30	332	332	415	332	415	415	415	332	332	332	249	166
?	10378	10897	12116	9976	11375	11875	11641	9767	9702	10196	10716	7545

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$X_{13}Y$	$X_{14}Y$	$X_{15}Y$	$X_{16}Y$	$X_{17}Y$	$X_{18}Y$	$X_{19}Y$	$X_{20}Y$
243	324	405	405	324	324	324	324
352	352	440	440	352	440	440	352
344	344	430	430	344	430	344	344
410	410	328	410	328	328	328	164
440	264	440	440	264	440	352	352
395	158	316	395	316	395	316	237
348	435	435	435	435	435	435	348
455	455	455	455	273	364	364	273
465	372	465	465	465	465	465	279
385	308	308	385	308	231	308	231
243	324	405	405	405	324	324	162
328	328	328	410	328	328	328	328
450	450	450	450	360	450	450	360
344	258	430	430	172	430	344	344
450	360	450	450	360	450	360	360
316	316	316	395	316	316	316	158
316	316	316	395	316	316	316	316
272	272	204	68	340	272	204	204
332	332	415	332	332	332	332	332
445	356	445	445	356	445	445	356
375	225	300	300	225	300	300	225
430	344	430	430	344	344	430	344
300	300	300	300	300	300	300	225
445	356	445	445	356	356	445	445
425	425	425	425	340	425	425	340
445	445	445	445	356	356	356	356
415	332	332	415	332	415	332	332
316	158	316	395	158	316	316	237
470	376	470	470	470	470	470	470
332	332	332	415	332	415	332	332
11286	10027	11576	12080	9907	11212	10801	9130



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari r dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	$\sum XY$	$(\sum X)(\sum Y)$	$N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$N\sum X^2 - (\sum X)^2$	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$
1	311340	309591	1749	15690	15129	561	6366090	6335289
2	326910	324693	2217	17070	16641	429	6366090	6335289
3	363480	362448	1032	20880	20736	144	6366090	6335289
4	299280	297006	2274	14640	13924	716	6366090	6335289
5	341250	339795	1455	18690	18225	465	6366090	6335289
6	356250	354897	1353	20130	19881	249	6366090	6335289
7	349230	347346	1884	19380	19044	336	6366090	6335289
8	293010	291972	1038	13860	13456	404	6366090	6335289
9	291060	289455	1605	14010	13225	785	6366090	6335289
10	305880	304557	1323	15090	14641	449	6366090	6335289
11	321480	319659	1821	16530	16129	401	6366090	6335289
12	226350	226530	-180	9000	8100	900	6366090	6335289
13	338580	337278	1302	18300	17956	344	6366090	6335289
14	300810	299523	1287	14670	14161	509	6366090	6335289
15	347280	344829	2451	19050	18769	281	6366090	6335289
16	362400	359931	2469	20970	20449	521	6366090	6335289
17	297210	297006	204	14400	13924	476	6366090	6335289
18	336360	334761	1599	17970	17689	281	6366090	6335289
19	324030	322176	1854	16620	16384	236	6366090	6335289
20	273900	271836	2064	12180	11664	516	6366090	6335289

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}$	$\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$	$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
30801	17279361	4158,84	0,42
30801	13213629	3635,05	0,61
30801	4435344	2106,02	0,49
30801	22053516	4696,12	0,48
30801	14322465	3784,50	0,38
30801	7669449	2769,38	0,49
30801	10349136	3217,01	0,59
30801	12443604	3527,55	0,29
30801	24178785	4917,19	0,33
30801	13829649	3718,82	0,36
30801	12351201	3514,43	0,52
30801	27720900	5265,06	0,02
30801	10595544	3255,08	0,40
30801	15677709	3959,51	0,33
30801	8655081	2941,95	0,83
30801	16047321	4005,91	0,62
30801	14661276	3829,00	0,05
30801	8655081	2941,95	0,54
30801	7269036	2696,11	0,69
30801	15893316	3986,64	0,52

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari t dan signifikansi

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	r	$\sqrt{n-2}$	$r \sqrt{n-2}$	$1-r^2$	$\sqrt{1-r^2}$	$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	Sig.	Keterangan
1	0,42	4,24	1,78	0,82	0,91	1,96	0,95	Valid
2	0,61	4,24	2,59	0,63	0,79	3,28	0,995	Valid
3	0,49	4,24	2,08	0,76	0,87	2,39	0,975	Valid
4	0,48	4,24	2,04	0,77	0,88	2,32	0,975	Valid
5	0,38	4,24	1,61	0,86	0,93	1,73	0,95	Valid
6	0,49	4,24	2,08	0,76	0,87	2,39	0,975	Valid
7	0,59	4,24	2,50	0,65	0,81	3,09	0,995	Valid
8	0,29	4,24	1,23	0,92	0,96	1,28	0,90	Valid
9	0,33	4,24	1,40	0,89	0,94	1,49	0,925	Valid
10	0,36	4,24	1,53	0,87	0,93	1,65	0,925	Valid
11	0,52	4,24	2,20	0,73	0,85	2,59	0,99	Valid
12	0,02	4,24	0,08	0,99	0,99	0,08	0,55	Gugur
13	0,40	4,24	1,70	0,84	0,93	1,83	0,95	Valid
14	0,33	4,24	1,40	0,89	0,94	1,49	0,925	Valid
15	0,83	4,24	3,52	0,31	0,56	6,29	0,995	Valid
16	0,62	4,24	2,63	0,62	0,79	3,33	0,995	Valid
17	0,05	4,24	0,21	0,99	0,99	0,21	0,55	Gugur
18	0,54	4,24	2,29	0,71	0,84	2,73	0,99	Valid
19	0,69	4,24	2,93	0,52	0,72	4,07	0,995	Valid
20	0,52	4,24	2,20	0,73	0,85	2,59	0,99	Valid

Kesimpulan:

Validitas

Dari 20 item soal kuesioner dengan variabel kesadaran sejarah yang sudah diujicobakan, yang gugur 2 item, yaitu item 12 dan 17, item tersebut dinyatakan gugur karena berdasarkan uji validitas tingkat signifikansinya sangat rendah, tidak mencapai 70%, masing-masing tingkat signifikansinya hanya 55%.

Dengan demikian dari 20 item soal kuesioner dengan variabel kesadaran sejarah yang lolos berjumlah 18 item, yaitu item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20. Item-item tersebut dinyatakan lolos karena memiliki tingkat signifikansi di atas 70%, item-item tersebut valid.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Validasi = jumlah item dikurangi item yang gugur

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	5	3
2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
6	2	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5
7	5	5	5	2	4	4	5	4	2	4	5	4
8	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	3	4	5	5	5	2	3	3	5
11	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3
12	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4
13	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
15	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5
16	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4
19	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
21	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5
22	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
23	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4
24	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
25	4	3	5	2	4	5	5	3	5	3	4	5
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
27	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5
28	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5
30	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4
r	0,42	0,61	0,49	0,48	0,38	0,49	0,59	0,29	0,33	0,36	0,52	0,40
t	1,96	3,28	2,39	2,32	1,73	2,39	3,09	1,28	1,49	1,65	2,59	1,83
Sig.	0,95	0,995	0,975	0,975	0,95	0,975	0,995	0,90	0,925	0,925	0,99	0,95

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13	14	15	16	17	18
4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	2
3	5	5	5	4	4
2	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	3
4	5	5	5	5	3
4	4	5	3	4	3
4	5	5	4	4	2
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4
4	4	5	4	4	2
4	4	5	4	4	4
4	3	1	4	3	3
4	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4
2	4	5	4	4	3
4	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4
0,33	0,83	0,62	0,54	0,69	0,52
1,49	6,29	3,33	2,73	4,07	2,59
0,925	0,995	0,995	0,99	0,995	0,99



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliabelitas Variabel Kesadaran Sejarah

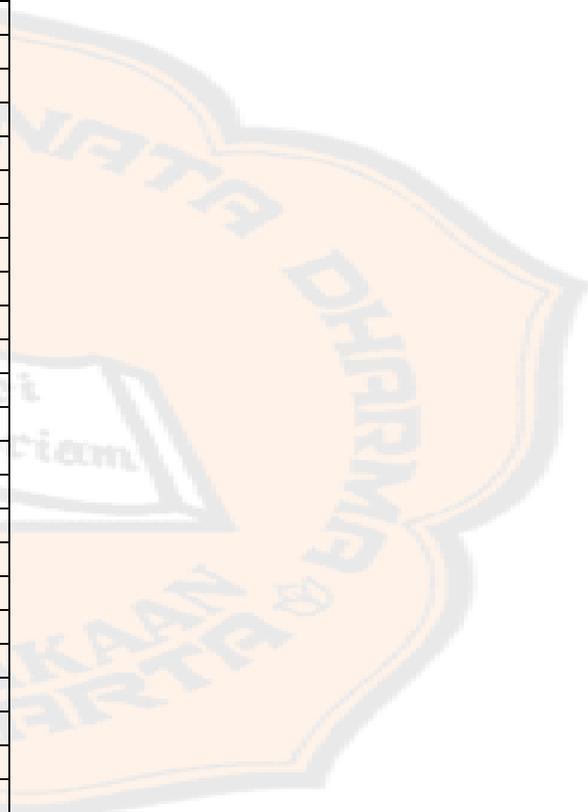
Mencari Reliabilitas variabel Kesadaran sejarah dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

RES-PONDEN	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂
1	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	5	3
2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3	5	5	5	4	2	4	5	3	5	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
6	2	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5
7	5	5	5	2	4	4	5	4	2	4	5	4
8	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	3	4	5	5	5	2	3	3	5
11	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3
12	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4
13	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
15	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5
16	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4
17	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4
19	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
21	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5
22	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
23	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4
24	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
25	4	3	5	2	4	5	5	3	5	3	4	5
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
27	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5
28	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5
30	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4
?X	123	129	144	118	135	141	138	116	115	121	127	134
?X²	523	569	696	488	623	671	646	462	467	503	551	610

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{13}	X_{14}	X_{15}	X_{16}	X_{17}	X_{18}	$\sum X$	$(\sum X)^2$
4	5	5	4	4	4	73	5329
4	5	5	5	5	4	81	6561
4	5	5	5	4	4	78	6084
5	4	5	4	4	2	75	5625
3	5	5	5	4	4	81	6561
2	4	5	5	4	3	71	5041
5	5	5	5	5	4	78	6084
5	5	5	4	4	3	83	6889
4	5	5	5	5	3	86	7396
4	4	5	3	4	3	71	5041
4	5	5	4	4	2	74	5476
4	4	5	4	4	4	75	5625
5	5	5	5	5	4	84	7056
3	5	5	5	4	4	82	6724
4	5	5	5	4	4	82	6724
4	4	5	4	4	2	72	5184
4	4	5	4	4	4	71	5041
4	3	1	4	3	3	59	3481
4	5	4	4	4	4	77	5929
4	5	5	5	5	4	84	7056
3	4	4	4	4	3	69	4761
4	5	5	4	5	4	80	6400
4	4	4	4	4	3	69	4761
4	5	5	4	5	5	83	6889
5	5	5	5	5	4	77	5929
5	5	5	4	4	4	82	6724
4	4	5	5	4	4	77	5929
2	4	5	4	4	3	73	5329
4	5	5	5	5	5	85	7225
4	4	5	5	4	4	77	5929
119	137	143	133	128	108	2309	178783
489	635	699	599	554	406	10191	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RELIABILITAS INSTRUMEN

Kesadaran Sejarah

Jumlah Subjek (N) = 30

Butir Soal (K) = 18

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

s_t^2 = Varians total

rumus Alpha digunakan ntuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1 diperoleh dari angket atau bentuk soal uraian

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan.

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Butir soal 1 } s^2 = \frac{523 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{523 - 504,3}{30} = \frac{18,7}{30} = 0,62$$

$$\text{Butir soal 2 } s^2 = \frac{569 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{569 - 554,7}{30} = \frac{14,3}{30} = 0,48$$

$$\text{Butir soal 3 } s^2 = \frac{696 - \frac{144^2}{30}}{30} = \frac{696 - 691,2}{30} = \frac{4,8}{30} = 0,16$$

$$\text{Butir soal 4 } s^2 = \frac{488 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{488 - 464,1}{30} = \frac{23,9}{30} = 0,79$$

$$\text{Butir soal 5 } s^2 = \frac{623 - \frac{135^2}{30}}{30} = \frac{623 - 607,5}{30} = \frac{15,5}{30} = 0,52$$

$$\text{Butir soal 6 } s^2 = \frac{671 - \frac{141^2}{30}}{30} = \frac{671 - 662,7}{30} = \frac{8,3}{30} = 0,28$$

$$\text{Butir soal 7 } s^2 = \frac{646 - \frac{138^2}{30}}{30} = \frac{646 - 634,8}{30} = \frac{11,2}{30} = 0,37$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 8 } s^2 = \frac{462 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{462 - 448,5}{30} = \frac{13,5}{30} = 0,45$$

$$\text{Butir soal 15 } s^2 = \frac{699 - \frac{143^2}{30}}{30} = \frac{699 - 681,6}{30} = \frac{17,4}{30} = 0,58$$

$$\text{Butir soal 9 } s^2 = \frac{467 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{467 - 440,8}{30} = \frac{26,2}{30} = 0,87$$

$$\text{Butir soal 16 } s^2 = \frac{599 - \frac{133^2}{30}}{30} = \frac{599 - 589,6}{30} = \frac{9,4}{30} = 0,31$$

$$\text{Butir soal 10 } s^2 = \frac{503 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{503 - 448,0}{30} = \frac{55}{30} = 1,83$$

$$\text{Butir soal 17 } s^2 = \frac{554 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{554 - 546,1}{30} = \frac{7,9}{30} = 0,26$$

$$\text{Butir soal 11 } s^2 = \frac{551 - \frac{127^2}{30}}{30} = \frac{551 - 537,6}{30} = \frac{13,4}{30} = 0,45$$

$$\text{Butir soal 18 } s^2 = \frac{406 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{406 - 388,8}{30} = \frac{17,2}{30} = 0,57$$

$$\text{Butir soal 12 } s^2 = \frac{610 - \frac{134^2}{30}}{30} = \frac{610 - 598,5}{30} = \frac{11,5}{30} = 0,38$$

$$\text{Jumlah varians semua item } (\sum s_b^2 = s_1 + s_2 + \dots + s_{18})$$

$$0,62 + 0,48 + 0,16 + 0,79 + 0,52 + 0,28 + 0,37 + 0,45 + 0,87 + 1,83 + 0,45 + 0,38 + 0,57 + 0,31 + 0,58 + 0,31 + 0,26 + 0,57 = 9,8$$

$$\text{Butir soal 13 } s^2 = \frac{489 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{489 - 472,0}{30} = \frac{17}{30} = 0,57$$

$$\text{Butir soal 14 } s^2 = \frac{635 - \frac{137^2}{30}}{30} = \frac{635 - 625,6}{30} = \frac{9,4}{30} = 0,31$$

$$\text{Varians total} = \frac{178783 - \frac{2309^2}{30}}{30} = \frac{178783 - 177716}{30} = \frac{1067}{30} = 35,57$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dimasukan dalam rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{9,8}{35,57} \right) = \frac{18}{17} \times (1 - 0,276) = \frac{18}{17} \times 0,724 = 1,06 \times 0,724$$

$$r_{11} = 0,76744$$

reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,76744 kemudian dikonsultasikan dengan tabel r product moment.

Dicari t nya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,76\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,76^2}} = \frac{0,76 \times 4}{\sqrt{1-0,5776}} = \frac{3,04}{0,4224} = 7,19$$

Dengan t = 7,19 maka sig 0,995

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDITASI ITEM VARIABEL SIKAP NASIONALISME (Y)

Dari hasil kuesioner dengan variabel sikap nasionalisme diperoleh data sebagai berikut

RES-PONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	4	4	2	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5
2	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5
3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4
4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	2	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	5	5
6	3	5	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5
7	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
8	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5
9	5	5	2	5	5	5	4	5	5	1	3	3	5
10	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	2	5	4
11	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5
12	3	5	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4
13	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3
14	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5
15	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5
16	5	5	4	3	5	4	5	4	4	2	5	3	4
17	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4
18	3	3	3	4	5	4	3	2	4	1	3	3	5
19	3	5	2	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4
20	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5
21	3	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3
22	4	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
24	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5
25	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5
26	4	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5
27	4	5	4	4	5	3	4	4	5	2	4	5	4
28	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	5
29	4	5	3	3	5	5	4	5	5	1	3	5	5
30	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5
?	119	143	112	111	147	124	129	122	143	87	109	120	135

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y
5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	103
3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	108
4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	101
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	105
4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	109
5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	102
5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	109
5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	114
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	107
3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	98
5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	111
4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	95
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
5	4	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	109
4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	109
4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	106
4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	101
4	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	4	87
3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	96
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	118
4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	93
4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	105
4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	100
4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	110
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	113
4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	104
4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	108
4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	107
5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	109
5	3	1	4	4	4	2	4	5	5	4	4	100
130	110	135	132	137	114	127	136	119	142	129	134	3146

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel X^2 dan Y^2

RES-PONDEN	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_4^2	X_5^2	X_6^2	X_7^2	X_8^2	X_9^2	X_{10}^2	X_{11}^2	X_{12}^2	X_{13}^2
1	16	16	4	25	25	9	25	9	25	9	16	9	25
2	25	25	9	16	25	16	16	16	16	16	9	25	25
3	16	25	16	16	25	16	16	9	25	16	16	9	16
4	16	25	16	9	25	16	16	9	25	4	16	16	16
5	25	25	25	25	25	9	16	16	25	4	9	25	25
6	9	25	9	16	25	9	9	16	25	9	9	25	25
7	16	25	16	16	16	25	25	16	25	16	16	16	16
8	16	25	25	25	25	16	25	25	25	9	9	25	25
9	25	25	4	25	25	25	16	25	25	1	9	9	25
10	9	16	16	16	25	9	16	9	16	4	4	25	16
11	16	25	9	4	25	25	25	25	25	16	16	16	25
12	9	25	9	9	25	9	16	9	25	9	9	9	16
13	16	25	16	9	16	25	25	16	25	16	16	9	9
14	25	25	9	16	25	25	25	25	25	9	25	9	25
15	16	25	25	9	25	25	25	25	16	16	16	9	25
16	25	25	16	9	25	16	25	16	16	4	25	9	16
17	9	16	9	9	25	16	16	16	25	9	16	25	16
18	9	9	9	16	25	16	9	4	16	1	9	9	25
19	9	25	4	16	25	16	16	16	25	9	16	16	16
20	16	25	25	16	25	25	25	25	25	16	25	16	25
21	9	16	25	9	25	9	16	16	16	9	9	9	9
22	16	25	25	4	25	16	25	25	25	9	16	16	16
23	16	25	16	16	16	16	16	16	16	9	16	9	16
24	16	25	25	25	25	25	16	25	25	9	9	16	25
25	25	25	9	9	25	25	25	16	25	16	9	25	25
26	16	25	16	9	25	25	16	16	25	9	16	16	25
27	16	25	16	16	25	9	16	16	25	4	16	25	16
28	16	16	16	16	25	25	16	16	25	9	9	25	25
29	16	25	9	9	25	25	16	25	25	1	9	25	25
30	16	25	16	16	25	9	16	16	25	9	16	25	25
?	485	689	444	431	723	532	565	514	687	277	411	502	619

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{14}^2	X_{15}^2	X_{16}^2	X_{17}^2	X_{18}^2	X_{19}^2	X_{20}^2	X_{21}^2	X_{22}^2	X_{23}^2	X_{24}^2	X_{25}^2	Y^2
25	9	25	16	25	9	16	25	16	25	16	25	10609
9	9	25	25	25	16	25	25	16	25	16	25	11664
16	25	9	25	16	9	16	16	16	16	16	16	10201
25	9	25	25	25	16	25	25	25	25	9	16	11025
16	9	25	25	25	25	25	16	16	25	16	16	11881
25	9	25	25	25	9	25	16	9	25	16	16	10404
25	4	25	25	16	16	16	25	25	16	25	25	11881
25	9	25	16	25	16	25	25	25	16	25	25	12996
25	25	25	25	25	25	25	25	1	25	16	16	11449
9	16	25	16	25	16	25	25	16	25	16	9	9604
25	9	25	25	25	9	16	25	25	25	25	25	12321
16	9	16	25	16	9	9	16	16	25	16	25	9025
25	9	16	25	25	25	16	25	25	25	25	25	11881
25	16	9	9	25	25	25	25	1	25	25	25	11881
16	9	16	16	25	16	25	25	25	16	16	25	11881
16	16	25	16	25	16	25	25	9	25	25	16	11236
16	16	16	16	16	9	16	16	25	25	16	25	10201
16	16	16	16	9	9	25	16	4	16	9	16	7569
9	16	25	16	16	16	9	16	16	4	16	16	9216
25	16	25	16	25	25	25	25	16	25	25	25	13924
16	9	16	16	9	16	9	16	16	25	16	16	8649
16	16	25	16	25	9	25	16	16	25	9	16	11025
16	25	25	16	16	9	9	16	16	25	16	16	10000
16	25	25	16	25	16	9	25	9	25	25	16	12100
25	16	25	25	25	16	16	16	25	25	25	25	12769
16	4	16	16	16	16	9	16	25	25	25	25	10816
16	25	25	16	25	9	25	25	25	25	25	16	11664
16	16	25	25	16	9	25	16	16	25	16	25	11449
25	25	25	25	25	16	16	25	9	25	25	25	11881
25	9	1	16	16	16	4	16	25	25	16	16	10000
576	426	631	590	637	448	561	624	509	684	567	608	331202

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel XY

RES-PONDEN	X ₁ Y	X ₁ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y
1	412	412	206	515	515	309	515	309	515	309	412	309	515
2	540	540	324	432	540	432	432	432	432	432	324	540	540
3	404	505	404	404	505	404	404	303	505	404	404	303	404
4	420	525	420	315	525	420	420	315	525	210	420	420	420
5	545	545	545	545	545	327	436	436	545	218	327	545	545
6	306	510	306	408	510	306	306	408	510	306	306	510	510
7	436	545	436	436	436	545	545	436	545	436	436	436	436
8	456	570	570	570	570	456	570	570	570	342	342	570	570
9	535	535	214	535	535	535	428	535	535	107	321	321	535
10	294	392	392	392	490	294	392	294	392	196	196	490	392
11	444	555	333	222	555	555	555	555	555	444	444	444	555
12	285	475	285	285	475	285	380	285	475	285	285	285	380
13	436	545	436	327	436	545	545	436	545	436	436	327	327
14	545	545	327	436	545	545	545	545	545	327	545	327	545
15	436	545	545	327	545	545	545	545	436	436	436	327	545
16	530	530	424	318	530	424	530	424	424	212	530	318	424
17	303	404	303	303	505	404	404	404	505	303	404	505	404
18	261	261	261	348	435	348	261	174	348	87	261	261	435
19	288	480	192	384	480	384	384	384	480	288	384	384	384
20	472	590	590	472	590	590	590	590	590	472	590	472	590
21	279	372	465	279	465	279	372	372	372	279	279	279	279
22	420	525	525	210	525	420	525	525	525	315	420	420	420
23	400	500	400	400	400	400	400	400	400	300	400	300	400
24	440	550	550	550	550	550	440	550	550	330	330	440	550
25	565	565	339	339	565	565	565	452	565	452	339	565	565
26	416	520	416	312	520	520	416	416	520	312	416	416	520
27	432	540	432	432	540	324	432	432	540	216	432	540	432
28	428	428	428	428	535	535	428	428	535	321	321	535	535
29	436	545	327	327	545	545	436	545	545	109	327	545	545
30	400	500	400	400	500	300	400	400	500	300	400	500	500
?	12564	15054	11795	11651	15412	13091	13601	12900	15029	9184	11467	12634	14202

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y
5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	103
3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	108
4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	101
5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	105
4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	109
5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	102
5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	109
5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	114
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	107
3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	98
5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	111
4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	95
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	109
5	4	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	109
4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	109
4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	106
4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	101
4	4	4	4	3	3	5	4	2	4	3	4	87
3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	96
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	118
4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	93
4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	105
4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	100
4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	110
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	113
4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	104
4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	108
4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	107
5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	109
5	3	1	4	4	4	2	4	5	5	4	4	100
130	110	135	132	137	114	127	136	119	142	129	134	3146

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel X^2 dan Y^2

RES-PONDEN	X_1^2	X_2^2	X_3^2	X_4^2	X_5^2	X_6^2	X_7^2	X_8^2	X_9^2	X_{10}^2	X_{11}^2	X_{12}^2	X_{13}^2
1	16	16	4	25	25	9	25	9	25	9	16	9	25
2	25	25	9	16	25	16	16	16	16	16	9	25	25
3	16	25	16	16	25	16	16	9	25	16	16	9	16
4	16	25	16	9	25	16	16	9	25	4	16	16	16
5	25	25	25	25	25	9	16	16	25	4	9	25	25
6	9	25	9	16	25	9	9	16	25	9	9	25	25
7	16	25	16	16	16	25	25	16	25	16	16	16	16
8	16	25	25	25	25	16	25	25	25	9	9	25	25
9	25	25	4	25	25	25	16	25	25	1	9	9	25
10	9	16	16	16	25	9	16	9	16	4	4	25	16
11	16	25	9	4	25	25	25	25	25	16	16	16	25
12	9	25	9	9	25	9	16	9	25	9	9	9	16
13	16	25	16	9	16	25	25	16	25	16	16	9	9
14	25	25	9	16	25	25	25	25	25	9	25	9	25
15	16	25	25	9	25	25	25	25	16	16	16	9	25
16	25	25	16	9	25	16	25	16	16	4	25	9	16
17	9	16	9	9	25	16	16	16	25	9	16	25	16
18	9	9	9	16	25	16	9	4	16	1	9	9	25
19	9	25	4	16	25	16	16	16	25	9	16	16	16
20	16	25	25	16	25	25	25	25	25	16	25	16	25
21	9	16	25	9	25	9	16	16	16	9	9	9	9
22	16	25	25	4	25	16	25	25	25	9	16	16	16
23	16	25	16	16	16	16	16	16	16	9	16	9	16
24	16	25	25	25	25	25	16	25	25	9	9	16	25
25	25	25	9	9	25	25	25	16	25	16	9	25	25
26	16	25	16	9	25	25	16	16	25	9	16	16	25
27	16	25	16	16	25	9	16	16	25	4	16	25	16
28	16	16	16	16	25	25	16	16	25	9	9	25	25
29	16	25	9	9	25	25	16	25	25	1	9	25	25
30	16	25	16	16	25	9	16	16	25	9	16	25	25
?	485	689	444	431	723	532	565	514	687	277	411	502	619

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{14}^2	X_{15}^2	X_{16}^2	X_{17}^2	X_{18}^2	X_{19}^2	X_{20}^2	X_{21}^2	X_{22}^2	X_{23}^2	X_{24}^2	X_{25}^2	Y^2
25	9	25	16	25	9	16	25	16	25	16	25	10609
9	9	25	25	25	16	25	25	16	25	16	25	11664
16	25	9	25	16	9	16	16	16	16	16	16	10201
25	9	25	25	25	16	25	25	25	25	9	16	11025
16	9	25	25	25	25	25	16	16	25	16	16	11881
25	9	25	25	25	9	25	16	9	25	16	16	10404
25	4	25	25	16	16	16	25	25	16	25	25	11881
25	9	25	16	25	16	25	25	25	16	25	25	12996
25	25	25	25	25	25	25	25	1	25	16	16	11449
9	16	25	16	25	16	25	25	16	25	16	9	9604
25	9	25	25	25	9	16	25	25	25	25	25	12321
16	9	16	25	16	9	9	16	16	25	16	25	9025
25	9	16	25	25	25	16	25	25	25	25	25	11881
25	16	9	9	25	25	25	25	1	25	25	25	11881
16	9	16	16	25	16	25	25	25	16	16	25	11881
16	16	25	16	25	16	25	25	9	25	25	16	11236
16	16	16	16	16	9	16	16	25	25	16	25	10201
16	16	16	16	9	9	25	16	4	16	9	16	7569
9	16	25	16	16	16	9	16	16	4	16	16	9216
25	16	25	16	25	25	25	25	16	25	25	25	13924
16	9	16	16	9	16	9	16	16	25	16	16	8649
16	16	25	16	25	9	25	16	16	25	9	16	11025
16	25	25	16	16	9	9	16	16	25	16	16	10000
16	25	25	16	25	16	9	25	9	25	25	16	12100
25	16	25	25	25	16	16	16	25	25	25	25	12769
16	4	16	16	16	16	9	16	25	25	25	25	10816
16	25	25	16	25	9	25	25	25	25	25	16	11664
16	16	25	25	16	9	25	16	16	25	16	25	11449
25	25	25	25	25	16	16	25	9	25	25	25	11881
25	9	1	16	16	16	4	16	25	25	16	16	10000
576	426	631	590	637	448	561	624	509	684	567	608	331202

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel XY

RES-PONDEN	X ₁ Y	X ₁ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y
1	412	412	206	515	515	309	515	309	515	309	412	309	515
2	540	540	324	432	540	432	432	432	432	432	324	540	540
3	404	505	404	404	505	404	404	303	505	404	404	303	404
4	420	525	420	315	525	420	420	315	525	210	420	420	420
5	545	545	545	545	545	327	436	436	545	218	327	545	545
6	306	510	306	408	510	306	306	408	510	306	306	510	510
7	436	545	436	436	436	545	545	436	545	436	436	436	436
8	456	570	570	570	570	456	570	570	570	342	342	570	570
9	535	535	214	535	535	535	428	535	535	107	321	321	535
10	294	392	392	392	490	294	392	294	392	196	196	490	392
11	444	555	333	222	555	555	555	555	555	444	444	444	555
12	285	475	285	285	475	285	380	285	475	285	285	285	380
13	436	545	436	327	436	545	545	436	545	436	436	327	327
14	545	545	327	436	545	545	545	545	545	327	545	327	545
15	436	545	545	327	545	545	545	545	436	436	436	327	545
16	530	530	424	318	530	424	530	424	424	212	530	318	424
17	303	404	303	303	505	404	404	404	505	303	404	505	404
18	261	261	261	348	435	348	261	174	348	87	261	261	435
19	288	480	192	384	480	384	384	384	480	288	384	384	384
20	472	590	590	472	590	590	590	590	590	472	590	472	590
21	279	372	465	279	465	279	372	372	372	279	279	279	279
22	420	525	525	210	525	420	525	525	525	315	420	420	420
23	400	500	400	400	400	400	400	400	400	300	400	300	400
24	440	550	550	550	550	550	440	550	550	330	330	440	550
25	565	565	339	339	565	565	565	452	565	452	339	565	565
26	416	520	416	312	520	520	416	416	520	312	416	416	520
27	432	540	432	432	540	324	432	432	540	216	432	540	432
28	428	428	428	428	535	535	428	428	535	321	321	535	535
29	436	545	327	327	545	545	436	545	545	109	327	545	545
30	400	500	400	400	500	300	400	400	500	300	400	500	500
?	12564	15054	11795	11651	15412	13091	13601	12900	15029	9184	11467	12634	14202

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$X_{14}Y$	$X_{15}Y$	$X_{16}Y$	$X_{17}Y$	$X_{18}Y$	$X_{19}Y$	$X_{20}Y$	$X_{21}Y$	$X_{22}Y$	$X_{23}Y$	$X_{24}Y$	$X_{25}Y$
515	309	515	412	515	309	412	515	412	515	412	515
324	324	540	540	540	432	540	540	432	540	432	540
404	505	303	505	404	303	404	404	404	404	404	404
525	315	525	525	525	420	525	525	525	525	315	420
436	327	545	545	545	545	545	436	436	545	436	436
510	306	510	510	510	306	510	408	306	510	408	408
545	218	545	545	436	436	436	545	545	436	545	545
570	342	570	456	570	456	570	570	570	456	570	570
535	535	535	535	535	535	535	535	107	535	428	428
294	392	490	392	490	392	490	490	392	490	392	294
555	333	555	555	555	333	444	555	555	555	555	555
380	285	380	475	380	285	285	380	380	475	380	475
545	327	436	545	545	545	436	545	545	545	545	545
545	436	327	327	545	545	545	545	109	545	545	545
436	327	436	436	545	436	545	545	545	436	436	545
424	424	530	424	530	424	530	530	318	530	530	424
404	404	404	404	404	303	404	404	505	505	404	505
348	348	348	348	261	261	435	348	174	348	261	348
288	384	480	384	384	384	288	384	384	192	384	384
590	472	590	472	590	590	590	590	472	590	590	590
372	279	372	372	279	372	279	372	372	465	372	372
420	420	525	420	525	315	525	420	420	525	315	420
400	500	500	400	400	300	300	400	400	500	400	400
440	550	550	440	550	440	330	550	330	550	550	440
565	452	565	565	565	452	452	452	565	565	565	565
416	208	416	416	416	416	312	416	520	520	520	520
432	540	540	432	540	324	540	540	540	540	540	432
428	428	535	535	428	321	535	428	428	535	428	535
545	545	545	545	545	436	436	545	327	545	545	545
500	300	100	400	400	400	200	400	500	500	400	400
13691	11535	14212	13860	14457	12016	13378	14317	12518	14922	13607	14105

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari r dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	N?XY	(?X)(?Y)	N?XY - (?X)(?Y)	N?X ²	(?X) ²	N?X ² - (?X) ²	N?Y ²	(?Y) ²
1	376920	374374	2546	14550	14161	389	9936060	9897316
2	451620	449878	1742	20670	20449	221	9936060	9897316
3	353850	352352	1498	13320	12544	776	9936060	9897316
4	349530	349206	324	12930	12321	609	9936060	9897316
5	462360	462462	-102	21690	21609	81	9936060	9897316
6	392730	390104	2626	15960	15376	584	9936060	9897316
7	408030	405834	2196	16950	16641	309	9936060	9897316
8	387000	383812	3188	15420	14884	536	9936060	9897316
9	450870	449878	992	20610	20449	161	9936060	9897316
10	275520	273702	1818	8310	7569	741	9936060	9897316
11	344010	342914	1096	12330	11881	449	9936060	9897316
12	379020	377520	1500	15060	14400	660	9936060	9897316
13	426060	424710	1350	18570	18225	345	9936060	9897316
14	410730	408980	1750	17280	16900	380	9936060	9897316
15	346050	346060	-10	12780	12100	680	9936060	9897316
16	426360	424710	1650	18930	18225	705	9936060	9897316
17	415800	415272	528	17700	17424	276	9936060	9897316
18	433710	431002	2708	19110	18769	341	9936060	9897316
19	360480	358644	1836	13440	12996	444	9936060	9897316
20	401340	399542	1798	16830	16129	701	9936060	9897316
21	429510	427856	1654	18720	18496	224	9936060	9897316
22	375540	374374	1166	15270	14161	1109	9936060	9897316
23	447660	446732	928	20520	20164	356	9936060	9897316
24	408210	405834	2376	17010	16641	369	9936060	9897316
25	423150	421564	1586	18180	17956	224	9936060	9897316

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$N\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}$	$\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$	$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$
38744	15071416	3882,19	0,66
38744	8562424	2926,16	0,59
38744	30065344	5483,19	0,27
38744	23595096	4857,48	0,07
38744	3138264	1771,51	0,06
38744	22626496	4756,73	0,55
38744	11971896	3460,00	0,63
38744	20766784	4557,05	0,69
38744	6237784	2497,56	0,39
38744	28709304	5358,11	0,34
38744	17396056	4170,86	0,26
38744	25571040	5056,78	0,29
38744	13366680	3656,04	0,37
38744	14722720	3837,01	0,46
38744	26345920	5132,83	0,002
38744	27314520	5226,33	0,32
38744	10693344	3270,07	0,16
38744	13211704	3634,79	0,75
38744	17202336	4147,57	0,44
38744	27159544	5211,48	0,35
38744	8678656	2945,96	0,56
38744	42967096	6554,93	0,18
38744	13792864	3713,87	0,25
38744	14296536	3781,07	0,63
38744	8678656	2945,96	0,54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mencari t dan signifikansi

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Tabel data yang dimasukkan dalam rumus

X	r	$\sqrt{n-2}$	$r \sqrt{n-2}$	$1 - r^2$	$\sqrt{1-r^2}$	$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$	Sig.	Keterangan
1	0,66	4,79	3,16	0,56	0,75	4,21	0,995	Valid
2	0,59	4,79	2,83	0,65	0,81	3,49	0,995	Valid
3	0,27	4,79	1,29	0,93	0,96	1,34	0,925	Valid
4	0,07	4,79	0,34	0,99	0,99	0,34	0,60	Gugur
5	0,06	4,79	0,29	0,99	0,99	0,29	0,60	Gugur
6	0,55	4,79	2,63	0,69	0,89	2,96	0,995	Valid
7	0,63	4,79	3,01	0,60	0,77	3,90	0,995	Valid
8	0,69	4,79	3,31	0,52	0,72	4,59	0,995	Valid
9	0,39	4,79	1,87	0,83	0,91	2,05	0,975	Valid
10	0,34	4,79	1,63	0,88	0,94	1,73	0,95	Valid
11	0,26	4,79	1,25	0,93	0,96	1,30	0,90	Valid
12	0,29	4,79	1,39	0,92	0,96	1,45	0,925	Valid
13	0,37	4,79	1,77	0,86	0,93	1,90	0,95	Valid
14	0,46	4,79	2,20	0,79	0,89	2,47	0,99	Valid
15	0,002	4,79	0,009	0,99	0,99	0,009	0,55	Gugur
16	0,32	4,79	1,53	0,89	0,94	1,63	0,925	Valid
17	0,16	4,79	0,77	0,97	0,98	0,79	0,75	Valid
18	0,75	4,79	3,59	0,44	0,66	5,44	0,995	Valid
19	0,44	4,79	2,11	0,81	0,9	2,34	0,975	Valid
20	0,35	4,79	1,68	0,88	0,94	1,79	0,95	Valid
21	0,56	4,79	2,68	0,69	0,83	3,23	0,995	Valid
22	0,18	4,79	0,87	0,68	0,82	1,06	0,90	Valid
23	0,25	4,79	1,19	0,94	0,97	1,23	0,90	Valid
24	0,63	4,79	3,02	0,60	0,77	3,92	0,995	Valid
25	0,54	4,79	2,59	0,71	0,84	3,08	0,995	Valid

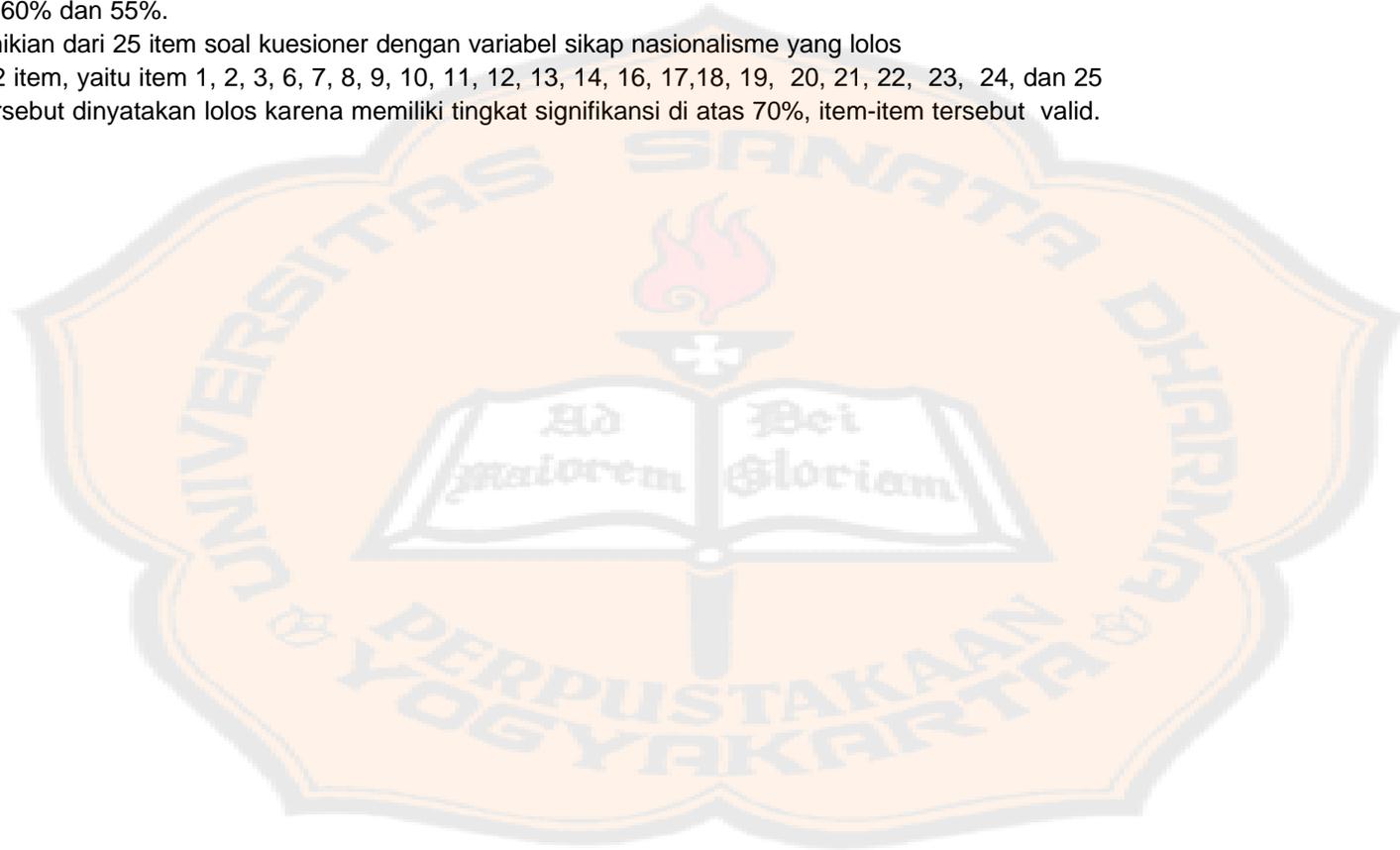
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan:

Validitas

Dari 25 item soal kuesioner dengan variabel sikap nasionalisme yang sudah diujicobakan, yang gugur 3 item, yaitu item 4, 5, dan 15 item tersebut dinyatakan gugur karena berdasarkan uji validitas tingkat signifikansinya sangat rendah, tidak mencapai 70%, masing-masing tingkat signifikansinya hanya 60%, 60% dan 55%.

Dengan demikian dari 25 item soal kuesioner dengan variabel sikap nasionalisme yang lolos berjumlah 22 item, yaitu item 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Item-item tersebut dinyatakan lolos karena memiliki tingkat signifikansi di atas 70%, item-item tersebut valid.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Validasi = jumlah item dikurangi item yang gugur

RES-PONDEN	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃
1	4	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5
2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5
3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5
5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	5	5	4	5
6	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5
7	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
8	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5
9	5	5	2	5	4	5	5	1	3	3	5	5	5
10	3	4	4	3	4	3	4	2	2	5	4	3	5
11	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
12	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4
13	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4
14	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3
15	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4
16	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	5
17	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4
18	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	5	4	4
19	3	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5
20	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
21	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
22	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5
23	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5
24	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5
25	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5
26	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4
27	4	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5
28	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5
29	4	5	3	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5
30	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	1
r	0,66	0,59	0,27	0,55	0,63	0,69	0,39	0,34	0,26	0,29	0,37	0,46	0,32
t	4,21	3,49	1,34	2,96	3,90	4,59	2,05	1,73	1,30	1,45	1,90	2,47	1,63
Sig.	0,995	0,995	0,925	0,995	0,995	0,995	0,975	0,95	0,90	0,925	0,95	0,99	0,925

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{14}	X_{15}	X_{16}	X_{17}	X_{18}	X_{19}	X_{20}	X_{21}	X_{22}
4	5	3	4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	5	4	5
5	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	3	5	4	3	5	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	1	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	3
5	5	3	4	5	5	5	5	5
5	4	3	3	4	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	1	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4	5
4	5	4	5	5	3	5	5	4
4	4	3	4	4	5	5	4	5
4	3	3	5	4	2	4	3	4
4	4	4	3	4	4	2	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	3	4	3	4	4	5	4	4
4	5	3	5	4	4	5	3	4
4	4	3	3	4	4	5	4	4
4	5	4	3	5	3	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	5	5	5	5
4	5	3	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	5	3	5	5	5
4	4	4	2	4	5	5	4	4
0,16	0,75	0,44	0,35	0,56	0,18	0,25	0,63	0,54
0,79	5,44	2,34	1,79	3,23	1,06	1,23	3,92	3,08
0,75	0,995	0,975	0,95	0,995	0,90	0,90	0,995	0,995

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliabelitas Variabel Sikap Nasionalisme

Mencari Reliabilitas variabel Sikap Nasionalisme dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

RES-PONDEN	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃
1	4	4	2	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5
2	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5
3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	5
5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	5	5	4	5
6	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5
7	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
8	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5
9	5	5	2	5	4	5	5	1	3	3	5	5	5
10	3	4	4	3	4	3	4	2	2	5	4	3	5
11	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
12	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	4
13	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4
14	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3
15	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4
16	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	4	4	5
17	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4
18	3	3	3	4	3	2	4	1	3	3	5	4	4
19	3	5	2	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5
20	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
21	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
22	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5
23	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5
24	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5
25	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5
26	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4
27	4	5	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	5
28	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5
29	4	5	3	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5
30	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	1
?X	119	143	112	124	129	122	143	87	109	120	135	130	135
?X²	485	689	444	532	565	514	687	277	411	502	619	576	631

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_{14}	X_{15}	X_{16}	X_{17}	X_{18}	X_{19}	X_{20}	X_{21}	X_{22}	$\sum X$	$(\sum X)^2$
4	5	3	4	5	4	5	4	5	90	8100
5	5	4	5	5	4	5	4	5	96	9216
5	4	3	4	4	4	4	4	4	87	7569
5	5	4	5	5	5	5	3	4	94	8836
5	5	5	5	4	4	5	4	4	96	9216
5	5	3	5	4	3	5	4	4	90	8100
5	4	4	4	5	5	4	5	5	99	9801
4	5	4	5	5	5	4	5	5	101	10201
5	5	5	5	5	1	5	4	4	92	8464
4	5	4	5	5	4	5	4	3	85	7225
5	5	3	4	5	5	5	5	5	101	10201
5	4	3	3	4	4	5	4	5	84	7056
5	5	5	4	5	5	5	5	5	99	9801
3	5	5	5	5	1	5	5	5	96	9216
4	5	4	5	5	5	4	4	5	98	9604
4	5	4	5	5	3	5	5	4	94	8836
4	4	3	4	4	5	5	4	5	89	7921
4	3	3	5	4	2	4	3	4	74	5476
4	4	4	3	4	4	2	4	4	83	6889
4	5	5	5	5	4	5	5	5	105	11025
4	3	4	3	4	4	5	4	4	82	6724
4	5	3	5	4	4	5	3	4	94	8836
4	4	3	3	4	4	5	4	4	87	7569
4	5	4	3	5	3	5	5	4	95	9025
5	5	4	4	4	5	5	5	5	101	10201
4	4	4	3	4	5	5	5	5	94	8836
4	5	3	5	5	5	5	5	4	94	8836
5	4	3	5	4	4	5	4	5	94	8836
5	5	4	4	5	3	5	5	5	96	9216
4	4	4	2	4	5	5	4	4	88	7744
132	137	114	127	136	119	142	129	134	2778	258576
590	637	448	561	624	509	684	567	606	12158	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RELIABILITAS INSTRUMEN

Sikap Nasionalisme

Jumlah Subjek (N) = 30

Butir Soal (K) = 22

$\sum s_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

s_t^2 = Varians total

rumus Alpha digunakan ntuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1 diperoleh dari angket atau bentuk soal uraian

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan.

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Butir soal 1 } s^2 = \frac{485 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{485 - 472,0}{30} = \frac{13}{30} = 0,43$$

$$\text{Butir soal 2 } s^2 = \frac{689 - \frac{143^2}{30}}{30} = \frac{689 - 681,6}{30} = \frac{7,4}{30} = 0,25$$

$$\text{Butir soal 3 } s^2 = \frac{444 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{444 - 418,1}{30} = \frac{25,9}{30} = 0,86$$

$$\text{Butir soal 4 } s^2 = \frac{532 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{532 - 512,5}{30} = \frac{19,5}{30} = 0,65$$

$$\text{Butir soal 5 } s^2 = \frac{565 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{565 - 554,7}{30} = \frac{10,3}{30} = 0,34$$

$$\text{Butir soal 6 } s^2 = \frac{514 - \frac{122^2}{30}}{30} = \frac{514 - 496,1}{30} = \frac{17,9}{30} = 0,59$$

$$\text{Butir soal 7 } s^2 = \frac{687 - \frac{143^2}{30}}{30} = \frac{687 - 681,6}{30} = \frac{5,4}{30} = 0,18$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 8 } s^2 = \frac{277 - \frac{87^2}{30}}{30} = \frac{277 - 252,3}{30} = \frac{24,7}{30} = 0,82$$

$$\text{Butir soal 15 } s^2 = \frac{637 - \frac{137^2}{30}}{30} = \frac{637 - 625,6}{30} = \frac{11,4}{30} = 0,38$$

$$\text{Butir soal 9 } s^2 = \frac{411 - \frac{109^2}{30}}{30} = \frac{411 - 396}{30} = \frac{15}{30} = 0,5$$

$$\text{Butir soal 16 } s^2 = \frac{448 - \frac{114^2}{30}}{30} = \frac{448 - 433,2}{30} = \frac{14,8}{30} = 0,49$$

$$\text{Butir soal 10 } s^2 = \frac{502 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{502 - 480}{30} = \frac{22}{30} = 0,73$$

$$\text{Butir soal 17 } s^2 = \frac{561 - \frac{127^2}{30}}{30} = \frac{561 - 537,6}{30} = \frac{23,4}{30} = 0,78$$

$$\text{Butir soal 11 } s^2 = \frac{619 - \frac{135^2}{30}}{30} = \frac{619 - 607,5}{30} = \frac{11,5}{30} = 0,38$$

$$\text{Butir soal 18 } s^2 = \frac{624 - \frac{136^2}{30}}{30} = \frac{624 - 616,5}{30} = \frac{7,5}{30} = 0,25$$

$$\text{Butir soal 12 } s^2 = \frac{576 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{576 - 563,3}{30} = \frac{12,7}{30} = 0,42$$

$$\text{Butir soal 19 } s^2 = \frac{509 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{509 - 472}{30} = \frac{37}{30} = 1,23$$

$$\text{Butir soal 13 } s^2 = \frac{631 - \frac{135^2}{30}}{30} = \frac{631 - 607,5}{30} = \frac{23,5}{30} = 0,78$$

$$\text{Butir soal 20 } s^2 = \frac{684 - \frac{142^2}{30}}{30} = \frac{684 - 672,1}{30} = \frac{11,9}{30} = 0,40$$

$$\text{Butir soal 14 } s^2 = \frac{590 - \frac{132^2}{30}}{30} = \frac{590 - 580,8}{30} = \frac{9,2}{30} = 0,31$$

$$\text{Butir soal 21 } s^2 = \frac{567 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{567 - 554,7}{30} = \frac{12,3}{30} = 0,41$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 22 } s^2 = \frac{606 - \frac{134^2}{30}}{30} = \frac{606 - 598,5}{30} = \frac{7,5}{30} = 0,25$$

Jumlah varians semua item $(\sum s_b^2 = s_1 + s_2 + \dots + s_{22})$

$$0,43 + 0,25 + 0,86 + 0,65 + 0,34 + 0,59 + 0,18 + 0,82 + 0,5 + 0,73 \\ + 0,38 + 0,42 + 0,78 + 0,31 + 0,38 + 0,49 + 0,78 + 0,25 + 1,23 + \\ 0,40 + 0,41 + 0,25 = 11,43$$

Varians total =

$$\frac{258576 \frac{2778^2}{30}}{30} = \frac{258576 - 257242,8}{30} = \frac{1333,2}{30} = 44,44$$

Dimasukan dalam rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{22}{22-1} \right) \left(1 - \frac{11,43}{44,44} \right) = \frac{22}{21} \times (1 - 0,257) = \frac{22}{21} \times 0,743 = 1,05 \times 0,743$$

$$r_{11} = 0,78015$$

reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,78015 kemudian dikonsultasikan dengan tabel r product moment.

Dicari t nya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,78\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,78^2}} = \frac{0,78 \times 4,47}{\sqrt{1-0,6084}} = \frac{3,4866}{0,3916} = 8,90$$

Dengan t = 8,90 maka sig 0,995

LAMPIRAN 4

KLASIFIKASI TINGGI RENDAH

Untuk mengklasifikasikan tinggi-rendah setiap variabel digunakan rumus

mean $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ yaitu dengan mencari rerata/ nilai tengah tiap variabel dimana

apa bila diatas rerata skala tinggi dan dibawah rerata skala rendah.

X₁ = Pembelajaran sejarah

X₂ = Kesadaran sejarah

Y = Sikap nasionalisme

n = Jumlah responden

RES-PONDEN	X ₁	X ₂	Y
1	112	81	103
2	121	88	108
3	109	86	101
4	108	92	105
5	123	88	109
6	115	79	102
7	108	87	109
8	108	91	114
9	115	93	107
10	108	77	98
11	122	81	111
12	111	82	95
13	104	90	109
14	101	86	109
15	110	90	109
16	113	79	106
17	117	79	101
18	117	68	87
19	109	83	96
20	109	89	118
21	104	75	93
22	123	86	105
23	125	75	100
24	120	89	110
25	116	85	113
26	113	89	104
27	102	83	108
28	111	79	107

29	118	94	109
30	100	83	100
31	112	91	113
32	101	78	93
33	113	85	111
34	108	78	103
35	117	88	110
36	118	88	110
37	111	79	88
38	97	81	105
39	97	62	64
40	102	84	110
41	104	82	109
42	119	84	106
43	105	87	101
44	118	83	99
45	115	74	87
46	105	81	102
47	99	83	97
48	95	80	103
49	101	75	98
50	107	86	94
51	101	87	107
52	102	85	99
53	111	88	104
54	105	80	99
55	112	92	117
56	117	94	103
57	116	96	113
58	121	88	75
59	102	87	105
60	108	79	102
61	93	71	87
62	91	75	93
63	124	93	117
64	108	90	101
65	117	88	105
66	92	75	101
	7236	5514	6777

Pembelajaran sejarah

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{7236}{66} = 109,63$$

Kesadaran sejarah

$$\bar{X} = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{5514}{66} = 83,54$$

Sikap nasionalisme

$$\bar{X} = \frac{\sum X_y}{n} = \frac{6777}{66} = 102,68$$

Dari data diatas dapat disimpulkan nilai rerata pembelajaran sejarah (109,63) kesadaran sejarah (91,9) dan sikap nasionalisme siswa (102,68).

1. Klasifikasi tinggi-rendah variabel pembelajaran sejarah berdasarkan nilai rerata
 - Tinggi diatas 109,63
 - Rendah dibawah 109,63
2. Klasifikasi tinggi-rendah variabel kesadaran sejarah berdasarkan nilai rerata
 - Tinggi diatas 83,54
 - Rendah dibawah 83,54
3. Klasifikasi tinggi-rendah variabel sikap nasionalisme berdasarkan nilai rerata
 - Tinggi diatas 102,68
 - Rendah dibawah 102,68

RESPONDEN	Pembelajaran sejarah	Kesadaran Sejarah	Sikap Nasionalisme
1	112 T	81 R	103
2	121 T	88 T	108
3	109 R	86 T	101
4	108 R	82 R	105
5	123 T	88 T	109
6	115 T	79 R	102
7	108 R	87 T	109
8	108 R	91 T	114
9	115 T	93 T	107
10	108 R	77 R	98
11	122 T	81 R	111
12	111 T	82 R	95
13	104 R	90 T	109
14	101 R	86 T	109
15	110 T	90 T	109
16	113 T	79 R	106
17	117 T	79 R	101
18	117 T	68 R	87
19	109 R	83 R	96
20	109 R	89 T	118
21	104 R	75 R	93
22	123 T	86 T	105
23	125 T	75 R	100
24	120 T	89 T	110
25	116 T	85 T	113
26	113 T	89 T	104
27	102 R	83 R	108
28	111 T	79 R	107
29	118 T	94 T	109
30	100 R	83 R	100
31	112 T	91 T	113
32	101 R	78 R	93
33	113 T	85 T	111
34	108 R	78 R	103
35	117 T	88 T	110
36	118 T	88 T	110
37	111 T	79 R	88

38	97 R	81 R	105
39	97 R	62 R	64
40	102 R	84 T	110
41	104 R	82 R	109
42	119 T	84 T	106
43	105 R	87 T	101
44	118 T	83 R	99
45	115 T	74 R	87
46	105 R	81 R	102
47	99 R	83 R	97
48	95 R	80 R	103
49	101 R	75 R	98
50	107 R	86 T	94
51	101 R	87 T	107
52	102 R	85 T	99
53	111 T	88 T	104
54	105 R	80 R	99
55	112 T	92 T	117
56	117 T	94 T	103
57	116 T	96 T	113
58	121 T	88 T	75
59	102 R	87 T	105
60	108 R	79 R	102
61	93 R	71 R	87
62	91 R	75 R	93
63	124 T	93 T	117
64	108 R	90 T	101
65	117 T	88 T	105
66	92 R	75 R	101
	7236	5514	6777
MEAN	109,63	83,54	102,68

RESPONDEN	X1	X2	Y
62	91 R	75 R	93
66	92 R	75 R	101
61	93 R	71 R	87
48	95 R	80 R	103
38	97 R	81 R	105
39	97 R	62 R	64
47	99 R	83 R	97
30	100 R	83 R	100
14	101 R	86 T	109
32	101 R	78 R	93
49	101 R	75 R	98
51	101 R	87 T	107
27	102 R	83 R	108
40	102 R	84 T	110
52	102 R	85 T	99
59	102 R	87 T	105
13	104 R	90 T	109
21	104 R	75 R	93
41	104 R	82 R	109
43	105 R	87 T	101
46	105 R	81 R	102
54	105 R	80 R	99
50	107 R	86 T	94
4	108 R	82 R	105
7	108 R	87 T	109
8	108 R	91 T	114
10	108 R	77 R	98
34	108 R	78 R	103
60	108 R	79 R	102
64	108 R	90 T	101
3	109 R	86 T	101
19	109 R	83 R	96
20	109 R	89 T	118
15	110 T	90 T	109
12	111 T	82 R	95
28	111 T	79 R	107
37	111 T	79 R	88

53	111 T	88 T	104
1	112 T	81 R	103
31	112 T	91 T	113
55	112 T	92 T	117
16	113 T	79 R	106
26	113 T	89 T	104
33	113 T	85 T	111
6	115 T	79 R	102
9	115 T	93 T	107
45	115 T	74 R	87
25	116 T	85 T	113
57	116 T	96 T	113
17	117 T	79 R	101
18	117 T	68 R	87
35	117 T	88 T	110
56	117 T	94 T	103
65	117 T	88 T	105
29	118 T	94 T	109
36	118 T	88 T	110
44	118 T	83 R	99
42	119 T	84 T	106
24	120 T	89 T	110
2	121 T	88 T	108
58	121 T	88 T	75
11	122 T	81 R	111
5	123 T	88 T	109
22	123 T	86 T	105
63	124 T	93 T	117
23	125 T	75 R	100
	7236	5514	6777
MEAN	109,63	83,54	102,68

RESPONDEN	X1	X2	Y
39		62 R	64
61		71 R	87
62		75 R	93
66		75 R	101
49		75 R	98
21		75 R	93
10		77 R	98
32		78 R	93
34		78 R	103
60		79 R	102
48		80 R	103
54		80 R	99
38		81 R	105
46		81 R	102
41		82 R	109
4		82 R	105
47		83 R	97
30		83 R	100
27		83 R	108
19		83 R	96
40		84 T	110
52		85 T	99
14		86 T	109
50		86 T	94
3		86 T	101
51		87 T	107
59		87 T	105
43		87 T	101
7		87 T	109
20		89 T	118
13		90 T	109
64		90 T	101
8		91 T	114
18		68 R	87
45		74 R	87
23		75 R	100
28		79 R	107

37		79 R	88
16		79 R	106
6		79 R	102
17		79 R	101
1		81 R	103
11		81 R	111
12		82 R	95
44		83 R	99
42		84 T	106
33		85 T	111
25		85 T	113
22		86 T	105
53		88 T	104
35		88 T	110
65		88 T	105
36		88 T	110
2		88 T	108
58		88 T	75
5		88 T	109
26		89 T	104
24		89 T	110
15		90 T	109
31		91 T	113
55		92 T	117
9		93 T	107
63		93 T	117
56		94 T	103
29		94 T	109
57		96 T	113
		5514	6777
MEAN		83,54	102,68

Tabel Pembelajaran Sejarah Tinggi dan Kesadaran Sejarah Tinggi

RESPONDEN	X1	X2	Y
42	119 T	84 T	106
33	113 T	85 T	111
25	116 T	85 T	113
22	123 T	86 T	105
53	111 T	88 T	104
35	117 T	88 T	110
65	117 T	88 T	105
36	118 T	88 T	110
2	121 T	88 T	108
58	121 T	88 T	75
5	123 T	88 T	109
26	113 T	89 T	104
24	120 T	89 T	110
15	110 T	90 T	109
31	112 T	91 T	113
55	112 T	92 T	117
9	115 T	93 T	107
63	124 T	93 T	117
56	117 T	94 T	103
29	118 T	94 T	109
57	116 T	96 T	113

Tabel Pembelajaran sejarah Tinggi dan Kesadaran Sejarah Rendah

RESPONDEN	X1	X2	Y
18	117 T	68 R	87
45	115 T	74 R	87
23	125 T	75 R	100
28	111 T	79 R	107
37	111 T	79 R	88
16	113 T	79 R	106
6	115 T	79 R	102
17	117 T	79 R	101
1	112 T	81 R	103
11	122 T	81 R	111
12	111 T	82 R	95
44	118 T	83 R	99

Tabel Pembelajaran sejarah Rendah dan Kesadaran Sejarah Tinggi

RESPONDEN	X1	X2	Y
40	102 R	84 T	110
52	102 R	85 T	99
14	101 R	86 T	109
50	107 R	86 T	94
3	109 R	86 T	101
51	101 R	87 T	107
59	102 R	87 T	105
43	105 R	87 T	101
7	108 R	87 T	109
20	109 R	89 T	118
13	104 R	90 T	109
64	108 R	90 T	101
8	108 R	91 T	114

Tabel Pembelajaran Sejarah Rendah dan Kesadaran Sejarah Rendah

RESPONDEN	X1	X2	Y
39	97 R	62 R	64
61	93 R	71 R	87
62	91 R	75 R	93
66	92 R	75 R	101
49	101 R	75 R	98
21	104 R	75 R	93
10	108 R	77 R	98
32	101 R	78 R	93
34	108 R	78 R	103
60	108 R	79 R	102
48	95 R	80 R	103
54	105 R	80 R	99
38	97 R	81 R	105
46	105 R	81 R	102
41	104 R	82 R	109
4	108 R	82 R	105
47	99 R	83 R	97
30	100 R	83 R	100
27	102 R	83 R	108
19	109 R	83 R	96

Dimasukan dalam tabel

Sikap nasionalisme dengan variabel pembelajaran sejarah dan kesadaran sejarah

		Kesadaran Sejarah	
		Tinggi	Rendah
Pembelajaran Sejarah	Tinggi	111, 113, 110, 110, 108, 110, 113, 117, 107, 117, 109, 113	87, 87, 100, 107, 88, 106, 102, 101, 103, 111, 95, 99
	Rendah	110, 99, 109, 94, 101, 107, 105, 101, 109, 109, 101, 114	64, 87, 93, 101, 98, 93, 98, 93, 99, 97, 100, 96

$n = 12 (107 - 117)$	$n = 12 (87 - 111)$
$\Sigma x = 1338$	$\Sigma x = 1186$
$\Sigma x^2 = 149300$	$\Sigma x^2 = 117928$
$n = 12 (94 - 114)$	$n = 12 (64 - 101)$
$\Sigma x = 1259$	$\Sigma x = 1119$
$\Sigma x^2 = 132453$	$\Sigma x^2 = 105447$

LAMPIRAN 5

MENCARI MEAN, MODUS, MEDIAN, DAN STANDAR DEVIASI

1. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi

$$n = 33 \qquad \sum X = 3444$$

$$\text{Skor tertinggi} = 117 \qquad \sum X^2 = 362142$$

$$\text{Skor terendah} = 75$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 33 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,52 \\ &= 1 + 5,06 \\ &= 6,06 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar Kelas} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{117 - 75}{6} = \frac{42}{6} = 7 \end{aligned}$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
75 – 82	1	1
83 – 90	3	4
91 – 98	1	5
99 – 106	12	17
107 – 114	14	31
115 – 122	2	33

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3444}{33} = 104,36$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$\text{Modus} = 114,5 + 7 \frac{2}{(2+12)}$$

$$= 114,5 + 7 \frac{2}{14} = 114,5 + 7 \times 0,14 = 114,5 + 0,98 = 115,48$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{Fi}$$

$$\text{Median} = 114,5 + 7 \frac{\frac{1}{2}33 - 31}{14}$$

$$= 114,5 + 7 \times \frac{16,5 - 31}{14} = 114,5 + 7 \times \frac{(-14,5)}{14}$$

$$= 114,5 + 7 \times (-1,03) = 107,29$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{362142 - \frac{(3444)^2}{33}}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{362142 - 359428,36}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{2713,64}{33}}$$

$$= \sqrt{82,23}$$

$$= 9,07$$

2. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah

$$n = 33 \qquad \sum X = 3333$$

$$\text{Skor tertinggi} = 118 \qquad \sum X^2 = 339445$$

$$\text{Skor terendah} = 64$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\
 &= 1 + 3,33 \log 33 \\
 &= 1 + 3,33 \times 1,52 \\
 &= 1 + 5,06 \\
 &= 6,06 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Lebar Kelas} &= \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{\text{KelasInterval}} \\
 &= \frac{118 - 64}{6} = 9
 \end{aligned}$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
64 – 73	1	1
74 – 83	0	1
84 – 93	4	5
94 – 103	16	21
104 – 113	10	31
114 – 123	2	33

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3333}{33} = 101$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$\text{Modus} = 103,5 + 9 \frac{12}{(12 + 6)}$$

$$= 103,5 + 9 \frac{12}{18} = 103,5 + 9 \times 0,66 = 103,5 + 5,94 = 109,44$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{Fi}$$

$$\text{median} = 103,5 + 9 \frac{\frac{1}{2}33 - 21}{16}$$

$$= 103,5 + 9x \frac{16,5 - 21}{16} = 103,5 + 9x \frac{(-4,5)}{16}$$

$$= 103,5 + 9x(-0,28) = 100,98$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

$$= \sqrt{\frac{339445 - \frac{(3333)^2}{33}}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{339445 - 336633}{33}}$$

$$= \sqrt{\frac{2812}{33}}$$

$$= \sqrt{85,21}$$

$$= 9,23$$

3. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi

$$n = 34 \qquad \sum X = 3635$$

$$\text{Skor tertinggi} = 118 \qquad \sum X^2 = 390591$$

$$\text{Skor terendah} = 75$$

$$\text{Jumlah Kelas Interval} = 1 + 3,33 \log n$$

$$= 1 + 3,33 \log 34$$

$$= 1 + 3,33 \times 1,53$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$= \frac{118 - 75}{6} = 7$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
75– 82	1	1
83 – 90	0	1
91 – 98	1	2
99 – 106	11	13
107 – 114	18	31
115 – 122	3	34

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3635}{34} = 106,91$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= 114,5 + 7 \frac{7}{(7+15)} \\ &= 114,5 + 7 \times 0,32 = 114,5 + 2,24 = 116,74 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{Fi}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 114,5 + 7 \frac{\frac{1}{2}34 - 31}{18} \\ &= 114,5 + 7 \times \frac{(-14)}{18} \\ &= 114,5 + 7 \times (-0,77) = 109,11 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{390591 - \frac{(3635)^2}{34}}{34}} \\
 &= \sqrt{\frac{390591 - 388624,26}{34}} \\
 &= \sqrt{\frac{1966,74}{34}} \\
 &= \sqrt{57,84} \\
 &= 7,60
 \end{aligned}$$

4. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai kesadaran sejarah rendah

$$n = 32 \quad \sum X = 3142$$

$$\text{Skor tertinggi} = 111 \quad \sum X^2 = 310996$$

$$\text{Skor terendah} = 64$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\
 &= 1 + 3,33 \log 32 \\
 &= 1 + 3,33 \times 1,50 \\
 &= 1 + 4,99 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$= \frac{111 - 64}{6} = 8$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
64– 72	1	1
73 – 81	0	1
82 – 90	4	5
91 – 99	10	15
100 – 108	15	30
109 – 117	2	32

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3142}{32} = 98,19$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= 108,5 + 8 \frac{5}{(5+13)} \\ &= 108,5 + 8 \frac{5}{18} = 108,5 + 8 \times 0,27 = 114,5 + 2,16 = 110,66 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{F_i}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 108,5 + 8 \frac{\frac{1}{2}32 - 30}{15} \\ &= 108,5 + 8 \frac{(-14)}{15} \\ &= 108,5 + 8 \times (-0,93) = 101,06 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{310996 - \frac{(3142)^2}{32}}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{310996 - 308505,12}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{2490,88}{32}} \\
 &= \sqrt{77,84} \\
 &= 8,82
 \end{aligned}$$

5. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi

$$n = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 117$$

$$\text{Skor terendah} = 107$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\
 &= 1 + 3,33 \log 12 \\
 &= 1 + 3,33 \times 1,08 \\
 &= 1 + 3,59 \\
 &= 4,59 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$= \frac{117 - 107}{5} = \frac{10}{5} = 2$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F_i	F_k
107 – 109	3	3
110 – 112	5	8
113 – 115	3	11
116 – 118	1	12
119 – 121	0	12

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1338}{12} = 111,5$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

b = Batas kelas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
= 112,5

b_1 = Frekuensi pada kelas atas (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya. (5 - 3 = 2)

b_2 = Frekuensi kelas atas dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
(5 - 3 = 2)

p = panjang kelas = 2

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= 112,5 + 2 \frac{2}{(2+2)} \\ &= 112,5 + 2 \frac{2}{4} = 112,5 + 2 \times 0,5 = 112,5 + 1 = 113,5 \end{aligned}$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F_k}{F_i}$$

b = 112,5

p = 2

n = Banyak data atau jumlah sampel = 12

F_i = Frekuensi kelas median = 5

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 112,5 + 2 \frac{\frac{1}{2}12 - 8}{5} \\ &= 112,5 + 2x \frac{6-8}{5} = 112,5 + 2x \frac{(-2)}{5} \\ &= 112,5 + 2x(-0,4) = 112,5 + (-0,8) = 111,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{149300 - \frac{(1338)^2}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{149300 - \frac{1790244}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{149300 - 149187}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{113}{12}} \\ &= \sqrt{9,423} \\ &= 3,07 \end{aligned}$$

6. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah

$$n = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 111$$

$$\text{Skor terendah} = 87$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 12 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,08 \\ &= 1 + 3,59 \end{aligned}$$

$$= 4,59$$

$$= 5$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{\text{KelasInterval}}$$

$$= \frac{111 - 87}{5} = \frac{24}{5} = 4,8 = 5$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
87- 92	3	3
93 - 98	1	4
99 - 104	5	9
105 - 110	2	11
111 - 116	1	12

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1186}{12} = 98,83$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$b = 104,5$$

$$b_1 = 5 - 1 = 4$$

$$b_2 = 5 - 2 = 3$$

$$p = 5$$

$$\text{Modus} = 104,5 + 5 \frac{4}{(4 + 3)}$$

$$= 104,5 + 5 \frac{2}{8} = 104,5 + 5 \times 0,25 = 104,5 + 1,25 = 105,75$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{Fi}$$

$$n = 12$$

$$F_i = 5$$

$$P = 5$$

$$b = 104,5$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 104,5 + 5 \frac{\frac{1}{2}12 - 9}{5} \\ &= 104,5 + 5x \frac{6-9}{5} = 104,5 + 5x \frac{(-3)}{5} \\ &= 104,5 + 5x(-0,43) = 104,5 + (-2,15) = 102,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{117928 - \frac{(1186)^2}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{117928 - \frac{1406596}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{117928 - 117216,33}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{711,67}{12}} \\ &= \sqrt{59,31} \\ &= 7,70 \end{aligned}$$

7. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah tinggi

$$n = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 114$$

$$\text{Skor terendah} = 94$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 12 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,08 \\ &= 1 + 3,59 \end{aligned}$$

$$= 4,59 = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar Kelas} &= \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{\text{KelasInterval}} \\ &= \frac{114 - 94}{5} = \frac{20}{5} = 4 \end{aligned}$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
94 - 98	2	2
99 - 103	4	6
104 - 108	2	8
109 - 113	3	11
114 - 118	1	12

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1259}{12} = 104,91$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_1}{(b_1 + b_2)}$$

$$b = 103,5$$

$$b_1 = 4 - 2 = 2$$

$$b_2 = 4 - 2 = 2$$

$$p = 4$$

$$\text{Modus} = 103,5 + 4 \frac{2}{(2+2)}$$

$$= 103,5 + 4 \frac{2}{4} = 103,5 + 4 \times 0,5 = 103,5 + 2 = 105,5$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F_k}{F_i}$$

$$n = 12$$

$$F_i = 4$$

$$P = 4$$

$$b = 103,5$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 103,5 + 4 \frac{\frac{1}{2}12 - 6}{4} \\ &= 103,5 + 4x \frac{6 - 6}{4} = 103,5 + 4x \frac{0}{4} \\ &= 103,5 + 4x0 = 103,5 + 0 = 103,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{132453 - \frac{(1259)^2}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{132453 - \frac{1585081}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{132453 - 132090,08}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{362,92}{12}} \\ &= \sqrt{30,24} \\ &= 5,50 \end{aligned}$$

8. Sikap nasionalisme siswa yang mempunyai pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah rendah

$$n = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 101$$

$$\text{Skor terendah} = 64$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 12 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,08 \\ &= 1 + 3,59 \end{aligned}$$

$$= 4,59$$

$$= 5$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{SkorTertinggi} - \text{SkorTerendah}}{\text{KelasInterval}}$$

$$= \frac{101 - 64}{5} = \frac{37}{5} = 7,4 = 7$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	F _i	F _k
64 – 71	1	1
72 – 79	0	1
80 – 87	1	2
88 – 95	3	5
96– 103	7	12

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1119}{12} = 93,25$$

$$\text{Modus} = b + p \frac{b_i}{(b_i + b_2)}$$

$$b = 103,5$$

$$b_1 = 7 - 3 = 4$$

$$b_2 = 7 - 0 = 7$$

$$p = 7$$

$$\text{Modus} = 103,5 + 7 \frac{4}{(4 + 7)}$$

$$= 103,5 + 7 \frac{4}{11} = 95,5 + 7 \times 0,36 = 103,5 + 2,52 = 106,02$$

$$\text{Median} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - Fk}{Fi}$$

$$n = 12$$

$$F_i = 7$$

$$P = 7$$

$$b = 103,5$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= 103,5 + 7 \frac{\frac{1}{2}12 - 12}{7} \\ &= 103,5 + 7x \frac{6 - 12}{7} = 103,5 + 7x \frac{-6}{7} \\ &= 103,5 + 7x(-0,86) = 103,5 + (-6,02) = 97,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SD)} &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{105447 - \frac{(1119)^2}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{105447 - \frac{1252161}{12}}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{105447 - 104346,75}{12}} \\ &= \sqrt{\frac{1100,25}{12}} \\ &= \sqrt{91,69} \\ &= 9,58 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

1. Uji normalitas untuk pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi

No res	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	107	-1,47	0,0708	0,0833	-0,0125
2	108	-1,14	0,1271	0,1667	-0,0396
3	109	-0,81	0,209	0,25	-0,041
4	110	-0,49	0,3121	0,3333	-0,0212
5	110	-0,49	0,3121	0,4157	-0,1036
6	110	-0,49	0,3121	0,5	-0,1879
7	111	-0,16	0,4364	0,5833	-0,1469
8	113	0,49	0,6879	0,6667	0,0212
9	113	0,49	0,6879	0,75	-0,0621
10	113	0,49	0,6879	0,8333	-0,1454
11	117	1,79	0,9638	0,9167	0,0471
12	117	1,79	0,9638	1	-0,0362
Σ	1338				
\bar{X}	111,5				
SD	3,07				

Mencari nilai Zi untuk pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi

$$Zi = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

Item 1 $\frac{107 - 111,5}{3,07} = -1,47$

Item 4 $\frac{110 - 111,5}{3,07} = -0,49$

Item 2 $\frac{108 - 111,5}{3,07} = -1,14$

Item 5 $\frac{110 - 111,5}{3,07} = -0,49$

Item 3 $\frac{109 - 111,5}{3,07} = -0,81$

Item 6 $\frac{110 - 111,5}{3,07} = -0,49$

$$\text{Item 7 } \frac{111-111,5}{3,07} = -0,16$$

$$\text{Item 10 } \frac{113-111,5}{3,07} = 0,49$$

$$\text{Item 8 } \frac{113-111,5}{3,07} = 0,49$$

$$\text{Item 11 } \frac{117-111,5}{3,07} = 1,79$$

$$\text{Item 9 } \frac{113-111,5}{3,07} = 0,49$$

$$\text{Item 12 } \frac{117-111,5}{3,07} = 1,79$$

Mencari F(Zi) Pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah Tinggi

$$\text{Rumus: (+) } = 0,5 + F_{\text{tab}}$$

$$\text{(-) } = 0,5 - F_{\text{tab}}$$

$$\text{Contoh } -1,47 F_{\text{tab}} = 0,4292$$

$$= 0,5 - 0,4292 = 0,0708$$

$$0,49 F_{\text{tab}} = 0,1879$$

$$= 0,5 + 0,1879 = 0,6879$$

Mencari S(Zi) pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah tinggi

$$\text{Rumus: } \frac{\text{No.responden}}{n}$$

$$1 : 12 = 0,08333$$

$$2 : 12 = 0,1667 \text{ dst...}$$

$$L_{\text{hit}} = 0,0471$$

$$L_{\text{tab}} = 0,242$$

Kesimpulan:

Hasil uji normalitas dengan Lilliefors adalah 0,0471 sedangkan L_{tabel} dengan signifikasi 0,05 (0,242) berarti $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yaitu: $0,0471 < 0,242$ jadi data tersebut normal.

2. Uji normalitas untuk pembelajaran sejarah tinggi dan kesadaran sejarah rendah

No res	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	87	-1,54	0,0618	0,0833	-0,0215
2	87	-1,54	0,0618	0,1667	-0,1049
3	88	-1,41	0,0793	0,25	-0,1707
4	95	-0,49	0,3121	0,3333	-0,0212
5	99	0,02	0,508	0,4157	0,0923
6	100	0,15	0,5596	0,5	0,0596
7	101	0,28	0,6103	0,5833	0,027
8	102	0,41	0,6591	0,6667	-0,0076
9	103	0,54	0,7054	0,75	-0,0446
10	106	0,93	0,8238	0,8333	-0,0095
11	107	1,06	0,8554	0,9167	-0,0613
12	111	1,58	0,9429	1	-0,0571
Σ	1186				
\bar{X}	98,83				
SD	7,70				

$L_{hit} = 0,0923$

$L_{tab} = 0,242$

Kesimpulan:

Hasil uji normalitas dengan Lilliefors adalah 0,0923 sedangkan L_{tabel} dengan signifikasi 0,05 (0,242) berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,0923 < 0,242$ jadi data tersebut normal.

3. Uji normalitas untuk pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah tinggi

No res	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	94	-1,99	0,0239	0,0833	-0,0594
2	99	-1,08	0,1401	0,1667	-0,0266
3	101	-0,71	0,2388	0,25	-0,0112
4	101	-0,71	0,2388	0,3333	-0,0945
5	101	-0,71	0,2388	0,4157	-0,1769
6	105	0,01	0,504	0,5	0,004
7	107	0,38	0,648	0,5833	0,0647
8	109	0,74	0,7704	0,6667	0,1037
9	109	0,74	0,7704	0,75	0,0204
10	109	0,74	0,7704	0,8333	-0,0629
11	110	0,92	0,8212	0,9167	-0,0955
12	114	1,65	0,9505	1	-0,0495
Σ	1259				
\bar{X}	104,92				
SD	5,50				

$L_{hit} = 0,1037$

$L_{tab} = 0,242$

Kesimpulan:

Hasil uji normalitas dengan Lilliefors adalah 0,1037 sedangkan L_{tabel} dengan signifikansi 0,05 (0,242) berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,1037 < 0,242$ jadi data tersebut normal.

4. Uji normalitas untuk pembelajaran sejarah rendah dan kesadaran sejarah rendah

No res	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	64	-3,05	0,0011	0,0833	-0,0823
2	87	-0,65	0,2578	0,1667	0,0911
3	93	-0,03	0,488	0,25	0,238
4	93	-0,03	0,488	0,3333	0,1547
5	93	-0,03	0,488	0,4157	0,0723
6	96	0,29	0,6141	0,5	0,1141
7	97	0,39	0,6517	0,5833	0,0738
8	98	0,49	0,6879	0,6667	0,0212
9	98	0,49	0,6879	0,75	-0,0621
10	99	0,60	0,7258	0,8333	-0,1075
11	100	0,67	0,7486	0,9167	-0,1681
12	101	0,81	0,7910	1	-0,209
Σ	1119				
\bar{X}	93,25				
SD	9,58				

$$L_{hit} = 0,238$$

$$L_{tab} = 0,242$$

Kesimpulan:

Hasil uji normalitas dengan Lilliefors adalah 0,238 sedangkan L_{tabel} dengan signifikasi 0,05 (0,242) berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu: $0,238 < 0,242$ jadi data tersebut normal.

LAMPIRAN 7

UJI HOMOGENITAS DENGAN UJI BARLET

Sampel	dk	1/dk	S_i^2	Log S_i^2	$(1/dk) \times \text{Log } S_i^2$
12	11	0,09	3,07	0,487	0,04383
12	11	0,09	7,70	0,886	0,07974
12	11	0,09	5,50	0,740	0,0666
12	11	0,09	9,58	0,981	0,08829
?	44				0,27846

Menghitung S^2 , B dan c^2

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (n_i - 1) \times S_i^2}{\sum (n - 1)} \\
 &= \frac{(11)(3,07) + (11)(7,70) + (11)(5,50) + (11)(9,58)}{44} \\
 &= \frac{33,77 + 84,7 + 60,5 + 105,38}{44} \\
 &= \frac{284,35}{44} = 6,4625
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 B &= (\text{Log } S^2) \times ? (n_i - 1) \\
 &= (\text{Log } 6,4625) \times 44 \\
 &= 0,8104 \times 44 \\
 &= 35,6576
 \end{aligned}$$

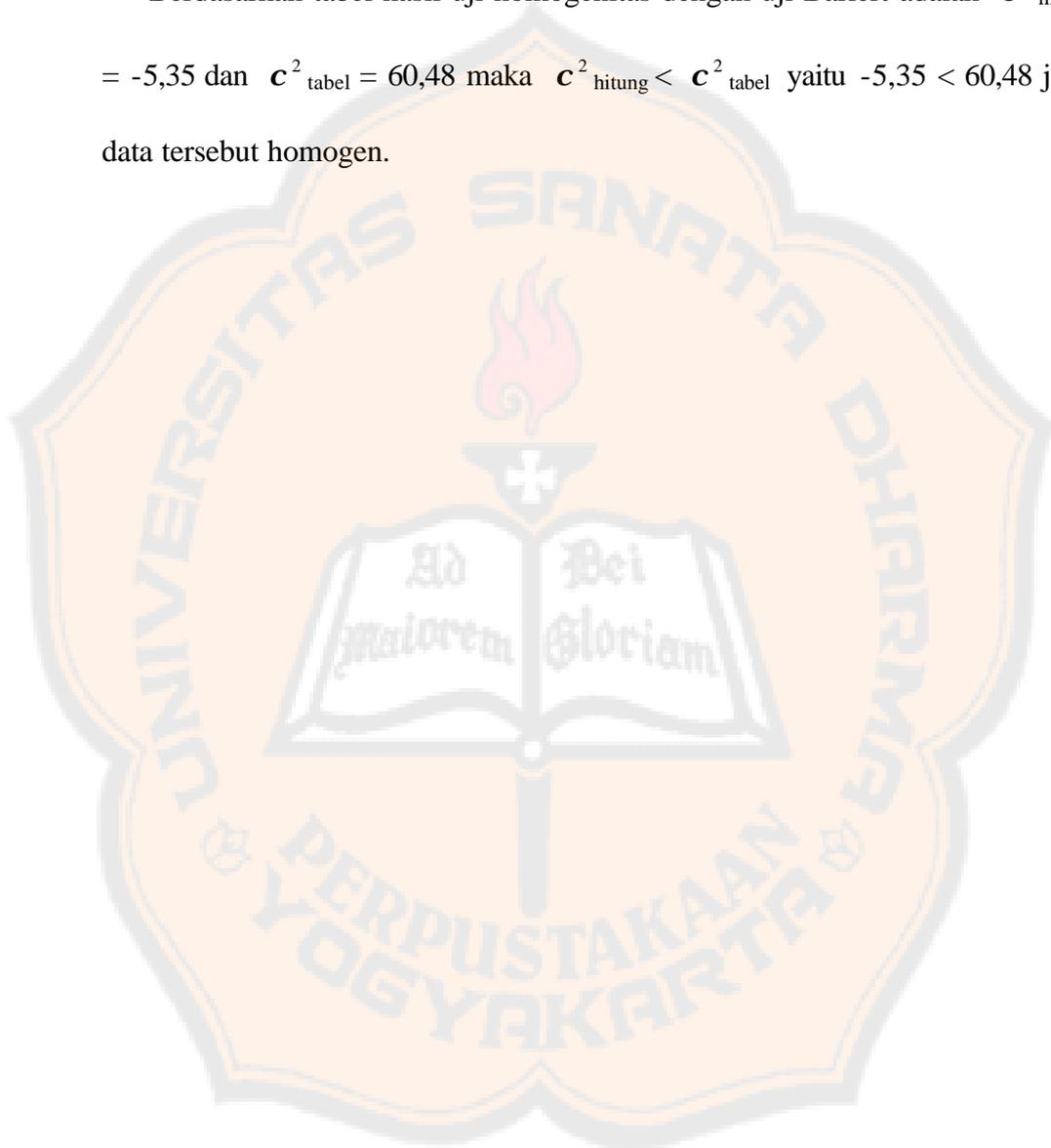
$$\begin{aligned}
 c^2 &= 2,3026 \times [B - ? (n_i - 1) \text{Log } S_i^2] \\
 &= 2,3026 \times (35,6576 - 44) \times 0,27846 \\
 &= 2,3026 \times (-8,3424) \times 0,27846 \\
 &= -5,35 \\
 &= -5,35
 \end{aligned}$$

$X_2_{hit} : -5,35$

$X_2_{tab} : 60,48$

Kesimpulan:

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dengan uji Barlett adalah c^2_{hitung}
= -5,35 dan $c^2_{tabel} = 60,48$ maka $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ yaitu $-5,35 < 60,48$ jadi
data tersebut homogen.



LAMPIRAN 8

TABEL ANAVA DUA JALAN

		Kesadaran Sejarah (B)	
		Tinggi (B1)	Rendah (B2)
Pembelajaran sejarah (A)	Tinggi (A1)	111, 113, 110, 110, 108, 110, 113, 117, 107, 117, 109, 113	87, 87, 100, 107, 88, 106, 102, 101, 103, 111, 95, 99
	Rendah (A2)	110, 99, 109, 94, 101, 107, 105, 101, 109, 109, 101, 114	64, 87, 93, 101, 98, 93, 98, 93, 99, 97, 100, 96

Tabel Persiapan Perhitungan ANAVA

		Kesadaran Sejarah (B)		Total
		B1 (Tinggi)	B2 (Rendah)	
Pembelajaran Sejarah (A)	A1 (Tinggi)	n = 12 $\Sigma X = 1338$ $\Sigma X^2 = 149300$	n = 12 $\Sigma X = 1186$ $\Sigma X^2 = 117928$	n = 24 $\Sigma X = 2524$ $\Sigma X^2 = 267228$
	A2 (Rendah)	n = 12 $\Sigma X = 1259$ $\Sigma X^2 = 132453$	n = 12 $\Sigma X = 1119$ $\Sigma X^2 = 105447$	n = 24 $\Sigma X = 2378$ $\Sigma X^2 = 237900$
Jumlah		n = 24 $\Sigma X = 2597$ $\Sigma X^2 = 281753$	n = 24 $\Sigma X = 2305$ $\Sigma X^2 = 223375$	N = 48 $\Sigma X = 4902 (G)$ $\Sigma X^2 = 505128$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dihitung:

1. Hipotesis

$$H_{0.1} : \alpha_i = 0 \text{ untuk } i = 1, 2$$

$$H_{0.2} : \beta_j = 0 \text{ untuk } j = 1, 2$$

$$H_{0.3} : \alpha\beta_{ij} = 0 \text{ untuk semua } i, j$$

2. Komputasi

a. Komponen Jumlah Kuadrat

$$(1) \frac{G^2}{N} = \frac{4902^2}{48} = \frac{24029604}{48} = 500616,75$$

$$(2) \sum_{i,j,k} X_{i,j,k}^2 = 149300 + 117928 + 132453 + 105447 = 505128$$

$$(3) \frac{\sum_i A_i^2}{nq} = \frac{\sum A_1^2 + \sum A_2^2}{nq} = \frac{2524^2 + 2378^2}{(12)(2)} = 501060,83$$

$$(4) \frac{\sum_j B_j^2}{np} = \frac{\sum B_1^2 + \sum B_2^2}{np} = \frac{2597^2 + 2305^2}{(12)(2)} = 502393,08$$

$$(5) \frac{\sum_{ij} AB_{ij}^2}{n} = \frac{1338^2 + 1186^2 + 1259^2 + 1119^2}{12} = \frac{6034082}{12} = 502840,17$$

b. Menghitung Jumlah Kuadrat Variabel A (JK_a), Variabel B (JK_b), Interaksi antara variabel A dengan variabel B (JK_{ab}), jumlah kuadrat dalam (JK_d) dan jumlah kuadrat total (JK_t)

$$JK_a = (3) - (1) = 501060,83 - 500616,75 = 444,08$$

$$JK_b = (4) - (1) = 502393,08 - 500616,75 = 1776,33$$

$$JK_{ab} = (5) - (4) - (3) + (1) = 502840,17 - 502393,08 - 501060,83 + 500616,75 = 3,01$$

$$JK_d = -(5) + (2) = -(502840,17) + 505128 = 2287,83$$

$$JK_t = (2) - (1) = 505128 - 500616,75 = 4511,25$$

c. Derajat Kebebasan

$$Db_a = p - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$Db_b = q - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$Db_{ab} = (p - 1)(q - 1) = (1)(1) = 1$$

$$Db_d = N - pq = 48 - (2)(2) = 44$$

$$Db_t = N - 1 = 48 - 1 = 47$$

d. Mean/Rerata Kuadrat

Menghitung mean kuadrat variabel A (RK_a)

$$RK_a = \frac{JK_a}{db_a} = \frac{444,08}{1} = 444,08$$

menghitung mean kuadrat variabel B (RK_b)

$$RK_b = \frac{JK_b}{db_b} = \frac{1776,33}{1} = 1776,33$$

Menghitung mean kuadrat interaksi antara variabel A dengan variabel B (RK_{ab})

$$RK_{ab} = \frac{JK_{ab}}{db_{ab}} = \frac{3,01}{1} = 3,01$$

Menghitung mean kuadrat dalam (RK_d)

$$RK_d = \frac{JK_g}{db_g} = \frac{2287,83}{44} = 51,996$$

e. Statistik Uji (F_o)

Menghitung harga F_o untuk variabel A (F_a)

$$F_a = \frac{RK_a}{RK_g} = \frac{444,08}{51,996} = 8,54$$

Menghitung harga F_o untuk variabel B (F_b)

$$F_b = \frac{RK_b}{RK_g} = \frac{1776,33}{51,996} = 34,16$$

Menghitung harga F_0 untuk interaksi antara variabel A dengan variabel B (F_{ab})

$$F_{ab} = \frac{RK_{ab}}{RK_g} = \frac{3,01}{51,996} = 0,06$$

f. Daerah Kritik (daerah penolakan H_0)

$F_a > F_{\alpha; p-1, N-pq}$

$F_{0,05; 2-1, 48-4}$

$F_{0,05; 1, 44} = 7,24$

$F_b > F_{\alpha; q-1, N-pq}$

$F_{0,05; 2-1, 48-4}$

$F_{0,05; 1,44} = 7,24$

$F_{ab} > F_{\alpha; (p-1)(q-1), N-pq}$

$F_{0,05; (2-1)(2-1), 48-4}$

$F_{0,05; (1)(1), 44}$

$F_{0,05; 1,44} = 7,24$

g. Keputusan Uji

1. Karena $F_a = 8,54 > F_{0,05; 1,40} = 7,24$ maka H_{0A} ditolak.
2. Karena $F_b = 34,16 > F_{0,05; 1,40} = 7,24$ maka H_{0B} ditolak.
3. Karena $F_{ab} = 0,06 < F_{0,05; 1,40} = 7,24$ maka H_{0AB} diterima.

h. Tabel ANAVA dua jalan sama sel

Sumber variansi	JK	DK	RK	F_{hit}	F_{tab}	p	H_0
Baris A	444,08	1	444,08	8,54	7,24	<0,05	ditolak
Kolom (B)	1776,33	1	1776,33	34,16	7,24	<0,05	ditolak
Interaksi (AB)	3,01	1	3,01	0,06	7,24	>0,05	diterima
Dalam	2287,83	44	51,996				
Total	4511,25	47					